

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA, JENIS KELAMIN DAN JURUSAN TERHADAP
POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi



Oleh :
RIZKA FITRI PRASETYANINGSIH
14804244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA, JENIS KELAMIN DAN JURUSAN TERHADAP
POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Rizka Fitri Prasetyaningsih
NIM. 14804244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jurusan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FE UNY tahun angkatan 2016 yang berjumlah 445 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 256 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai t sebesar 3,688, signifikan pada $\alpha=0,05$, dan nilai koefisien regresi sebesar 0,101; (2) terdapat pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai t sebesar -6.818 dan signifikan pada $\alpha=0,05$, koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,226; (3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan nilai t sebesar -0.045, *p-value* lebih besar $\alpha=0,05$, yaitu sebesar 0,964; (4) tidak terdapat pengaruh yang signifikan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa FE UNY, dibuktikan dengan *p-value* dari masing-masing variabel dummy jurusan lebih besar $\alpha=0,05$; (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, dibuktikan dengan nilai F sebesar 16.398, *prob F*<0,05, dan nilai R sebesar 0,532. Pola konsumsi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan 28,3%, dan sisanya sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pola Konsumsi, Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi

THE EFFECTS OF THE FINANCIAL LITERACY LEVEL, PARENTS' SOCIO-ECONOMIC STATUS, GENDER, AND DEPARTMENT ON THE CONSUMPTION PATTERN OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Rizka Fitri Prasetyaningsih
NIM 14804244011

ABSTRACT

This study aims to find out the effects of the financial literacy level, parents' socio-economic status, gender, and department on the consumption pattern of students of the Faculty of Economics (FE), Yogyakarta State University (YSU), both partially and simultaneously.

This study was a causal associative with a quantitative approach. The research population comprised the 2016 admission year students of FE, YSU that consisted of 445 students. The sampling technique was the proportional stratified random sampling technique and the sample consisted of 256 students. The data were collected using questionnaires, tests, and documentation. The data were analyzed using the descriptive analysis technique and multiple linear regression.

The results of the study show that: (1) there is a significant effect of the financial literacy level on the consumption pattern of students of FE, YSU, indicated by the t value of 3,688, significant at $\alpha=0,05$, and a regression coefficient of 0.101; (2) there is a significant effect of parents' socio-economic status on their consumption pattern, indicated by the t value of -6.818, significant at $\alpha=0,05$, and a negative regression coefficient of -226; (3) there is no significant effect of the gender on their consumption pattern, indicated by the t value of -0.045, p-value greater $\alpha=0,05$, namely 0.964; (4) there is no significant effect of the department on their consumption pattern, indicated by p-value of each dummy variable for the department greater $\alpha=0,05$; and (5) there is a significant positive effect of the variables of the financial literacy level, parents' socio-economic status, gender, and department simultaneously on their consumption pattern, indicated by the F value of 16,398, probability value of $F<0,05$ and an R value of 0.532. The consumption pattern is affected by the financial literacy level, parents' socio-economic status, gender, and department by 28.3% and the remaining 71.7% is accounted for by other variables not under study.

Keywords: Consumption Pattern, Financial Literacy, Socio-Economic Status

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizka Fitri Prasetyaningsih
NIM : 14804244011
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jurusan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Desember 2018
Penulis,



Rizka Fitri Prasetyaningsih
NIM. 14804244011

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL
EKONOMI ORANG TUA, JENIS KELAMIN DAN JURUSAN TERHADAP
POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh :
RIZKA FITRI PRASETYANINGSIH
14804244011

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 22 November 2018
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Prof. Drs. Suyanto, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19530302 197703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, JENIS KELAMIN DAN JURUSAN TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh :
RIZKA FITRI PRASETYANINGSIH
14804244011

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 17 Desember 2018

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Supriyanto, MM.	Ketua Pengaji		31-12-18
Prof. Drs. Suyanto M.Ed.,Ph.D.	Sekretaris		02-01-19
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd.	Pengaji Utama		27-12-18

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas karunia dan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugeng dan Ibu Sukamti, yang senantiasa mendukungku, memberikan kasih sayang, dan selalu mendoakan dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tersayang, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepadaku.
3. Sahabat-sahabatku yang bersedia mendengar keluh kesahku dan memberikan semangat serta dukungan.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Inshirah : 6)

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS. Al-Ankabut : 29)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.” (Thomas Alva Edison)

“Pengetahuan tidaklah cukup; kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup; kita harus melakukannya.” (Johann Wolfgang von Goethe)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jurusan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Suyanto, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dengan sabar, keikhlasan, dan ketulusan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Sukidjo selaku Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.

7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi, khususnya angkatan tahun 2016, yang telah bersedia mengisi angket penelitian.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama ini.
9. Teman-teman Pendidikan Ekonomi (khususnya angkatan 2014) yang selalu memberikan dukungan, tempat berdiskusi, dan berbagi cerita.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan tugas akhir skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 November 2018

Penulis,



Rizka Fitri Prasetyaningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pola Konsumsi.....	11
2. Literasi Keuangan.....	24
3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	32
4. Jenis Kelamin	42
5. Jurusan.....	44
B. Penelitian Relawan.....	46
C. Kerangka Berpikir.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Definisi Operasional Variabel.....	57
1. Variabel Dependen	57
2. Variabel Independen.....	57
a. Literasi Keuangan.....	58
b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	58
3. Variabel Kontrol.....	58
a. Jenis kelamin	59
b. Jurusan.....	59
D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
1. Populasi	60
2. Sampel	60
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	62
1. Teknik Pengumpulan Data	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	65
1. Uji Vaiditas Instrumen	65
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
G. Teknik Analisis data.....	68
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
a. Uji Asumsi Klasik	71
b. Uji Analisis Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Data	77
2. Pengujian Prasyarat Analisis	91
3. Pengujian Hipotesis	95
4. Koefisien Determinasi (R^2)	101

B.	Pembahasan Hasil Penelitian	101
C.	Keterbatasan Penelitian.....	108
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		110
A.	Simpulan	110
B.	Implikasi.....	111
C.	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Mahasiswa S1 FE UNY Tahun Angkatan 2016.....	60
Tabel 2. Sampel Penelitian Mahasiswa FE UNY Tahun Angkatan 2016.....	61
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel pola konsumsi	64
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan.....	64
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua.....	65
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
Tabel 8. Hasil analisis butir instrumen literasi keuangan	68
Tabel 9. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 10. Responden Berdasarkan Jurusan.....	78
Tabel 11. Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal	79
Tabel 12. Pola Konsumsi Mahasiswa FE UNY angkatan tahun 2016.....	80
Tabel 13. Kategori Pola Konsumsi	82
Tabel 14. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FE UNY 2016	84
Tabel 15. Kategori Literasi Keuangan	85
Tabel 16. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa	87
Tabel 17. Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua	88
Tabel 18. Ringkasan hasil uji normalitas.	92
Tabel 19. Ringkasan Uji Linearitas.....	92
Tabel 20. Ringkasan Uji Multikolinearitas	94
Tabel 21. Ringkasan Uji Homoskedastisitas.....	94
Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi	95
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda	95
Tabel 24. Koefisien Persamaan Garis Regresi Linear Berganda	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	54
Gambar 2. Diagram Kategorisasi Pola Konsumsi.....	82
Gambar 3. Diagram Kategorisasi Literasi Keuangan	86
Gambar 4. Kategorisasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua	89
Gambar 5. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin	90
Gambar 6. Diagram Komposisi Responden berdasarkan Jurusan	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Penelitian	121
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	131
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	134
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	150
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian.....	151
Lampiran 6. Data Identitas Responden	161
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	168
Lampiran 8. Uji Deskriptif.....	186
Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis	187
Lampiran 10. Uji Regresi Berganda.....	189

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumsi merupakan kegiatan pokok yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan konsumsi seseorang terdiri dari konsumsi barang dan jasa, baik barang yang habis pakai maupun tidak habis pakai. Namun, dalam pemenuhannya seseorang akan cenderung memenuhi kebutuhan yang bersifat pokok atau mendasar terlebih dahulu. Kebutuhan pokok tersebut dipenuhi dengan pendapatan yang dimiliki. Bahkan ketika seseorang tidak memiliki pendapatan sekalipun, ia akan tetap berusaha memenuhi kebutuhannya dengan meminjam atau berhutang.

Indonesia memiliki budaya konsumerisme yang tinggi. Berdasarkan hasil survey yang dikeluarkan Perusahaan Konsultan Manajemen McKinsey & Company Indonesia, diketahui bahwa masyarakat Indonesia merupakan konsumen paling optimis kedua di dunia (Jurnal123.com, 2015). Terlebih pada era *socmed (social media)* ini, masyarakat dituntut bukan hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga kebutuhan emosional. Dalam membeli barang misalnya, masyarakat akan cenderung memilih barang model terbaru dengan *brand* ternama dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan tas merek lokal yang memiliki fungsi yang sama. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan bahwa mereka mampu dan *up to date*.

Di samping budaya konsumerisme yang tinggi, perkembangan zaman juga mempengaruhi pergeseran preferensi masyarakat. Masyarakat menjadi

lebih suka berlibur/rekreasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pertumbuhan konsumsi pada sektor hiburan dan rekreasi. Pada data BPS tahun 2017 kuartal IV, di mana pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,95%. Sementara itu, tingkat pertumbuhan konsumsi hotel dan restoran lebih tinggi, yaitu sebesar 5,53%. Pergeseran preferensi masyarakat ini akan berdampak pada pola konsumsinya.

Konsumsi seseorang berbeda-beda dan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Kebutuhan konsumsi yang semakin berkembang mendorong individu untuk mampu mengelola pengeluarannya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dimiliki seseorang. Seseorang harus mampu membagi-bagi pendapatan yang diperoleh untuk berbagai kebutuhan seperti makan, minum, belanja pakaian, listrik, transportasi, komunikasi, dll. Bagaimana seseorang membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya akan membentuk suatu pola tertentu yang disebut pola konsumsi.

Pola konsumsi merupakan perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menghabiskan nilai guna suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang didasarkan kepada tindakan rasional (Latifah, Hadi dan Rokhmani, 2015). Dalam melakukan kegiatan konsumsi, seseorang harus memiliki pertimbangan yang rasional. Hal ini diperlukan agar seseorang tidak terjerumus pada perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengonsumsi yang berlebihan tanpa pertimbangan yang rasonal.

Gaya hidup yang konsumtif telah berkembang di lingkungan mahasiswa, tidak terkecuali pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup mahasiswa yang sering belanja dan makan di cafe, penampilan yang *up to date*, dan *gadget* yang digunakan dll. Sebagai generasi muda, mahasiswa dituntut berpenampilan menarik dan selalu *update* tentang informasi terkini. Namun, sebagai mahasiswa, khususnya yang belajar di Fakultas Ekonomi, seharusnya mahasiswa memperhatikan pola konsumsinya, mahasiswa harus mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan.

Di sisi lain, mahasiswa dihadapkan pada keterbatasan, yaitu sumber pendapatan yang diperoleh dari pemberian orang tua. Terlebih lagi, mahasiswa menghadapi kehidupan perkuliahan yang terkadang berlokasi jauh dari orang tua. Mahasiswa harus mampu membagi-bagi uang saku dari orang tua untuk kebutuhan makan, kost, transportasi, pulsa, peralatan perkuliahan, dll. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi seharusnya memiliki kemampuan mengelola keuangan lebih baik dari pada mahasiswa dari fakultas lainnya (non ekonomi). Namun, pada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan keuangan atau biasa disebut literasi keuangan mahasiswa masih rendah, yaitu sebesar 57% (Titik, 2016). Berdasarkan kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (1998), angka tersebut masuk dalam kategori rendah, yaitu kurang dari 60%. Rendahnya pengetahuan tentang keuangan atau yang biasa disebut dengan

literasi keuangan akan berdampak pada keputusan konsumsi dan pola pengeluaran/ konsumsi seseorang. Pengetahuan literasi keuangan yang rendah akan merugikan individu, yaitu salah satunya akan mendorong perilaku konsumtif/ boros. Seperti yang diutarakan oleh Marghareta dan Pambudi (2015), pengetahuan tentang keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih konsumtif atau lebih menjadi boros.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY terdiri dari mahasiswa dari berbagai latar belakang dan daerah. Hal ini tentunya menyebabkan karakteristik dan latar belakang sosial ekonomi yang dimiliki masing-masing mahasiswa berbeda-beda. Ada mahasiswa dengan latar belakang ekonomi yang tinggi, menengah, maupun rendah. Begitu juga dengan latar belakang sosial dan jabatan yang dimiliki orang tua ataupun keluarganya di masyarakat tentunya berbeda-beda. Dalam menentukan keputusan konsumsi, seseorang tidak dapat lepas dari pengaruh sosial dan ekonomi keluarga. Latar belakang sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi pengalaman seseorang, sehingga mampu berpengaruh terhadap keputusan konsumsinya. Latar belakang sosial ekonomi orang tua seperti jabatan, pekerjaan orang tua mempengaruhi seseorang dalam keputusan keuangan seseorang seperti belanja, penganggaran, mengelola keuangan, menabung, investasi, kredit, dll (Widayati, 2012).

Di samping latar belakang sosial ekonomi, karakteristik dasar individu, seperti jenis kelamin juga menyebabkan pola konsumsi yang berbeda-beda di antara mahasiswa. Perempuan dan laki-laki memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena karakter yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Jika dilihat secara fisik, perempuan cenderung memiliki kebutuhan yang lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan perempuan memiliki kebutuhan yang tidak dibutuhkan laki-laki seperti kebutuhan *make up*, perhiasan/ asesoris, dll. Selain itu, sifat perempuan yang lebih mengedepankan perasaan/ emosi dalam pengambilan keputusan, menyebabkan perempuan kurang rasional dibandingkan laki-laki. Perempuan mudah untuk terpengaruh lingkungan luar seperti teman pergaulan, iklan, dll. Penelitian tentang pola konsumsi juga pernah dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNY, menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi non makanan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin memiliki pola pengeluaran konsumsi yang sama, yaitu terbesar untuk *fashion* dan terendah untuk biaya penunjang kuliah (Mulyani, 2015).

Fakultas Ekonomi terdiri dari beberapa jurusan yang masing-masing terbagi dalam program studi. Jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UNY diantaranya jurusan pendidikan ekonomi, pendidikan akutansi, manajemen, dan pendidikan administrasi perkantoran. Perbedaan karakteristik jurusan pada masing-masing mahasiswa mungkin akan mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap konsumsinya. Hal ini karena mereka mendapatkan mata pelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kosentrasi jurusan masing-masing.

Selain itu, kebutuhan mahasiswa pada masing-masing jurusan tidak sama. Sebagai contoh mahasiswa jurusan kependidikan akan memiliki kebutuhan terkait media pembelajaran, sedangkan mahasiswa ilmu murni tidak. Begitu juga untuk mahasiswa ilmu murni yang memiliki beberapa mata kuliah praktik yang tentunya membutuhkan peralatan untuk praktik. Dari perbedaan materi dan kebutuhan tersebut, diduga ada perbedaan pola konsumsi mahasiswa berdasarkan jurusan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menjadi menarik untuk mengetahui bagaimana pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan diduga mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jurusan terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Budaya konsumerisme telah berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.
2. Terjadi pergeseran preferensi masyarakat dalam berkonsumsi, hal ini akan mempengaruhi pola konsumsi masyarakat.

3. Mahasiswa dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, sehingga harus menentukan pilihan konsumsi yang terbaik.
4. Berdasarkan penelitian sebelumnya, tingkat literasi keuangan mahasiswa FE UNY masih rendah, yaitu sebesar 57%.
5. Latar belakang sosial dan ekonomi mahasiswa fakultas ekonomi berbeda-beda, akan mempengaruhi keputusan konsumsi.
6. Karakteristik jenis kelamin dan jurusan mahasiswa fakultas ekonomi yang berbeda-beda akan mempengaruhi keputusan konsumsi.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah secara spesifik diperlukan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun penelitian ini difokuskan pada Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, Jurusan dan Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Alasan tersebut dipilih karena, tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan diduga mempunyai kontribusi yang besar terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Apakah ada pengaruh jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Apakah ada pengaruh jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan, antara tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mengetahui pengaruh secara simultan, antara tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan dan referensi tentang pola konsumsi. Sebagai bahan bacaan, diharapkan mampu menambah wawasan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai bahan referensi, diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa maupun pengembangan dari penelitian tentang pola konsumsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penulisan penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran mahasiswa dalam berkonsumsi. Mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan pola konsumsinya, dan lebih rasional dalam menentukan keputusan konsumsi.

b. Bagi Peneliti

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, status sosial ekonomi, jurusan, dan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Dengan demikian, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan

dalam memberikan pelayanan maupun pelatihan bagi mahasiswa UNY,
khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pola Konsumsi

a. Pengertian konsumsi

Banyak pendapat ahli yang membahas dan mencoba menjelaskan tentang pengertian konsumsi. Salah satunya adalah Mankiw (2006:26) yang menyatakan bahwa konsumsi merupakan kegiatan membelanjakan barang dan jasa yang dilakukan oleh rumah tangga. Barang meliputi barang yang habis pakai/ tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian, dan barang tidak habis pakai/ tahan lama seperti alat elektronik, motor, mobil, dll. Jasa meliputi sesuatu yang dikerjakan untuk konsumen dalam memenuhi kebutuhan yang tidak berwujud seperti berobat ke dokter, memotong rambut, pendidikan, dll.

Selain definisi dari Mankiw di atas, T.Gilarso (2001:89) juga memberikan definisi tentang konsumsi, yaitu sebagai kegiatan memanfaatkan *utility* suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan. *Utility* merupakan kemampuan suatu barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan. Hasil/output dari kegiatan konsumsi ini adalah untuk mencapai kepuasan (*satisfaction*). Di samping itu, Sukirno (1999) juga memberikan definisi konsumsi yang hampir sama dengan definisi kedua ahli di atas, yaitu konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa

atas pendapatan yang diperoleh untuk memuaskan keinginan untuk memiliki dan menggunakan suatu barang atau jasa tersebut.

Konsumsi dibedakan menjadi konsumsi produktif dan konsumsi akhir. Apabila konsumsi dilakukan untuk menghasilkan barang lain, maka disebut dengan konsumsi produktif. Sebagai contoh yaitu konsumsi bahan bakar oleh mesin-mesin pabrik. Konsumsi tersebut digunakan oleh mesin-mesin untuk dapat berfungsi dan menghasilkan barang lain. Konsumsi akhir adalah konsumsi yang langsung dapat digunakan untuk memuaskan kebutuhan (Rosyidi, 2011:163).

Menurut Indrianawati dan Soesatyo (2015), tingkat konsumsi berdasarkan pengeluaran untuk barang dan jasa dikategorikan sebagai berikut.

1) Konsumsi primer

Konsumsi primer merupakan konsumsi kebutuhan pokok minimal yang harus dipenuhi untuk hidup. Konsumsi primer mahasiswa meliputi konsumsi untuk kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal/ kos.

2) Konsumsi sekunder

Konsumsi sekunder merupakan konsumsi kebutuhan sekunder yang yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Konsumsi sekunder mahasiswa meliputi konsumsi untuk kebutuhan pendidikan/ perlengkapan kuliah, transportasi, komunikasi, dan kesehatan.

3) Konsumsi tersier

Konsumsi tersier merupakan konsumsi yang dipenuhi setelah kebutuhan pokok dan sekunder telah terpenuhi. Konsumsi tersier mahasiswa meliputi konsumsi untuk hiburan, rekreasi, dan barang mewah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsumsi merupakan kegiatan membelanjakan suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai kepuasan. Konsumsi berdasarkan pengeluaran untuk barang dan jasa dikategorikan menjadi konsumsi primer, sekunder, tersier.

b. Pola konsumsi

Pola konsumsi berasal dari kata pola dan konsumsi. Pola secara arti kata, adalah bentuk atau struktur yang tetap (kbbi.web.id). Konsumsi adalah kegiatan membelanjakan suatu barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk mencapai kepuasan. Pola konsumsi diartikan sebagai bentuk/ struktur pembelanjaan berbagai jenis barang/jasa.

Pola konsumsi diartikan sebagai sistem atau cara kerja konsumen membelanjakan pendapatannya untuk menghabiskan nilai guna suatu barang/jasa (Utami, 2016). Menurut Latifah, Hadi dan Rokhmani (2015), pola konsumsi merupakan perilaku seseorang dalam memanfaatkan dan menghabiskan nilai guna suatu barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan yang didasarkan kepada

tindakan rasional. Konsumen dikatakan bertindak rasional apabila mempertimbangkan semua alternatif yang ada, dan memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar (Schiffman dan Kanuk, 2010:110).

Lutfiah, Hadi S, dan Rokhmani (2015), dalam penelitiannya tentang pola konsumsi pada mahasiswa, membagi pola konsumsi dalam 3 kategori, yaitu :

1) Kategori rasional

Pada kategori ini, mahasiswa membelanjakan uang sakunya untuk barang atau jasa yang benar-benar menjadi kebutuhannya, dan hanya sesekali mengonsumsi barang atau jasa yang menjadi keinginannya. Mereka mengonsumsi barang dan jasa sesuai dengan skala prioritas dan dengan perencanaan terlebih dahulu, sehingga tidak tergesa-gesa dalam melakukan konsumsi barang atau jasa.

2) Kategori cukup rasional

Pada kategori ini mahasiswa kadang-kadang membelanjakan uang sakunya secara keseluruhan, tetapi juga membelanjakan uang sakunya untuk memenuhi keinginan setelah kebutuhan terpenuhi.

3) Kategori tidak rasional

Pada kategori ini mahasiswa cenderung menggunakan uang saku yang dimiliki sesuka hati tanpa mempertimbangkan skala prioritas. Dalam hal ini, mereka mengonsumsi barang atau jasa tanpa mempertimbangkan apakah barang atau jasa tersebut benar-benar

menjadi kebutuhannya. Kecenderungan ini terlihat dari tidak adanya pembentukan skala prioritas, pola konsumsi yang kurang terprogram, dan tidak adanya pertimbangan ekonomi maupun pertimbangan akan kebutuhan lainnya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku individu dalam membelanjakan suatu barang dan/ atau jasa yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang rasional. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, seorang individu harus memiliki pertimbangan-pertimbangan rasional agar pola konsumsi benar-benar sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan.

c. Perilaku konsumsi

Pola konsumsi berkaitan dengan perilaku konsumsi. Perilaku konsumen merupakan setiap proses mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan bertindak pasca pembelian suatu barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan (Schiffman dan Kanuk, 2010: 23). Menurut Engel, Blackwell, dan Miniard (1994: 3), perilaku konsumen diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang secara langsung terlibat dalam kegiatan menggunakan barang atau jasa, termasuk pengambilan keputusan yang mendahului tindakan tersebut. Dari pendapat tersebut di atas, terdapat kesamaan yaitu terdapat serangkaian proses pengambilan keputusan sebelum melakukan konsumsi.

Menurut Sumarwan (2011: 361), keputusan mengonsumsi suatu produk diawali langkah-langkah sebagai berikut : pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan evaluasi alternatif. Tahap pengenalan kebutuhan muncul ketika konsumen menghadapi perbedaan keadaan yang diinginkan dengan keadaan yang sebenarnya. Pencarian informasi terjadi ketika konsumen memandang kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan membeli suatu produk. Selanjutnya, konsumen akan mengevaluasi alternatif dengan membandingkan setiap pilihan alternatif produk dan merek yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perilaku konsumsi masing-masing individu berbeda-beda. Hal ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan, pergaulan, teknologi, kelas sosial, iklan dll. Sering kali perilaku konsumsi pada remaja dilakukan tanpa pertimbangan yang matang. Konsumsi dilakukan karena mengikuti trend ataupun terpengaruh teman dan lingkungan. Hal ini apabila dibiarkan secara terus menerus akan membentuk perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan tindakan konsumen tanpa pertimbangan pemikiran yang rasional (Sumartono dalam Utami, 2016). Oleh karena itu, dalam perilaku konsumsi perlu ditanamkan prinsip rasional agar dapat mengambil keputusan konsumsi yang terbaik.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi merupakan tindakan seseorang dalam menentukan keputusan

untuk mendapatkan dan menggunakan serta mengevaluasi pilihan barang/ jasa untuk memenuhi kebutuhannya.

d. Prinsip pengambilan keputusan konsumsi

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, seorang individu tentunya menghadapi banyak keputusan yang harus dibuat. Begitu juga dalam melakukan kegiatan konsumsi, individu dihadapkan akan pilihan berbagai kebutuhan barang dan jasa yang harus dipenuhi. Seorang individu harus menentukan bagaimana untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai alternatif-alternatif yang tersedia. Menurut Schiffman dan Kanuk (2010: 480) terdapat 4 model konsumen dalam mengambil keputusan, diantaranya :

- 1) *An Economic View*, konsumen dipandang sebagai individu yang melaksanakan tindak konsumsi secara rasional, atau biasa disebut dengan teori *economic man*. Dalam melaksanakan tindak konsumsi secara rasional, seseorang harus a) mengetahui semua alternatif pilihan yang ada, b) mengetahui informasi setiap produk, termasuk untung dan ruginya, c) Dapat memilih alternatif produk terbaik.
- 2) *A Passive View*, model ini menggambarkan konsumen yang mementingkan irasional dan impulsif, yang menerima berbagai macam usaha dan tujuan pemasar.
- 3) *A Cognitif View*, konsumen dalam model ini dilihat sebagai individu yang aktif mencari informasi dan berusaha memecahkan masalahnya.

4) *An Emotional View*, konsumen dalam model ini mengambil tindakan berdasarkan pada emosi yang mempengaruhi pembeliannya dan kepemilikan suatu barang atau jasa. Pembelian produk untuk memenuhi kebutuhan emosional bukan berarti tidak rasional.

Mankiw, Quah, dan Wilson (2012: 4-14) merumuskan prinsip individu dalam mengambil keputusan yang meliputi 4 prinsip sebagai berikut.

1) Prinsip 1 : Orang menghadapi *trade-off*

Ketika kita memilih sesuatu, pasti ada pilihan lain yang kita korbankan. Dalam mengambil keputusan ekonomi, kita akan menghadapi apa yang disebut *trade off* antara satu tujuan dengan tujuan yang lain. Sebagai mahasiswa, akan menghadapi *trade off* ketika mengalokasikan uang saku yang dimiliki untuk membeli barang kebutuhan. Misalnya, ketika mahasiswa memilih untuk membeli paket data dibandingkan barang kebutuhan lain seperti buku. Ia akan mengorbankan sebagian pendapatannya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan membeli buku.

2) Prinsip 2 : Biaya (*cost*) adalah apa yang dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu.

Karena seseorang menghadapi *trade off*, maka dalam pengambilan keputusan penting untuk membandingkan biaya dan manfaat dari pilihan alternatif lain. Biaya kesempatan (*opportunity*

cost) adalah biaya kesempatan yang hilang ketika kita memilih suatu pilihan. Dalam hal ini, sebagai contoh adalah biaya kuliah. Biaya kuliah bukan hanya biaya kuliah, buku, perlengkapan, dan biaya hidup saja. Biaya kesempatan yang timbul akibat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi, seharusnya menjadi suatu pertimbangan. Begitu juga dalam keputusan konsumsi, ketika mahasiswa memilih untuk mengonsumsi suatu barang kebutuhan, mahasiswa membandingkan *opportunity cost* ketika memilih alternatif lain.

3) Prinsip 3 : Orang rasional berfikir pada margin

Seorang pengambil keputusan yang rasional mengambil tindakan jika dan hanya jika manfaat marjinal dari tindakan melebihi biaya marjinal. Margin merupakan garis tepi atau batas. Dalam mengambil keputusan, seseorang akan mempertimbangkan perubahan marginal, yaitu perubahan kecil yang terjadi akibat suatu aksi. Dalam menentukan keputusan konsumsi mahasiswa, misalnya mahasiswa menambah konsumsi pada suatu barang jika manfaat yang didapatkan melebihi biaya marginalnya.

4) Prinsip 4 : Orang bereaksi terhadap insentif (*incentive*)

Karena seseorang membuat keputusan dengan membandingkan biaya dan manfaat, perilaku mereka dapat berubah ketika biaya atau manfaat berubah. Artinya, seseorang menanggapi insentif. Insentif adalah sesuatu (seperti kemungkinan akan hadiah

atau hukuman) yang bisa mendorong seseorang untuk bertindak. Seseorang akan lebih aktif untuk melakukan suatu pekerjaan ketika mereka akan mendapatkan keuntungan tambahan dari apa yang ia kerjakan. Dalam menentukan keputusan konsumsi, mahasiswa akan mengonsumsi lebih banyak ketika ada *cashback* atau diskon yang menyebabkan harga lebih murah.

e. Indikator pola konsumsi yang rasional

Schiffman dan Kanuk (2010: 110) menyebutkan bahwa konsumen memiliki pola perilaku konsumsi yang rasional apabila mempertimbangkan semua alternatif yang ada, dan memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar.

1) Mempertimbangkan semua alternatif yang ada

Menurut Sumarwan (2011:356), seorang individu harus menyadari akan alternatif-alternatif produk yang tersedia. Individu harus dapat merangking setiap alternatif yang tersedia berdasarkan kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan dan kelemahan setiap alternatif dilihat dari berbagai pertimbangan. Putri, Widodo, dan S. Martono (2016), menyebutkan bahwa pertimbangan rasional yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan konsumsinya ada 4, diantaranya adalah kebutuhan dasar atau skala prioritas, kegunaan optimal, kesesuaian manfaat, dan kualitas.

2) Memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar

Menurut Mankiw, Quah, dan Wilson (2012: 5), ketika menghadapi berbagai pilihan alternatif, kita diminta untuk

membandingkan biaya dan manfaat pada setiap alternatif tindakan yang ada. Biaya (*opportunity cost*) adalah apa yang dikorbankan untuk memperoleh suatu. Dalam hal ini, biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan manfaat yang didapatkan. Setelah membandingkan biaya dan manfaat akan setiap alternatif yang ada, maka kita dapat membandingkan mana alternatif yang memberikan kegunaan paling besar.

f. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi

Seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri konsumen maupun dari luar/ kondisi lingkungan. Menurut T. Gilarso (2013:113), faktor-faktor yang ikut mempengaruhi perilaku konsumen diantaranya :

1) Faktor individual

Faktor individual yang mempengaruhi konsumsi seseorang disebabkan karena setiap orang secara psikologis memiliki sifat, bakat, minat, motivasi, selera, dan tingkat emosional yang berbeda-beda. Selain faktor psikologis, terdapat karakteristik individual lainnya seperti jenis kelamin, usia, kelompok usia, pengetahuan, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi bukan hanya pada apa yang dikonsumsi, tetapi juga kapan, berapa, dan model-modelnya.

Mahasiswa FE UNY sebagai individu memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik fisik berupa jenis kelamin diduga mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa FE UNY. Mahasiswa perempuan tentunya memiliki pola konsumsi yang berbeda dibandingkan mahasiswa laki-laki. Selain itu, karakter mahasiswa berupa bidang keahlian/ jurusan dan pengetahuan diduga berpengaruh terhadap pola konsumsinya. Mahasiswa dari jurusan yang berbeda, mendapatkan materi dan pengetahuan yang berbeda, sehingga akan mempengaruhi keputusan konsumsi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan / literasi keuangan yang baik tentunya memiliki keputusan konsumsi yang lebih baik.

2) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi konsumen berpengaruh terhadap keputusan konsumsi yang dilakukan. Selain harga barang, pendapatan, adanya barang substitusi, ada beberapa hal yang ikut mempengaruhi konsumsi seseorang, diantaranya :

- a) Lingkungan fisik, seperti panas, dingin, basah, kering, dll.
- b) Kekayaan yang dimiliki
- c) Harapan/pandangan terhadap pendapatan di masa mendatang.
- d) Besarnya keluarga (keluarga inti, program KB)
- e) Ketersediaan kredit murah untuk konsumsi baik yang berasal dari koperasi, bank, dll.

Mahasiswa FE UNY sebagian besar masih menggantungkan kehidupannya pada orang tua. Oleh karena itu, untuk memenuhi segala kebutuhannya, mahasiswa mendapatkan sumber pendapatan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua. Dalam hal ini, kondisi ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap konsumsi mahasiswa. Mahasiswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang baik, tentunya memiliki keleluasaan dalam memenuhi kebutuhannya dibandingkan mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah.

3) Faktor Sosial

Lingkungan tempat tinggal, di mana kita selalu bersosialisasi dengan masyarakat mempengaruhi bagaimana seseorang membuat keputusan konsumsi. Gaya hidup masyarakat di suatu tempat, akan berpengaruh terhadap keputusan konsumsi masyarakat pada tempat tersebut. Gaya hidup orang kaya sering ditiru oleh golongan masyarakat lainnya (*demonstration effect*). Selain itu, peran/ kedudukan sosial dalam masyarakat turut mempengaruhi keputusan konsumsi seseorang. Seseorang melakukan konsumsi sesuai dengan kedudukan/ status sosial dalam masyarakat. Status sosial ekonomi orang tua mahasiswa akan mempengaruhi gaya hidup dan keputusan konsumsi mahasiswa tersebut.

4) Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan dengan mempertimbangkan agama dan kebudayaan juga turut menentukan pola konsumsi seseorang. Sebagai contoh yaitu kebutuhan konsumsi yang dilakukan untuk upacara adat, pakaian adat, peringatan kelahiran, kematian, pernikahan, dll.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi diartikan sama dengan pemahaman atau pembuatan makna, di mana pembuatan makna tersebut sebagai syarat untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Dalam literasi keuangan, hasilnya adalah konsekuensi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi relevan yang diperlukan untuk membuat keputusan dengan kesadaran akan konsekuensi keuangan (Mason and Wilson, 2000).

Selain dari definisi di atas, Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memberikan definisi tentang literasi keuangan, yaitu sebagai serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan, dan kemampuan konsumen atau masyarakat umum, agar dapat mengelola keuangan dengan baik (OJK, 2013). Dari definisi di atas, dapat diartikan bahwa konsumen dan masyarakat umum diharapkan tidak hanya memahami dan mengetahui lembaga dan jasa keuangan beserta produk yang ditawarkan, tetapi juga dapat mengubah

perilaku mereka dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Dua definisi di atas, merupakan definisi literasi keuangan secara umum. Secara lebih spesifik, lembaga internasional OECD (2014) memberikan definisi literasi keuangan dalam Kerangka Penilaian Literasi Keuangan PISA, dengan merekonstruksi definisi literasi keuangan orang dewasa yang disesuaikan dengan kompetensi siswa berusia 15 tahun. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu/masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Definisi literasi keuangan PISA ini mengandung dua bagian. Bagian pertama terkait pemikiran dan perilaku yang mencirikan literasi keuangan. Bagian kedua mengarah kepada tujuan pengembangan literasi tersebut. Literasi keuangan pada siswa 15 tahun dianggap untuk menerapkan pengetahuan dari materi dari mata pelajaran utama yang diperoleh, untuk menganalisis, memecahkan masalah yang dihadapi, salah satunya terkait masalah keuangan.

Selain definisi literasi keuangan untuk siswa 15 tahun di atas, juga ada beberapa definisi literasi keuangan pada penelitian yang dilakukan pada remaja. Chen and Volpe (1998) dalam penelitiannya tentang

literasi keuangan pada mahasiswa, merumuskan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk pengelolaan keuangan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Opoku (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pemahaman, pengetahuan dan penggunaan konsep-konsep keuangan untuk membuat keputusan keuangan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang konsep-konsep keuangan dalam rangka mengelola dan membuat keputusan keuangan. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, apabila mengetahui pengetahuan tentang konsep dasar keuangan untuk pengelolaan dan keputusan keuangan.

b. Tingkatan Literasi Keuangan

Berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2013), tingkatan literasi keuangan digolongkan menjadi 4 kategori sebagai berikut.

1) Well Literate

Seseorang dikatakan *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan/ kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan seperti manfaat, fitur, resiko, hak dan tanggungjawab dalam manfaatkan produk lembaga jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

2) *Sufficient Literate*

Seseorang dikatakan *sufficient literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan/ kepercayan terhadap produk dan layanan keuangan seperti manfaat, fitur, resiko, hak dan tanggung jawab dalam menanfaatkan produk lembaga jasa keuangan.

3) *Less Literate*

Seseorang dikatakan *less literate* apabila memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta beberapa pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan.

4) *Not Literate*

Seseorang dikatakan *not literate* tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap produk dan layanan keuangan serta tidak memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan.

Di samping itu, Chen & Volpe (1998) dalam penelitiannya tentang literasi keuangan, membagi tingkat literasi keuangan menjadi 3 tingkatan berdasarkan jumlah jawaban yang benar dari pertanyaan kuesionernya.

1) Tingkat literasi keuangan tinggi

Apabila jumlah jawaban benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan literasi keuangan yang diberikan.

2) Tingkat literasi keuangan sedang

Apabila jumlah jawaban benar antara 60% sampai dengan 80% dari seluruh pertanyaan literasi keuangan yang diberikan.

3) Tingkat literasi keuangan rendah

Apabila jumlah jawaban benar kurang dari 80% dari seluruh pertanyaan literasi keuangan yang diberikan.

c. Dimensi Literasi Keuangan

Literasi keuangan terdiri dari beberapa dimensi yang harus dikuasai. Jaringan Internasional OECD tentang Pendidikan Keuangan atau *OECD International Network on Financial Education (INFE)* telah membagi literasi keuangan ke dalam 3 dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan berbagai negara dengan latar belakang yang berbeda. Dimensi tersebut meliputi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dijelaskan sebagai berikut (OECD, 2012).

1) Pengetahuan Keuangan (*Financial knowledge*)

Seseorang yang melek secara keuangan dianggap memiliki pengetahuan tentang konsep dasar keuangan dan mampu menerapkan kemampuannya dalam situasi keuangan (OECD, 2012).

Untuk mengukur dimensi ini, INFE memberikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bunga sederhana dan majemuk, resiko, pengembalian, dan inflasi.

2) Perilaku Keuangan (*Financial Behaviour*)

Perilaku keuangan merupakan bagian yang penting dari literasi keuangan. Hal ini karena perilaku merupakan hasil penerapan dari pengetahuan yang dimiliki. Cara bagaimana seseorang

berperilaku akan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangannya (OECD, 2012). Untuk mengukur dimensi ini, diberikan pertanyaan berkaitan dengan cara seseorang mengelola keuangan, tagihan, anggaran, rencana jangka panjang, tabungan, dll.

3) Sikap (*Attitudes*)

Sikap dan preferensi seseorang penting dalam literasi keuangan. Sikap terhadap keuangan akan mempengaruhi keputusan seseorang dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Oleh karena itu, dimensi sikap lebih memfokuskan pada sikap terhadap uang dan khususnya terhadap perencanaan masa depan.

Selain dimensi literasi keuangan di atas, Chen dan Volpe (1998) membagi dimensi literasi keuangan ke dalam beberapa kategori, diantaranya pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Dimensi-dimensi tersebut secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengetahuan Umum Keuangan

Menurut Wagland dan Taylor (2009) pengetahuan keuangan meliputi yang pertama pengetahuan keuangan pribadi yaitu bagaimana individu dapat mengatur pendapatan dan pengeluarannya. Kedua, memahami konsep dasar keuangan, diantaranya perhitungan tingkat bunga majemuk, bunga sederhana, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, likuiditas aset, dll.

2) Tabungan dan Pinjaman

Tabungan merupakan bagian dari pendapatan pribadi setelah dikurangi pajak, yang tidak digunakan untuk konsumsi (Samuelson dan Nordhaus, 2001:124). Bagian yang tidak digunakan untuk konsumsi tersebut dimaksudkan untuk disimpan agar dapat digunakan pada keperluan yang akan datang. Sedangkan apabila pendapatan masyarakat tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, maka seseorang bisa melakukan pinjaman. Pinjaman tersebut digunakan untuk konsumsi pada masa sekarang, dan dikembalikan pada saat waktu yang telah ditentukan.

3) Asuransi

Asuransi merupakan penjaminan antara dua pihak, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung dengan menerima premi (Sawitri dan Hartanto, 2007). Asuransi juga dapat diartikan sebagai pengalihan dan pengelolaan resiko dari nasabah, dimana nasabah bersedia untuk membayar premi yang selanjutnya dikelola oleh pihak perusahaan asuransi (ojk.go.id). Dengan demikian, ketika nasabah mengalami resiko/ musibah, mereka akan mendapatkan santunan dari perusahaan asuransi. Asuransi dapat bermanfaat untuk mengatasi kekhawatiran akan resiko keuangan yang mungkin terjadi di masa mendatang.

4) Investasi

Investasi sering disebut sebagai penanaman modal, atau pembentukan modal. Investasi merupakan kegiatan penanaman modal atau pembelian barang-barang modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan produksi suatu barang atau jasa (Sukirno, 1999 : 107). Investasi dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, dalam menentukan kegiatan investasi yang akan dilakukan, seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal. Menurut Sadono Sukirno (1999 : 109), faktor-faktor penentu investasi diantaranya :

- (a) Tingkat keuntungan investasi yang diperkirakan akan di peroleh.
- (b) Tingkat bunga.
- (c) Ramalan tentang keadaan ekonomi pada masa mendatang.
- (d) Kemajuan teknologi.
- (e) Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya.
- (f) Keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan.

Dalam mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa, penelitian ini berfokus pada aspek pengetahuan dengan menggunakan dimensi yang dikembangkan oleh Chen dan Volpe (1998) yang meliputi meliputi pengetahuan tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi

Status/ kedudukan merupakan tempat atau posisi seseorang dalam masyarakat. Kedudukan seseorang akan menentukan hak-hak istimewa dalam suatu masyarakat (Syarbaini dan Rusdiyanta, 2013). Soyomukti (2013:383) menyebutkan bahwa kedudukan (status) memiliki dua arti. Kedudukan (status) secara abstrak diartikan sebagai tempat seseorang dalam suatu pola tertentu. Hal ini berkaitan dengan kerangka masyarakat secara keseluruhan. Seseorang dikatakan memiliki berbagai kedudukan apabila terlibat dalam berbagai pola kehidupan. Kemudian, apabila kedudukan (status) dipisahkan dari individu yang memilikinya, kedudukan hanya merupakan hak-hak dan kewajiban.

Soerjono Soekanto (2013:210) mendefinisikan kedudukan (status) sosial sebagai tempat seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, dalam hal pergaulannya, prestisinya, hak-hak dan kewajibannya. Menurut Bahrein (dalam Romadoni, 2015), status seseorang merujuk pada kondisi sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan jabatan, kekuasaan, dan peranan yang dimiliki dalam masyarakat. Status sosial ekonomi adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis pekerjaan (Astuti, 2016).

Dari berbagai pendapat ahli tentang status sosial ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan tentang konsep status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya, serta peran yang dimiliki dalam masyarakat.

b. Faktor-faktor yang menentukan Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi dalam masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor yang digunakan sebagai ukuran. Totalitas kedudukan sosial dan ekonomi seseorang dalam masyarakat menentukan kelas sosial masing-masing anggota masyarakat. Menurut Syarbaini dan Rusdiyanta (2013:54), karakteristik yang mendasari seseorang digolongkan dalam kelas sosial tertentu diantaranya kekayaan dan penghasilan, pekerjaan, dan pendidikan. Faktor-faktor tersebut kemudian digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur status sosial ekonomi orang tua mahasiswa yang dijelaskan sebagai berikut.

1) Kekayaan dan penghasilan

a) Kekayaan

Orang yang memiliki kekayaan yang melimpah (kaya) akan dianggap sebagai lapisan atas. Kekayaan tersebut dapat dilihat dari kondisi rumah, pakaian, belanja barang-barang mewah, dll (Soekanto, 2013:208). Dari pernyataan tersebut, untuk melihat kekayaan yang dimiliki orang tua mahasiswa dapat dilihat dari

kondisi rumah/ tempat tinggal dan fasilitas dan barang berharga yang dimiliki.

Kondisi tempat tinggal dapat mencerminkan status sosial ekonomi seseorang. Menurut BPS (2015), salah satu kualitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah adalah kualitas material seperti jenis atap, lantai, dan diding terluas yang digunakan, termasuk fasilitas penunjang lainnya yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air, dan sumber penerangan. Keluarga dengan status sosial ekonomi atas tentunya memiliki rumah milik sendiri dengan kualitas yang baik, serta luas.

Fasilitas dan barang-barang berharga digunakan untuk menunjang kebutuhan dan gaya hidup seseorang. Kelengkapan fasilitas rumah tinggal seperti tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, penerangan yang baik akan menentukan kenyamanan tempat tinggal (BPS, 2015). Selain itu, fasilitas barang berharga seperti motor, mobil, kulkas, dan kebutuhan tersier akan menunjang gaya hidup seseorang. Seseorang yang memiliki fasilitas dan barang-barang berharga lebih baik, dinilai memiliki status sosial ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan yang lainnya.

b) Penghasilan/ pendapatan

Sumber dan jenis pendapatan seseorang akan mencerminkan latar belakang keluarga dan kelas sosialnya. Konsep pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang berasal dari pendapatan kepala keluarga, dan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer). Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membagi pendapatan menjadi 4 golongan yaitu sebagai berikut (BPS, 2014).

- (1) Golongan pendapatan sangat tinggi, yaitu jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan.
- (2) Golongan pendapatan tinggi, yaitu jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d 3.500.000,00 per bulan.
- (3) Golongan pendapatan sedang, yaitu jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d 2.500.000,00 per bulan.
- (4) Golongan pendapatan rendah, yaitu jika pendapatan rata-rata di bawah Rp 1.500.000,00 per bulan.

Dalam penelitian ini, pendapatan orang tua diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh orang tua baik ayah

maupun ibu selama satu bulan. Orang yang berpendapatan tinggi dinilai memiliki status sosial ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang berpendapatan rendah.

2) Pekerjaan

Jenis pekerjaan dianggap sebagai indikator terbaik untuk menentukan kelas sosial seseorang. Bekerja menurut Badan Pusat Statistik diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memperoleh penghasilan/ keuntungan, yang dilakukan minimal 1 jam (tidak putus) dari seminggu yang lalu. Dalam hal ini setiap orang yang bekerja melakukan suatu pekerjaan tertentu. Pekerjaan merupakan serangkaian kegiatan yang dikerjakan oleh seseorang dengan diberikan imbalan berupa gaji/ upah berdasarkan berat tingkat/ kualifikasi pekerjaan (KBJI, 2014).

Badan Pusat Statistik mengelompokkan jenis pekerjaan berdasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI menggolongkan jenis pekerjaan berdasarkan kriteria tingkat dan spesialisasi keahlian, sehingga mendapatkan 10 golongan pokok, 43 subgolongan pokok yang dibagi ke dalam 130 golongan, 446 subgolongan, dan terdiri dari 2137 jabatan. Golongan pokok jenis pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut (KBJI, 2014).

- a) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Golongan pokok ini terdiri dari Perwira TNI dan POLRI, Bintara TNI dan POLRI, dan tamtama TNI dan POLRI.

b) Manajer

Golongan pokok ini terdiri dari 4 sub golongan pokok yaitu Pimpinan Eksekutif, Pejabat Tinggi Pemerintah, dan Pejabat Pembuat Peraturan Perundang-undangan; Manajer Administrasi dan Komersial; Manajer Produksi dan Pelayanan Khusus; Manajer Jasa Perhotelan, Perdagangan dan Jasa lainnya.

c) Tenaga Profesional

Golongan ini terdiri dari 6 subgolongan diantaranya Ahli Ilmu Pengetahuan dan Teknik, Profesional Kesehatan, Profesional Pendidikan, Profesional Bisnis dan Administrasi, Profesional Teknologi Informasi dan Komunikasi, Profesional Hukum, Sosial, dan Budaya

d) Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional

Golongan ini terdiri dari 4 subgolongan, diantaranya Asisten Ahli Ilmu Pengetahuan dan Teknik; Asisten Profesional Kesehatan; Asisten Profesional Bisnis dan Administrasi; Asisten Profesional Hukum, Sosial, Budaya dan YBDI; Teknisi Informasi dan Komunikasi.

e) Tenaga Tata Usaha

Golongan ini terdiri dari 4 subgolongan, diantaranya Tenaga Tata Usaha Perkantoran Umum; Tenaga Tata Usaha Pelayanan Pelanggan; Tenaga Tata Usaha Penghitungan dan Pencatatan Dokumen; Tenaga Tata Usaha Lainnya

f) Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan

Golongan pokok ini terdiri dari beberapa 4 subolongan pokok, yaitu Tenaga Usaha Jasa Perorangan, Tenaga Penjualan, Tenaga Perawatan Pribadi, dan Tenaga Usaha Jasa Perlindungan

g) Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Golongan pokok ini terdiri dari 3 subolongan pokok, yaitu Pekerja Terampil Pertanian Berorientasi Pasar; Pekerja Terampil Kehutanan, Perikanan dan Perburuan Berorientasi Pasar; Petani, Nelayan, Pemburu dan Pengumpul Subsistens

h) Pekerja Pengolahan dan Kerajinan Ybdi

Golongan pokok ini terdiri dari 5 subolongan pokok, yaitu Pekerja Bangunan dan YBDI, Selain Pekerja Kelistrikan; Pekerja Logam, Permesinan dan YBDI; Pekerja Kerajinan dan Percetakan; Pekerja Kelistrikan dan Elektronik; Pekerja Pengolahan Makanan, Kayu, Garmen dan YBDI.

i) Operator dan Perakit Mesin

Golongan pokok ini terdiri dari beberapa subolongan pokok, yaitu Operator Mesin Stasioner dan YBDI; Perakit; Pengemudi dan Operator Mesin Bergerak

j) Pekerja Kasar

Golongan pokok ini terdiri dari beberapa subolongan pokok, yaitu Tenaga Kebersihan dan Juru Bantu; Buruh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Buruh Pertambangan, Konstruksi, Industri Pengolahan dan Transportasi; Asisten Penyiapan Makanan; Pedagang dan Pekerja Jasa Jalanan; Pekerja Sampah dan Pekerja Kasar Lainnya.

Dalam penelitian ini, pekerjaan orang tua adalah pekerjaan tetap yang dilakukan oleh ayah dan ibu. Seseorang yang memiliki pekerjaan pada tingkat dan spesialisasi keahlian pada urutan teratas (dari urutan 1) dianggap memiliki status sosial ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki pekerjaan pada tingkat dan spesialisasi keahlian pada urutan yang bawah.

3) Pendidikan

Tinggi rendahnya pendidikan mempengaruhi stratifikasi seseorang dalam masyarakat. Seseorang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi dianggap memiliki kelas sosial yang lebih tinggi. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2010), mengelompokkan status pendidikan sebagai dasar pengelompokan penduduk sebagai berikut.

a) Tingkat pendidikan

Penduduk menurut tingkat pendidikan diukur dari pendidikan yang ditamatkan. Tamat sekolah berarti telah selesai menempuh suatu jenjang pendidikan tertentu.

b) Status sekolah

Status sekolah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu tidak/ belum pernah sekolah, masih sekolah, dan tidak sekolah lagi.

c) Kemampuan membaca dan menulis.

Menurut BPS, seseorang yang bisa membaca dan menulis dianggap sebagai melek huruf, sedangkan mereka yang tidak bisa membaca dan menulis, atau hanya bisa membaca dianggap sebagai buta huruf.

Dalam penelitian ini, status pendidikan yang digunakan sebagai indikator adalah pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh orang tua mahasiswa. Badan Pusat Statistik membagi jenjang pendidikan yang ditamatkan masyarakat yang ditandai dengan sertifikat / ijazah, menjadi beberapa kategori diantaranya :

- a) SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- b) SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.

- c) SM meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menegah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.
- d) PT meliputi jenjang pendidikan Diploma I, II, III dan IV dan sederajat.

c. Penggolongan Status Sosial Ekonomi

Dalam hubungan bermasyarakat, terdapat penghargaan terhadap hal-hal tertentu. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap suatu hal, akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi. Hal inilah yang mendorong adanya pelapisan sosial dalam masyarakat. Pelapisan sosial diperlukan untuk menempatkan individu dalam melaksanakan kewajibannya sesuai dengan struktur sosial (Soekanto, 2013). Lapisan sosial dalam masyarakat menurut Soerjono Soekanto (2013) dibagi menjadi 3 yaitu lapisan atas (*upper class*), lapisan menengah (*middle class*), dan lapisan bawah (*lower class*).

d. Peranan Status Sosial Ekonomi Orang tua

Setiap individu, memiliki latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga terutama orang tua. Perbedaan status sosial ekonomi orang tua akan menyebabkan perbedaan pengalaman dan keseharian mahasiswa. Perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan konsumsi seseorang. Latar belakang sosial ekonomi orang tua seperti jabatan, pekerjaan orang tua mempengaruhi seseorang dalam keputusan

keuangan seseorang seperti belanja, penganggaran, mengelola keuangan, menabung, investasi, kredit, dll (Widayati, 2012).

Mahasiswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi atas didukung oleh materi dan fasilitas yang memadai. Mereka biasanya diberikan uang saku yang melebihi dari jumlah yang diperlukan. Mahasiswa tersebut akan memiliki daya beli yang lebih tinggi dan merasa lebih leluasa dalam membelanjakan uang saku yang dimiliki. Hal ini akan mendorong mereka pada konsumsi yang berlebihan atau tidak rasional (Aprillia, Muntarti, Utomo, 2015).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam kehidupan anak. Mahasiswa yang berasal dari orang tua dengan status sosial ekonomi cukup, diberi fasilitas lengkap dan uang saku yang lebih, memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan lebih besar daripada yang berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah. Selain itu, pengalaman dan gaya hidup orang tua juga akan mempengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa.

4. Jenis Kelamin

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan, secara kodrat dibedakan menjadi dua berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin merupakan konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Laki-laki dan perempuan masing-masing memiliki ciri-ciri baik fisik, psikis

maupun sosial yang berbeda. Perbedaan ciri ini akan mempengaruhi kebutuhan dan perilaku seseorang. Secara fisik, laki-laki dan perempuan memiliki ciri yang berbeda dan sangat mudah untuk dibedakan. Laki-laki biasanya memiliki ciri postur tubuh yang bidang, suara yang besar, maskulin, dll. Ciri fisik perempuan terlihat lebih lembut, suara lebih halus, pinggul yang membesar, dll. Untuk ciri psikis, laki-laki memiliki pola pikir yang lebih rasional dibandingkan perempuan yang melibatkan emosi/perasaan dalam mengambil keputusan. Begitu pula dalam hal sosial, laki-laki memiliki ciri yang berbeda, yaitu ingin menguasai keadaan dalam masyarakat, sedangkan perempuan relatif lebih menerima perubahan-perubahan dalam masyarakat.

Perbedaan jenis kelamin menyebabkan adanya perbedaan fisik, psikis, dan sosial antara laki-laki dan perempuan. Adanya perbedaan tersebut akan menyebabkan perbedaan kebutuhan dan keputusan seseorang dalam berkonsumsi. Secara fisik, laki-laki akan memiliki kebutuhan konsumsi makanan yang lebih banyak dibandingkan perempuan, karena fisik laki-laki membutuhkan asupan energi yang lebih banyak untuk beraktifitas. Namun laki-laki cenderung menggunakan daya pikir dan lebih rasional dalam pemecahan masalah. Oleh karena itu, dalam menentukan keputusan konsumsi, laki-laki lebih rasional dari pada perempuan.

Secara fisik, perempuan memiliki kebutuhan non makanan yang relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan ada beberapa kebutuhan yang biasanya dibutuhkan perempuan, tetapi tidak

dibutuhkan laki-laki, seperti kebutuhan kosmetik, perawatan kecantikan, dll. Namun dalam menentukan keputusan berkonsumsi, perempuan biasanya lebih mengandalkan emosi dan perasaan. Dalam berkonsumsi, perempuan akan lebih mudah terpengaruh lingkungan luar seperti *trend*, teman, iklan, diskon, dll. Hal ini menyebabkan perempuan sering tidak rasional.

Dalam penelitian ini, mahasiswa dibedakan berdasarkan jenis kelamin untuk dapat dianalisis dan dilihat perbedaannya dalam pola konsumsinya. Pengkategorian jenis kelamin mahasiswa FE dibagi menjadi 2, yaitu laki-laki dan perempuan.

5. Jurusan

Jurusan diartikan sebagai bagian dari suatu fakultas atau sekolah yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi, misalnya jurusan akuntansi, jurusan manajemen (kbbi.web.id). Fakultas Ekonomi UNY terdiri dari beberapa jurusan, yang terbagi dalam beberapa program studi. Jurusan dipilih oleh siswa pada saat pertama kali mendaftar ke Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusan dan program studi yang ada di Fakultas Ekonomi UNY adalah sebagai berikut.

a. Jurusan Pendidikan Administrasi

Jurusan ini terdiri dari 2 program studi, yaitu :

- 1) Prodi Pendidikan Administrasi perkantoran (S1)
- 2) Prodi Sekretari (D3)

b. Jurusan Pendidikan Akuntansi

Jurusan ini terdiri dari 3 program studi, yaitu :

- 1) Prodi Pendidikan Akuntansi (S1)
- 2) Prodi Akuntansi (S1)
- 3) Prodi Akuntansi (D3)

c. Jurusan Pendidikan Ekonomi

Jurusan ini hanya memiliki satu program studi yaitu prodi Pendidikan Ekonomi.

d. Jurusan Manajemen

Jurusan ini terdiri dari 2 program studi, yaitu :

- 1) Prodi Manajemen (S1)
- 2) Prodi Pemasaran (D3)

Setiap jurusan memiliki arah dan tujuan masing-masing yang tercakup dalam visi dan misi. Perbedaan visi misi ini akan berpengaruh pada kurikulum yang dikembangkan oleh jurusan. Hal ini menyebabkan kebutuhan mahasiswa setiap jurusan berbeda-beda, khususnya pada kebutuhan penunjang kuliah. Pada mahasiswa jurusan kependidikan misalnya, akan membutuhkan kebutuhan penunjang kuliah seperti alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran, kebutuhan untuk penilaian pembelajaran, dll. Kebutuhan tersebut tentunya tidak dibutuhkan oleh mahasiswa dari jurusan non kependidikan.

Dalam penelitian ini, jurusan diartikan sebagai bidang keahlian yang ditempuh oleh mahasiswa. Jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

dibagi ke dalam 4 kategori jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi, Manajemen, dan Pendidikan Akuntansi.

B. Penelitian Relavan

Penelitian-penelitian yang relevan dengan penenelitian yang akan dilakukan dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian (skripsi) oleh Sri Mulyani (2015) yang berjudul “Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan pengeluaran konsumsi non makanan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi berdasarkan jenis kelamin dan angkatan tahun kuliah mahasiswa dengan menyebarluaskan angket pada 163 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian skripsi tersebut adalah analisis statistik-deskriptif dalam bentuk prosentase dan tabulasi silang. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengeluaran konsumsi non makanan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan angkatan tahun kuliah memiliki pola pengeluaran konsumsi yang sama, yaitu terbesar untuk *fashion* dan terendah untuk biaya penunjang kuliah.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel jenis kelamin untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini hanya terbatas pada analisis deskriptif pola konsumsi non makanan saja dengan menggunakan analisis *crosstabs*. Penelitian yang akan dilakukan menganalisis pola konsumsi berdasarkan konsumsi primer,

sekunder, dan tersier. Pola konsumsi dijadikan variabel kuantitatif dengan melihat bagaimana mahasiswa mengalokasikan konsumsinya yang berpedoman pada prinsip ekonomi. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan juga menganalisis pengaruh variabel terhadap pola konsumsi dengan menggunakan regresi linier berganda variabel dummy. Variabel yang digunakan diantaranya tingkat literasi keuangan, status sosial-ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan mahasiswa.

2. Penelitian (jurnal) oleh Ulfa Lutfiah, Yohanes Hadi S, Lisa Rokhmani (2015) yang berjudul Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel jumlah uang saku dan pengendalian diri terhadap pola konsumsi siswa dari Departemen Pembangunan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelatif dengan menyebarluaskan angket kepada 78 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) terdapat pengaruh yang berbanding lurus antara uang saku terhadap pola konsumsi siswa, jika jumlah uang saku siswa tinggi dan manajemen baik, pola konsumsi siswa akan rasional, tetapi jika jumlah uang saku tinggi dan manajemen rendah, pola konsumsi tidak rasional (2) pengendalian diri yang tinggi, berdampak pada pola konsumsi pola konsumsi rasional, (3) Jumlah uang saku dan Kontrol diri secara bersamaan mempengaruhi pola konsumsi.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel terikat yang sama, yaitu menganalisis tentang pola konsumsi mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan terletak pada variabel penelitian. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan variabel uang saku dan kontrol diri. Penelitian yang akan dilakukan menganalisis pengaruh variabel bebas yang meliputi tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pola konsumsi dijadikan variabel kuantitatif dengan melihat bagaimana mahasiswa mengalokasikan konsumsinya berdasarkan tindakan rasional.

3. Penelitian yang dilakukan Widia Dwiningsari (2016) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pola Konsumsi Siswa Kelas XI IIS SMA Brawijaya Smart School (Skripsi).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara literasi ekonomi siswa, status sosial ekonomi orang tua dan konformitas teman sebaya terhadap pola konsumsi baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi siswa dan status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif secara signifikan, sedangkan konformitas teman sebaya berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi siswa kelas XI IIS SMA Brawijaya Smart School.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, alat analisis yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Perbedaan terletak pada variabel penelitian, di mana penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel tingkat literasi keuangan, status sosial-ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan mahasiswa.

4. Penelitian (Jurnal) Sheila Febriani Putri, Joko Widodo, S. Martono (2016) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan melalui Rasionalitas terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri se-Kota Semarang).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model perilaku konsumtif dengan rasionalitas sebagai variabel intervening literasi keuangan, serta untuk mengetahui pengaruh langsung literasi keuangan dan rasionalitas terhadap perilaku konsumtif. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar -48,5%, variabel rasionalitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar -20%, variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap rasionalitas sebesar 26%, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif melalui rasionalitas adalah sebesar -53,7% dengan total effect sebesar -5,2%.

Kesimpulan dalam penelitian ini, rasionalitas yang tinggi menurunkan perilaku konsumtif.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabel literasi keuangan. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan menganalisis pengaruh variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan rasionalitas sebagai variabel intervening. Penelitian yang akan dilakukan menganalisis pengaruh variabel bebas yang meliputi tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, alat analisis yang digunakan juga berbeda, penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis jalur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

5. Penelitian (thesis) Tiara Utami (2016) yang berjudul “Hubungan hasil belajar ilmu ekonomi, kelas sosial, iklan televisi, dengan pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Sriwijaya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil belajar ilmu ekonomi, kelas sosial, iklan televisi dengan pola konsumsi mahasiswa FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan survey pada 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar ekonomi secara parsial tidak memiliki hubungan positif terhadap pola konsumsi, sedangkan kelas

sosial dan iklan televisi secara parsial memiliki hubungan positif terhadap pola konsumsi, (2) Hasil belajar ekonomi, kelas sosial dan iklan televisi secara simultan memiliki hubungan positif terhadap pola konsumsi.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan variabel kelas sosial ekonomi untuk menganalisis pola konsumsi mahasiswa. Selain itu, alat analisis yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, dan metode pengumpulan data menggunakan survey. Perbedaan terletak pada variabel penelitian, di mana penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel tingkat literasi keuangan, status sosial-ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

Pola konsumsi merupakan suatu bentuk perilaku individu dalam membelanjakan suatu barang dan/ atau jasa yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang rasional. Dalam menentukan pilihan konsumsi seseorang harus memiliki pertimbangan-pertimbangan yang rasional agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif. Dengan pertimbangan yang rasional, maka akan terbentuk pola konsumsi yang rasional.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat, yaitu pola konsumsi, dan dua variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua, serta variabel kontrol yaitu jenis kelamin dan jurusan. Variabel-variabel tersebut diduga mempengaruhi pola konsumen. Pengaruh dari variabel bebas dan variabel kontrol terhadap variabel terikat dijelaskan berikut.

1. Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang konsep-konsep keuangan dalam rangka mengelola dan membuat keputusan keuangan. Dalam mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, terdapat dimensi-dimensi yang harus dipenuhi, diantaranya pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, akan mempertimbangkan keputusan keuangan yang akan diambil, termasuk keputusan dalam membelanjakan kebutuhan konsumsi. Maka dari itu, tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi dalam pengambilan keputusan konsumsi.

2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi

Status sosial ekonomi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajibannya, serta peran yang dimiliki dalam masyarakat. Dalam menggolongkan masyarakat ke dalam kelas sosial tertentu, didasari oleh karakteristik diantaranya kekayaan dan penghasilan, pekerjaan, dan pendidikan. Dengan dasar tersebut, seseorang digolongkan ke dalam lapisan atas, menengah, dan rendah. Setiap orang yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi memiliki perilaku yang berbeda dengan seseorang yang memiliki status sosial ekonomi rendah. Golongan status sosial ekonomi tinggi memiliki penghasilan yang lebih, sehingga lebih bebas dalam mengalokasikan uang konsumsinya, bahkan untuk kebutuhan barang mewah. Berbeda dengan golongan status sosial ekonomi rendah, yang akan

mempertimbangkan banyak hal agar dapat menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pola konsumsi.

3. Pengaruh variabel kontrol jenis kelamin terhadap pola konsumsi

Jenis kelamin merupakan konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Laki-laki dan perempuan masing-masing memiliki ciri-ciri baik fisik, psikis maupun sosial yang berbeda. Secara fisik, kebutuhan wanita lebih banyak daripada laki-laki. Ada beberapa kebutuhan wanita yang tidak berlaku pada laki-laki seperti kebutuhan kosmetik, aksesoris, dll. Secara psikis, perempuan memiliki kecenderungan mengedepankan emosi dan perasaan dalam pengambilan keputusan dari pada laki-laki. Dengan perbedaan kebutuhan dan pengambilan keputusan antara laki-laki dan perempuan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap pola konsumsinya.

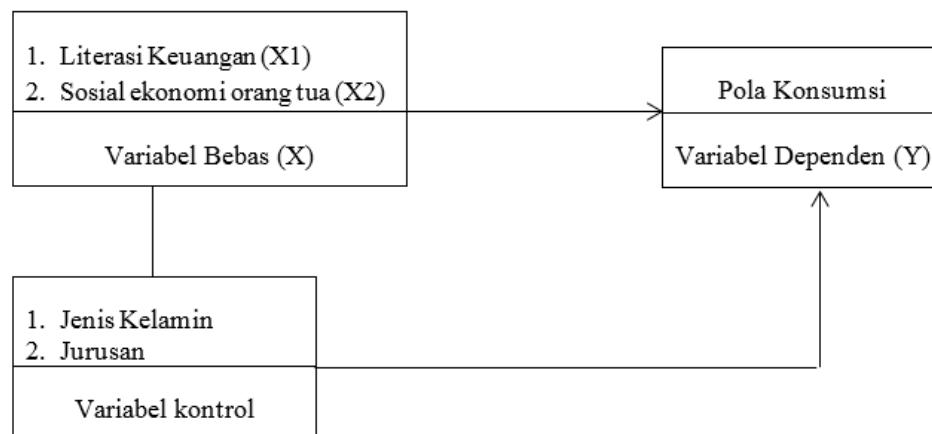
4. Pengaruh variabel kontrol jurusan terhadap pola konsumsi

Jurusan diartikan sebagai bidang keahlian yang ditempuh oleh mahasiswa. Setiap jurusan mempunyai kurikulum dan mata kuia yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan kebutuhan mahasiswa pada masing-masing jurusan berbeda. Perbedaan kebutuhan tersebut akan mempengaruhi pada pola konsumsi mahasiswa berdasarkan jurusan.

5. Pengaruh tingkat literasi keuangan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi

Seperti telah diuraikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi. Status sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh terhadap pola konsumsi. Dengan demikian, apabila pola tersebut dihubungkan, maka akan memiliki pengaruh yang lebih tinggi. Tingkat literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi keputusan konsumsi seseorang yang akan berpengaruh terhadap pola konsumsi yang rasional.

Dari kerangka berpikir di atas, maka dirumuskan paradigma penelitian pada diagram 1 berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_{a1} : Tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H_{a2} : Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H_{a3} : Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H_{a4} : Jurusan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

H_{a5} : Tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal karena mengidentifikasi hubungan sebab akibab antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 :14), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan mengambil sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, dengan analisis statistik/ kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikonversikan dalam bentuk angka, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang, dengan jenis kelamin dan jurusan sebagai variabel kontrol terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jurusan Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di jalan Komplek kampus Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman. Jangka waktu penelitian dilaksanakan selama ± 2 bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas/ independen. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pola konsumsi. Pola konsumsi merupakan perilaku seseorang dalam mengalokasikan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan tindakan rasional. Pola konsumsi diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang pola konsumsi menggunakan indikator Schiffman dan Kanuk (2010) yaitu bahwa pola konsumsi rasional apabila mempertimbangkan alternatif pilihan yang ada; dan memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar. Skor setiap pernyataan kuesioner menggunakan skala likert, yaitu 1 untuk “Tidak Pernah” (TP), 2 untuk “Jarang” (J), 3 untuk “Sering” (S), dan 4 untuk “Selalu” (SL) pada pernyataan positif. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, menggunakan skor 4 untuk “Tidak Pernah” (TP), 3 untuk “Jarang” (J), 2 untuk “Sering” (S), dan 1 untuk “Selalu” (SL)

2. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan dan status sosial ekonomi orang tua.

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mahasiswa tentang konsep-konsep keuangan dalam rangka mengelola dan membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan diukur dengan menggunakan instrumen tes terkait 4 dimensi literasi keuangan yang dikembangkan oleh Chen dan Volpe (1998). Indikator tersebut meliputi pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Skor literasi keuangan diperoleh dari jumlah skor benar dari 20 pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, yang dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh skor maksimal, kemudian dikalikan 100, sehingga didapatkan hasil dalam %.

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi merupakan kedudukan orang tua mahasiswa dalam masyarakat yang berkaitan dengan jabatan, kekuasaan, serta perannya dalam masyarakat. Dalam mengukur variabel status sosial, digunakan indikator menurut Syarbaini dan Rusdiyanta (2013), yaitu menggunakan ukuran kekayaan dan penghasilan, pekerjaan, dan pendidikan. Instrumen yang digunakan merupakan angket tertutup yang berisi alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang melengkapi atau mengontrol hubungan supaya mendapatkan model empiris yang lebih baik. Variabel

kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan jurusan.

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Dalam penelitian ini, jenis kelamin dibedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Variabel jenis kelamin di-*coding* dengan menggunakan variabel dummy, dengan jenis kelamin laki-laki sebagai dasar referensi ($D=0$).

$D1 = 1$, jika responden perempuan, 0 jika lainnya (laki-laki).

b. Jurusan

Jurusan diartikan sebagai bidang keahlian yang ditempuh oleh mahasiswa. Jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY dibagi ke dalam 4 kategori jurusan yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi, Manajemen, dan Pendidikan Akuntansi. Jurusan dicoding menggunakan variabel dummy, dengan menggunakan salah satu jurusan sebagai dasar, yaitu jurusan Pendidikan Ekonomi ($D=0$). Karena jurusan terdiri dari 4 kategori, maka diperoleh dummy variabel jurusan sejumlah $n-1$, yaitu sebanyak 3 dummy sebagai berikut.

$D2 = 1$ jika jurusan pendidikan akuntansi, $D1=0$ jika lainnya.

$D3 = 1$ jika jurusan manajemen, $D2=0$ jika lainnya.

$D4 = 1$ jika jurusan pendidikan administrasi perkantoran, $D3=0$ jika lainnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil sebagai sampel penelitian (Husein, 2011 : 77). Populasi mencakup bukan hanya subyek/obyek dalam wilayah tertentu, tetapi juga karakteristik/sifat yang dimiliki obyek/subyek yang akan dipelajari oleh peneliti untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2015 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari jurusan Manajemen, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan tahun 2016. Populasi dibagi berdasarkan jurusan dan jenis kelamin dengan rincian dalam tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa S1 FE UNY Tahun Angkatan 2016

No	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	16	68	84
2	Pendidikan Akuntansi	44	128	172
3	Pendidikan Ekonomi	7	66	73
4	Manajemen	48	68	116
Jumlah		115	330	445

Sumber : BAKI UNY diolah

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang akan diteliti (Prasetyo dan Jannah, 2013:119). Sampel harus dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Oleh karena itu, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel harus tepat, agar sampel yang diperoleh sesuai yang kebutuhan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik ini mengambil sampel secara acak dengan memperhatikan jumlah proporsi untuk masing-masing sub populasi. Teknik ini digunakan karena populasi mahasiswa yang diambil berasal dari beberapa kategori jurusan. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari *Nomogram Herry King* (Sugiyono, 2013). Dengan jumlah populasi sebesar 445, dan tingkat kesalahan 5%, maka dalam penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 256 mahasiswa.

Karena jumlah sampel berstata, maka jumlah sampel yang dicari untuk masing-masing jurusan harus proporsional (Sugiyono, 2013). Pembagian proporsi untuk masing-masing kelas dan jurusan dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan :

P : proporsi sample a
 nA : jumlah sub populasi a
 nT : jumlah populasi total
 S : jumlah sampel yang diambil

Dengan menggunakan rumus di atas, maka jumlah sampel dari masing-masing kelompok populasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian Mahasiswa FE UNY Tahun Angkatan 2016

No	Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	9	39	48
2	Pendidikan Akuntansi	25	74	99
3	Pendidikan Ekonomi	4	38	42
4	Manajemen	28	39	67
Jumlah		66	190	256

Sumber : BAKI UNY, diolah

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner/angket yang berisi sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Angket dikembangkan dari teori yang didapatkan, kemudian dibentuk kisi-kisi. Angket untuk mengukur variabel pola konsumsi, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan, peneliti menggunakan angket tertutup, yang berarti bahwa responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

b. Tes

Teknik pengumpulan data tes digunakan untuk mengukur/menguji pengetahuan mahasiswa terkait literasi keuangan melalui soal yang diberikan. Soal tes berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Soal tes diadaptasi dari kuesioner literasi keuangan yang dikembangkan oleh Chen and Volpe, (1998) yang berbentuk pilihan ganda. Soal kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi artinya data yang diperoleh berasal dari sumber-sumber tertulis. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang dijadikan populasi dan sampel penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur kejadian atau peristiwa sosial yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen berupa lembar angket dan tes. Adapun langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel penelitian. Berikut kisi-kisi variabel literasi keuangan, pola konsumsi, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan disajikan pada tabel 3, tabel 4, tabel 5, dan tabel 6.

a. Kisi-kisi instrumen pola konsumsi

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pola konsumsi mengacu pada indikator menurut Schiffman dan Kanuk (2008). Pola konsumsi diukur menggunakan angket tentang pola konsumsi. Skor setiap pernyataan kuesioner menggunakan skala likert, yaitu 1 untuk “Tidak Pernah” (TP), 2 untuk “Jarang” (J), 3 untuk “Sering” (S), dan 4 untuk “Selalu” (SL) pada pernyataan positif. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, menggunakan skor yang sebaliknya. Kisis-kisi instrumen pola konsumsi dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel pola konsumsi

Variabel	Indikator	Nomor butir
Pola Konsumsi Schiffman dan Kanuk (2008)	Mempertimbangkan alternatif pilihan yang ada	1, 2, 3, 4*, 5, 6, 7*, 8*, 9, 10
	Memilih alternatif yang memberikan kegunaan paling besar	11*, 12*, 13, 14*, 15*, 16*, 17, 18*, 19*, 20, 21*, 22, 23, 24, 25*, 26

Keterangan : (*) butir pertanyaan negatif

b. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan

Literasi keuangan diukur dengan menggunakan instrumen tes terkait 4 dimensi literasi keuangan yang dikembangkan oleh Chen dan Volpe (1998). Indikator tersebut meliputi pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Skor literasi keuangan diperoleh dari jumlah skor benar dari 20 pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda, yang dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah seluruh skor maksimal, kemudian dikalikan 100, sehingga didapatkan hasil dalam %. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan dijelaskan pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Literasi Keuangan (Chen & Volpe, 1998)	Pengetahuan keuangan pribadi	1, 2, 3, 4, 5
	Tabungan dan Pinjaman	6, 7, 8, 9, 10
	Asuransi	11, 12, 13, 14, 15
	Investasi	16, 17, 18, 19, 20

c. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua siswa

Dalam mengukur variabel status sosial, digunakan indikator menurut Syarbaini dan Rusdiyanta (2013), yaitu menggunakan ukuran

kekayaan dan penghasilan, pekerjaan, dan pendidikan. Instrumen yang digunakan merupakan angket tertutup yang berisi alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua dijelaskan pada tabel 5.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen status sosial ekonomi orang tua

Sub Variabel	Indikator	Nomor butir
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (Syarbaini dan Rusdiyanta (2013)	Pendidikan	1, 2, 3, 4
	Pekerjaan	5, 8
	Pendapatan/ penghasilan	6, 7, 9,10
	Kekayaan	11, 12, 13,14, 15, 16, 17, 18, 19

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Untuk menguji apakah instrumen yang telah digunakan dapat mengukur variabel penelitian, maka perlu dilakukan uji instumen penelitian. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang valid dan reliabel, makan perlu menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.

1. Uji Vaiditas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 187), pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu dengan mengorelasikan tiap butir skor soal dengan skor total yang merupakan jumlah skor variabel yang dimaksud. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel. Dengan N sebesar 30 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$,

maka r tabel adalah sebesar 3,61. Dengan demikian, butir instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* r hitung $\geq 3,61$.

Berikut hasil uji validitas instrumen disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Akhir
1	Pola Konsumsi	26	6	5, 11, 12, 18, 24, 26	20
2	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	19	6	2, 4, 10, 14, 17, 19	13

Berdasarkan hasil uji validitas, diporoleh hasil pada tabel 9. Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa butir dari instrumen masing-masing variabel yang tidak valid. Pada instrumen variabel pola konsumsi dan status sosial ekonomi orang tua, butir yang tidak valid dihilangkan. Butir yang valid tersebut masing-masing sudah mewakili tiap indikator pada variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengukur suatu variabel secara konsisten. Hal ini berarti, apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur responden, maka jawaban responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_b^2$ = total dari varian masing-masing pertanyaan

a_t^2 = Varians dari total skor

Suatu instrumen dianggap baik/ reliabel apabila kisaran cronbach's alpha > 0,60 s/d 0,80. Untuk kisaran 0,80 s/d dianggap sangat baik/ sangat reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pola Konsumsi	0,826	Reliabel
2	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,803	Reliabel

Dari tabel 7, diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,8 , sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui kualitas instrumen literasi keuangan, sehingga dapat diketahui butir mana yang harus dipertahankan, dibuang, atau direvisi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan software ANBUSO.

a. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal menunjukkan sukar atau tidaknya butir soal. Soal dikatakan sukar apabila memiliki tingkat kesukaran mendekati 0, dan dikatakan mudah jika tingkat kesukaran mendekati 1. Soal yang terlalu sukar atau terlalu mudah tidak dapat membedakan kemampuan siswa, sehingga perlu dibuang atau direvisi (Muhson dkk, 2015: 200).

b. Daya beda

Daya beda merupakan kemampuan butir membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Butir dikatakan cukup baik apabila memiliki indeks daya beda melebihi atau sama dengan 0,2 (Muhsan dkk, 2015: 200).

c. Kesimpulan akhir

Butir dikatakan valid dan dapat dipakai jika memiliki daya beda dan tingkat kesulitan yang baik. Butir yang perlu digugurkan adalah butir yang memiliki tingkat kesulitan dan daya beda tidak baik.

Berdasarkan analisis butir soal yang telah dilakukan pada instrumen literasi keuangan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil analisis butir instrumen literasi keuangan

No	Variabel Penelitian	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Tidak Baik	No. Butir Tidak Baik	Jumlah Butir Akhir
1	Literasi Keuangan	20	4	5, 8, 13, 20 (direvisi)	20

Berdasarkan hasil analisis butir soal, diketahui bahwa ada 4 butir soal yang tidak baik. Butir yang tidak baik tersebut kemudian direvisi, karena butir tersebut mewakili indikator yang harus dipenuhi.

G. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif.

Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan variabel yang diteliti. Statistik deskriptif menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang jumlahnya relatif

banyak, agar dapat digambarkan dan dimengerti dengan mudah (Atmaja, 2009). Teknik analisis deskriptif digunakan dalam menggambarkan pola konsumsi, tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digambarkan dengan prosentase untuk masing-masing kategori pada setiap variabel. Adapun analisis deskriptif yang digunakan meliputi mean (M), modus (Me), median (Me), dan standar deviasi. Selain itu, data masing-masing variabel dijelaskan dengan tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan variabel, dan diagram.

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Untuk mengetahui mean, median, modus dan standar deviasi digunakan bantuan program aplikasi SPSS.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Ada beberapa langkah dalam menyusun tabel distribusi frekuensi, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Menghitung kelas interval

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus Sturges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana :

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2016 : 35)

2) Menghitung rentang data

Rentang data (R) dihitung dengan cara mengurangkan data terbesar (X_{\max}) dengan data terkecil (X_{\min}) dalam kelompok, sehingga dirumuskan sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

4) Menyusun interval kelas

Setelah panjang kelas dan rentang data diketahui, maka dapat disusun interval kelas dari data yang terkecil.

c. **Tabel kecenderungan variabel**

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh pada masing-masing variabel. Pengkategorian tersebut disusun berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), dengan perhitungan sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Azwar (2010:149) membagi kecenderungan tiap variabel dalam tiga kategori sebagai berikut.

1) Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$

2) Sedang = $M_i - SD_i \leq X < M + SD_i$

3) Rendah = $X < M - SD_i$

d. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok (Sugiyono, 2016: 43). Diagram lingkaran dalam penelitian ini dibuat berdasarkan kategori masing-masing variabel yang dibuat berdasarkan kecenderungan variabel.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, ada beberapa uji prasyarat atau asumsi klasik yang harus dipenuhi sebagai berikut.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang didapatkan tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 17 for windows*, yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan heterokedastitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data dilakukan uji statistik *one sample kolmogrov-smirnov Z* dan *Asymp. Sig.(2-Tailed)*. Data dikatakan berdistribusi normal

apabila nilai Asymp.Sig lebih besar atau sama dengan 0,05. Apabila nilai Asymp.Sig lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa distribusi data tidak normal (Muhson, 2015:35).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki asumsi linearitas terhadap variabel terikat atau tidak. Hal ini bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan F tabel, dengan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 5 %. Data dikatakan berhubungan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak ada korelasi hubungan antar variabel. Untuk menguji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara:

- a) Nilai *tolerance* (α), yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan.
- b) Nilai *variance inflation factor* (VIP).

Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai

Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 4, maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 4, maka tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk menguji kesamaan *varians error* untuk setiap variabel bebas. Uji homoskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glesjer. Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi homoskedastisitas, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari F lebih besar atau sama dengan 0,05, maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari F kurang dari 0,05 maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi (Muhson, 2015).

b. Uji Analisis Data

Uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji ini digunakan untuk menganalisis beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa. Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi linier sederhana, yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari lebih dari satu variabel, yaitu tingkat literasi keuangan, latarbelakang sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan. Tidak semua variabel bebas dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Beberapa variabel bersifat

kualitatif dan memiliki beberapa kategori, yaitu variabel jenis kelamin dan jurusan. Oleh karena itu, untuk mengkuantitasikan variabel tersebut, dilakukan dengan membangun variabel buatan atau biasa disebut variabel *dummy*. Variabel dummy mengambil nilai 0 dan 1, dimana nilai 1 menunjukkan kehadiran (*presence*), sedangkan 0 menunjukkan ketidakhadiran (*absence*) (Suliyanto, 2011).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 D_1 + \beta_4 D_2 + \beta_5 D_3 + \beta_6 D_4 + e$$

Di mana:

- Y : Pola konsumsi mahasiswa
 α : konstanta
 $\beta_1 - \beta_6$: koefisien regresi
 X_1 : Tingkat literasi keuangan
 X_2 : Status sosial ekonomi keluarga
 D_1 : 1 jika perempuan, 0 jika laki-laki
 D_2 : 1 jika jurusan Pendidikan Akuntansi, 0 jika jurusan lainnya
 D_3 : 1 jika jurusan Manajemen, 0 jika jurusan lainnya
 D_4 : 1 jika jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, 0 jika jurusan lainnya
 e : eror

Untuk menguji hipotesis dalam analisis regresi linear berganda digunakan uji sebagai berikut.

- 1) Uji parsial

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, diperlukan uji koefisien garis regresi masing-masing variabel dengan uji t (Muhson, 2005:55). Uji parsial ini mengasumsikan bahwa variabel-variabel lain bersifat konstan.

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dengan uji t dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Uji parsial dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan :

- a) Apabila nilai signifikansi t kurang dari 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Apabila nilai signifikansi t lebih dari 0,05, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Muhson, 2005:55).

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama/ simultan. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F pada tabel Anova dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Apabila nilai signifikansi F kurang dari 0,05, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- b) Apabila nilai signifikansi F lebih dari 0,05, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Muhson, 2005:54).
- 3) Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi dikatakan semakin baik apabila mendekati 1. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin kuat. Namun jika nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga semakin terbatas (Muhson, 2015).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data dari penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang berupa pernyataan dan pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data penelitian mencakup data variabel terikat, yaitu pola konsumsi, dan data variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan jurusan. Berikut disajikan deskripsi data berdasarkan karakteristik responden dan berdasarkan masing-masing variabel penelitian.

a. Deskripsi Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2016 yang terdiri dari berbagai jurusan. Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 256 responden, didapatkan data karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, jurusan, dan jenis tempat tinggal. Berikut dipaparkan hasil dari karakteristik responden mahasiswa FE UNY angkatan tahun 2016 sebagai berikut.

1) Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin.

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Berikut disajikan jumlah dan persentase responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 9.

Tabel 9. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	66	25,8
2	Perempuan	190	74,2
	Jumlah	256	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 256 responden, sebagian besar adalah responden perempuan, yaitu sebanyak 190 (25,8%), dan sisanya sebanyak 66 (74,2%) merupakan responden laki-laki.

2) Deskripsi responden berdasarkan jurusan

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2016 yang terdiri dari berbagai jurusan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jumlah responden yang diambil dari masing-masing jurusan dihitung berdasarkan proporsi perhitungan sampel. Berikut disajikan jumlah dan persentase responden berdasarkan jurusan pada tabel 10.

Tabel 10. Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendidikan Administrasi Perkantoran	48	18,75 %
2	Pendidikan Akuntansi	99	38,67%
3	Pendidikan Ekonomi	42	16,41%
4	Manajemen	67	26,17%
	Jumlah	256	100 %

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 256 responden, sebanyak 48 orang (18,7%) berasal dari jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, 99 orang (38,67%) berasal dari jurusan Pendidikan Akuntansi, 42 orang (16,42%) berasal dari Pendidikan Ekonomi, dan 67 orang (21,17%) berasal dari jurusan Manajemen.

3) Deskripsi Responden berdasarkan Status Tempat Tinggal

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2016, baik yang bersatus tempat tinggal kos maupun yang tidak kos. Pada tabel berikut, disajikan karakteristik responden berdasarkan status tempat tinggal.

Tabel 11. Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

No.	Status Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Kos	135	52,73
2	Tidak Kos	121	47,27
Jumlah		256	100

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh dari 256 responden, sebanyak 135 orang (52,73%) bertempat tinggal kos, sedangkan sisanya sebanyak 121 orang (47,27%) tidak kos.

b. Deskripsi Variabel Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu pola konsumsi dan 4 variabel bebas yang meliputi tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin dan jurusan. Untuk menjelaskan masing-masing variabel, pada bagian ini disajikan deskripsi variabel yang berupa nilai maksimal, nilai minimal, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan diagram lingkaran. Deskripsi untuk masing-masing variabel disajikan pada uraian berikut.

1) Variabel Pola Konsumsi

Data tentang variabel pola konsumsi diperoleh dari angket pola konsumsi yang disebarluaskan kepada 256 responden. Berdasarkan data

yang telah diolah, diperoleh skor tertinggi sebesar 78, skor terendah sebesar 50, skor rata-rata (mean) sebesar 64,9, median sebesar 65, modus sebesar 67, dan standar deviasi sebesar 5,7. Dari hasil perhitungan tersebut, selanjutnya digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi. Jumlah kelas diperoleh dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$, yaitu diperoleh hasil 9 kelas. Rentang data diperoleh dengan mengurangkan nilai tertinggi (78) dengan nilai terendah (50), sehingga diperoleh rentang sebesar 28. Langkah selanjutnya adalah menentukan panjang kelas dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh panjang kelas sebesar 3. Dari perhitungan tersebut, dapat disusun tabel distribusi frekuensi untuk pola konsumsi pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Pola Konsumsi Mahasiswa FE UNY angkatan tahun 2016

No	Kelas Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ 53	11	4,3
2	54 – 56	10	3,9
3	57 – 59	10	3,9
4	60 – 62	46	18,0
5	63 – 65	59	23,0
6	66 – 68	58	22,7
7	69 – 71	30	11,7
8	72 – 74	21	8,2
9	≥ 75	11	4,3
Total		256	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel pola konsumsi terletak pada kelas interval 63-65,

yaitu sebanyak 59 responden (23%). Kemudian disusul kelas interval 66-68, yaitu sebanyak 58 responden (22,7%).

Variabel pola konsumsi dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup baik, dan tidak baik dengan berdasarkan kecenderungan frekuensi. Untuk mengetahui kecenderungan frekuensi, dihitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) dihitung dengan rumus mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah); standar deviasi diperoleh dengan rumus standar deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah). Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah angket yaitu 80 dan 20, maka diperoleh mean ideal (M_i) sebesar 50, dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 10. Setelah diketahui nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), maka dapat ditentukan kategori pola konsumsi sebagai berikut.

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq M_i + SD_i$$

$$= X \geq 50 + 10$$

$$= X \geq 60$$

$$\text{Kelompok Sedang} = M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$$

$$= 50 - 10 \leq X < 50 + 10$$

$$= 40 \leq X < 60$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < M_i - SD_i$$

$$= X < 50 - 10$$

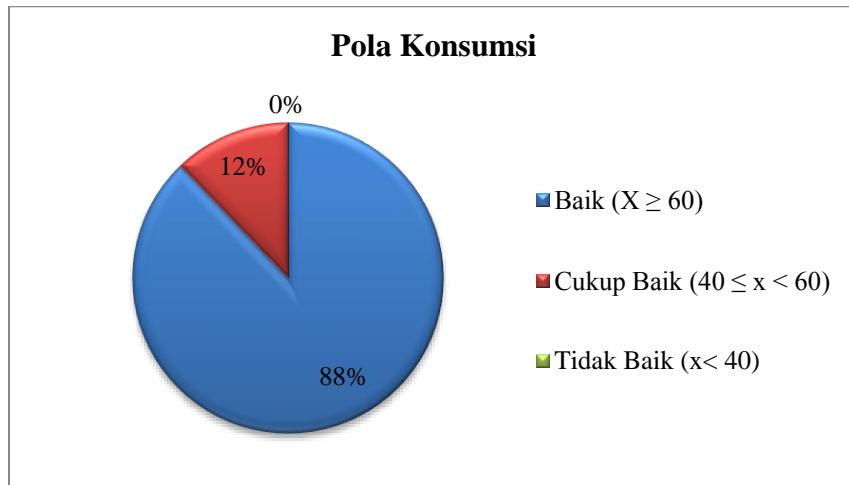
$$= X < 40$$

Berdasarkan hasil perhitungan kecenderungan variabel pola konsumsi, diperoleh kategori pola konsumsi pada tabel berikut.

Tabel 13. Kategori Pola Konsumsi

No.	Interval Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 60$	225	87,9	Baik
2	$40 \leq x < 60$	31	12,1	Cukup baik
3	$x < 40$	0	0,0	Tidak Baik
Jumlah		256	100	

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran kategorisasi variabel pola konsumsi pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Kategorisasi Pola Konsumsi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY sebagian besar memiliki kecenderungan pola konsumsi yang baik, yaitu sebanyak 225 responden (87,9%), kemudian sisanya sebanyak 31 responden (12,1%) memiliki skor pola konsumsi cukup baik. Tidak ada responden yang termasuk dalam pola konsumsi yang tidak baik.

2) Variabel Tingkat Literasi Keuangan

Data tentang variabel tingkat literasi keuangan diperoleh dari kuesioner berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 soal yang disebarluaskan kepada 256 responden. Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel tingkat literasi keuangan memiliki nilai minimal sebesar 30, nilai maksimal sebesar 90, nilai rata-rata (mean) sebesar 61,2, nilai median sebesar 65, nilai modus sebesar 70 dan nilai standar deviasi sebesar 12,84. Dari hasil tersebut, selanjutnya digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi. Jumlah kelas diperoleh dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$, yaitu diperoleh hasil 9 kelas. Rentang data diperoleh dengan mengurangkan nilai tertinggi (90) dengan nilai terendah (30), sehingga diperoleh rentang sebesar 60. Langkah selanjutnya adalah menentukan panjang kelas dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh panjang kelas sebesar 6,6 yang dibulatkan menjadi 7. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disusun tabel distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel 14.

Tabel 14. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FE UNY 2016

No	Tingkat Literasi Keuangan	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ 37	14	5,47
2	38-44	12	4,69
3	45-51	28	10,94
4	52-58	36	14,06
5	59-65	72	28,13
6	66-72	44	17,19
7	73-79	32	12,50
8	80-86	16	6,25
9	87-93	2	0,78
Total		256	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel tingkat literasi keuangan di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 59-65, yaitu sebanyak 72 responden (28,13%). Selanjutnya disusul kelas interval 66-72 sebanyak 44 responden (17,19%).

Variabel tingkat literasi keuangan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan berdasarkan kecenderungan frekuensi. Untuk mengetahui kecenderungan frekuensi, dihitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) dihitung dengan rumus $mean\ ideal\ (M_i) = \frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah); standar deviasi diperoleh dengan rumus $standar\ deviasi\ ideal\ (SD_i) = \frac{1}{6} (nilai\ tertinggi - nilai\ terendah)$.

Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah angket yaitu 100 dan 0, maka diperoleh mean ideal (M_i) sebesar 50, dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 16,7 yang dibulatkan menjadi 17. Dari hasil

tersebut, maka dapat ditentukan kategori pola konsumsi sebagai berikut.

$$\text{Kelompok Tinggi} = X \geq Mi + SD_i$$

$$= X \geq 50 + 17$$

$$= X \geq 67$$

$$\text{Kelompok Sedang} = Mi - SD_i \leq X < Mi + SD_i$$

$$= 50 - 17 \leq X < 50 + 17$$

$$= 33 \leq X < 67$$

$$\text{Kelompok Rendah} = X < Mi - SD_i$$

$$= X < 50 - 17$$

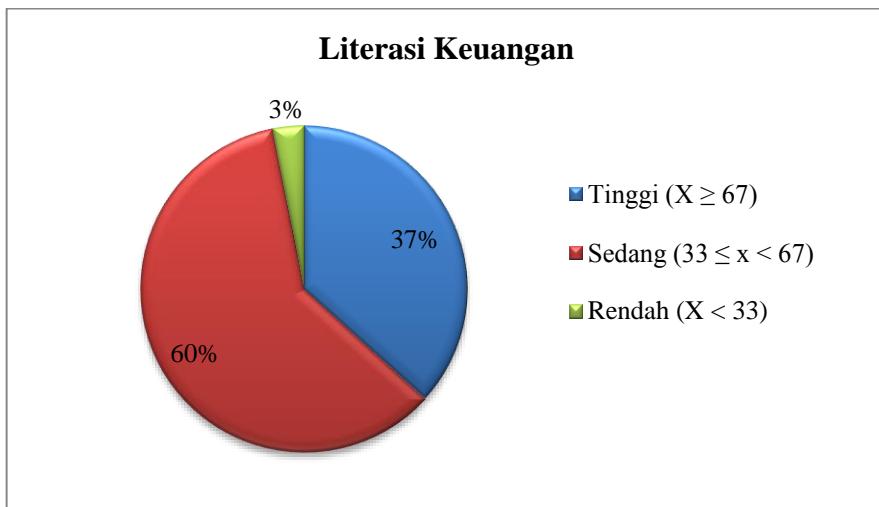
$$= X < 33$$

Berikut pengelompokan variabel literasi keuangan disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. Kategori Literasi Keuangan

No.	Skor Literasi Keuangan	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 67$	94	36,7	Tinggi
2	$33 \leq X < 67$	154	60,2	Sedang
3	$X < 33$	8	3,13	Rendah
Jumlah		256	100	

Berdasarkan tabel 15, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran kategorisasi variabel literasi keuangan pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram Kategorisasi Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel dan diagram kategorisasi literasi keuangan di atas, diketahui bahwa dari 256 responden, sebanyak 36,7% yaitu 94 responden memiliki tingkat literasi keuangan kategori tinggi, sebanyak 154 responden (60,2%) memiliki tingkat literasi keuangan sedang, dan sebanyak 8 responden (3,13%) memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016 memiliki tingkat literasi keuangan sedang yaitu sebanyak 154 responden (60,2%).

3) Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Data tentang variabel status sosial ekonomi orang tua diperoleh dari angket status sosial ekonomi yang berjumlah 13 soal yang disebarluaskan kepada 256 responden. Berdasarkan data hasil penelitian, diperoleh bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai

minimal sebesar 16, nilai maksimal sebesar 62, nilai rata-rata (mean) sebesar 33,6, nilai median sebesar 32,5, nilai modus sebesar 28 dan nilai standar deviasi sebesar 10,2. Dari hasil tersebut, selanjutnya digunakan untuk menyusun tabel distribusi frekuensi. Jumlah kelas diperoleh dengan rumus Sturges $K = 1 + 3,3 \log n$, yaitu diperoleh hasil 9 kelas. Rentang data diperoleh dengan mengurangkan nilai tertinggi (62) dengan nilai terendah (16), sehingga diperoleh rentang sebesar 46. Langkah selanjutnya adalah menentukan panjang kelas dengan membagi rentang data dengan jumlah kelas, sehingga diperoleh panjang kelas sebesar 5. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat disusun tabel distribusi frekuensi yang disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mahasiswa

No	Interval Status Sosial Ekonomi	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ 21	24	9,4
2	22-26	52	20,3
3	27-31	42	16,4
4	32-36	39	15,2
5	37-41	44	17,2
6	42-46	21	8,2
7	47-51	16	6,2
8	52-56	12	4,7
9	≥ 57	6	2,3
	Total	256	100

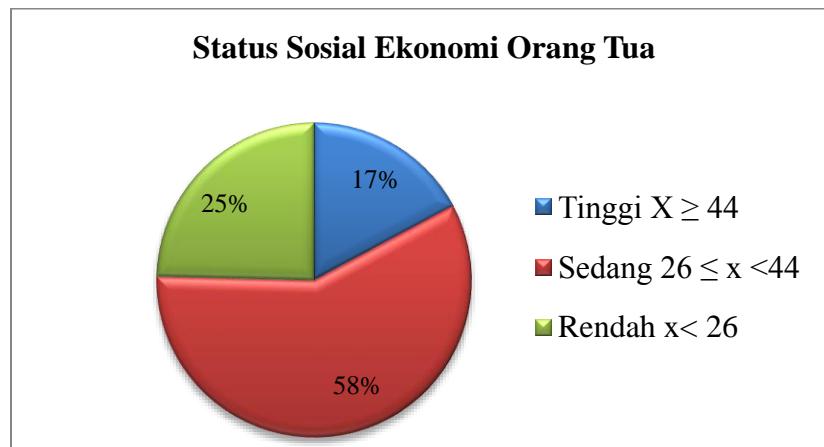
Berdasarkan diagram distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 22-26, yaitu sebanyak 52 responden (20,3%). Selanjutnya disusul kelas interval 37-41, yaitu sebanyak 44 (17,2%).

Variabel status sosial ekonomi orang tua dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan berdasarkan kecenderungan frekuensi. Untuk mengetahui kecenderungan frekuensi, dihitung nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Mean ideal (M_i) dihitung dengan rumus mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah); standar deviasi diperoleh dengan rumus standar deviasi ideal (SD_i) = $\sqrt{\frac{1}{6}} \times (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$. Setelah diketahui skor tertinggi dan terendah angket yaitu 63 dan 7, maka diperoleh mean ideal (M_i) sebesar 35, dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 9,3 yang dibulatkan menjadi 9. Dari hasil tersebut, maka dapat ditentukan kategorisasi status sosial ekonomi orang tua pada tabel 17.

Tabel 17. Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Skor Status Sosial Ekonomi	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 44$	44	17	Tinggi
2	$26 \leq x < 44$	149	58	Sedang
3	$x < 26$	63	25	Rendah
Jumlah		256	100	

Berdasarkan tabel 17, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran kategorisasi variabel status sosial ekonomi orang tua pada gambar 4 berikut.

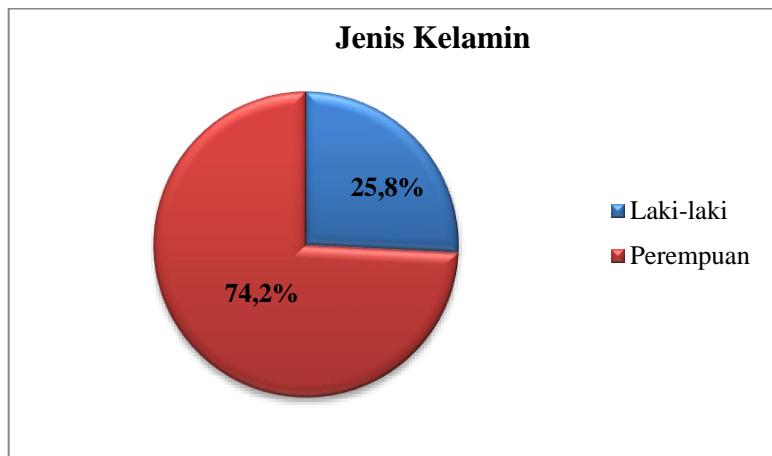


Gambar 4. Kategorisasi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran kategorisasi status sosial ekonomi di atas, diketahui sebanyak 44 responden (17%) memiliki status sosial ekonomi tinggi, sebanyak 149 responden (58%) memiliki status sosial ekonomi sedang, dan sebanyak 106 responden (25%) memiliki status sosial ekonomi rendah. Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2016 memiliki status sosial ekonomi sedang, yaitu sebanyak 149 responden (58%).

4) Variabel Jenis Kelamin

Jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan proporsi pada masing-masing jurusan. Seperti yang telah dijelaskan pada deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin sebelumnya, responden penelitian ini sebagian besar didominasi oleh responden perempuan. Perbandingan responden laki-laki dan perempuan digambarkan pada gambar 5 berikut.

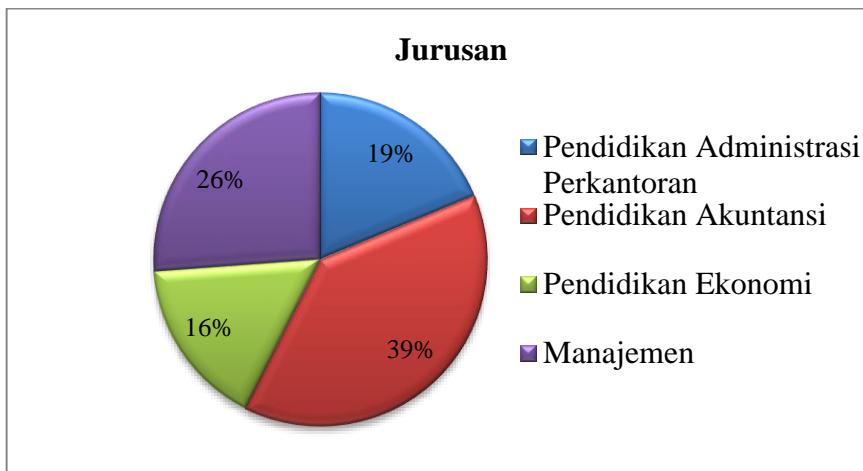


Gambar 5. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan, yaitu sebanyak 190 orang (74,2%) dan sisanya sebesar 66 (25,5%) adalah mahasiswa laki-laki.

5) Variabel Jurusan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada deskripsi responden berdasarkan jurusan, responden berasal dari beberapa jurusan di Fakultas Ekonomi UNY. Proporsi untuk masing-masing jurusan didasarkan pada perhitungan sampel. Berikut ini disajikan diagram proporsi untuk tiap jurusan pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Komposisi Responden berdasarkan Jurusan

Dari diagram di atas, proporsi responden berdasarkan jurusan terbesar adalah jurusan Pendidikan Akuntansi yaitu sebanyak 39%, kemudian disusul jurusan manajemen sebanyak 26%, jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 19%, dan jurusan Pendidikan Ekonomi sebanyak 16%.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat untuk menggunakan alat analisis regresi, adalah nilai residual harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 17*.

Untuk melihat normalitas variabel dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 (taraf signifikansi 5 %) maka data dikatakan tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 (Ali Muhsin, 2012). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 18.

Tabel 18. Ringkasan hasil uji normalitas.

	Asymp. Sig.	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0.476	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.* Lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,476, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah berhubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 17. Data dikatakan berhubungan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari atau sama dengan 0,05. Apabila nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linear. Hasil uji linearitas ditujukan pada tabel 19.

Tabel 19. Ringkasan Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Kesimpulan
X1 – Y	1.035	0,416	Linear
X2 – Y	1.406	0,081	Linear

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (x_1) lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,416 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel literasi keuangan (X_1) terhadap variabel pola konsumsi (Y) bersifat linear. Hasil uji linearitas untuk variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,081 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) terhadap variabel pola konsumsi (Y) bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 4, maka terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 4, maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,768	1,308	Tidak terjadi Multikolinearitas
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,822	1,234	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jenis Kelamin	0,912	1,097	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jurusan Pendidikan Akuntansi	0,472	2,119	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jurusan Manajemen	0,491	2,037	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jurusan PADP	0,550	1,809	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas kurang dari 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang digunakan untuk menguji kesamaan *varians error* untuk setiap variabel bebas. Uji homoskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Glesjer. Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya asumsi homoskedastisitas, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari F lebih besar atau sama dengan 0,05, maka asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari F kurang dari 0,05 maka asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi. Hasil uji homoskedastisitas dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Ringkasan Uji Homoskedastisitas

Variabel	Sig F	Kesimpulan
X1, X2, X3, X4	0,341	Asumsi Homoskedastisitas terpenuhi

Dari tabel 21, diketahui bahwa nilai signifikansi dari F lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,341, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel bebas, yaitu tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi, variabel kontrol (jenis kelamin, dan jurusan) terhadap variabel bebas yaitu pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.532 ^a	0.283	0.266	489.060

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.353.231	6	392.205	16.398	0.000
	Residual	5.955.577	249	23.918		
	Total	8.308.809	255			

Tabel 24. Koefisien Persamaan Garis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.962	2.563		25.735 0.000
	Literasi Keuangan	0.101	0.027	0.226	3.688 0.000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	-0.226	0.033	-0.406	-6.818 0.000
	Jenis Kelamin	-0.033	0.732	-0.003	-0.045 0.964
	Jurusan Pendidikan Akuntansi	0.175	0.914	0.015	0.192 0.848
	Jurusan Manajemen	0.653	0.993	0.05	0.658 0.511
	Jurusan PADP	1.415	1.053	0.097	1.343 0.180

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda, didapatkan koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,101, variabel status sosial ekonomi orang tua (X2) sebesar -0,226, dummy variabel jenis kelamin (D1) sebesar -0,033, dummy variabel jurusan pendidikan akuntansi (D2) sebesar 0,175, dummy variabel jurusan manajemen (D3) sebesar 0,653, dan dummy variabel jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran (D4) sebesar 1,415. Dari hasil analisis regresi tersebut, didapatkan hasil analisis regresi ganda dengan sebagai berikut.

$$Y = 65,962 + 0,101 X_1 - 0,226 X_2 - 0,033 D_1 + 0,175 D_2 + 0,653 D_3 + 1,415 D_4$$

a. Uji Simultan (F)

Hasil uji regresi pengaruh variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan jurusan terhadap variabel pola konsumsi dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F hitung sebesar 16,398 dan $prob F > 0,05$. Karena nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, status

sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pola konsumsi. Dengan demikian, hipotesis kelima yang berbunyi “Tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

b. Uji parsial (uji t)

1) Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,101. Dengan tingkat signifikansi $\alpha= 0,05$, diperoleh nilai t sebesar 3,688 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value}<0,05$). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari $\alpha= 0,05$, Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H0 ditolak, dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Karena koefisien regresi yang didapatkan bernilai positif 0,101, maka dapat disimpulkan variabel

tingkat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pola konsumsi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin baik pola konsumsinya. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi “Tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

2) Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi diperoleh koefisien regresi sebesar -0,226. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t sebesar -6.818 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari $\alpha = 0,05$, bahkan pada $\alpha = 0,01$ nilai tersebut masih signifikan. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H0 ditolak, dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Koefisien regresi yang didapatkan bernilai negatif, maka dapat disimpulkan variabel status

sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Semakin tinggi sosial ekonomi orang tua, maka pola konsumsi semakin rendah/kurang baik. Dengan demikian, hipotesis kedua yang berbunyi “Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” diterima.

3) Pengaruh jenis kelamin terhadap pola konsumsi.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
H_a : Ada pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasil perhitungan secara parsial pengaruh variabel jenis kelamin terhadap pola konsumsi diperoleh koefisien regresi sebesar -0,033. Variabel jenis kelamin merupakan variabel dummy dengan “laki-laki” sebagai dasar referensi (D=0, jika laki-laki; D=1, jika perempuan). Dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t sebesar -0,045 dan signifikansi 0,964. Karena nilai signifikansi (*p-value*) lebih dari $\alpha=0,05$, maka H₀ diterima, dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Perbedaan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pola konsumsi. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang berbunyi “Jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” ditolak.

4) Pengaruh jurusan kontrol (variabel dummy) terhadap pola konsumsi

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil uji parsial masing-masing dummy dari variabel jurusan, menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,848 untuk jurusan pendidikan akuntansi, sebesar 0,511 untuk jurusan manajemen, dan sebesar 0,180 untuk jurusan pendidikan administrasi perkantoran. Karena nilai signifikansi lebih dari $\alpha=0,05$, maka H0 diterima dan Ha di tolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel jurusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi.

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh koefisien regresi dari masing-masing dummy variabel jurusan bernilai positif, yaitu Pendidikan Akuntansi (D2) sebesar 0.175, Jurusan Manajemen (D3) sebesar 0.653, Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran (D4) sebesar 1.415. Namun hal ini tidak dapat disimpulkan bahwa pola konsumsi ketiga kategori dummy jurusan tersebut lebih tinggi dari pada jurusan dasar (Pendidikan Ekonomi) karena semua variabel dummy tersebut tidak signifikan. Hal ini berarti tidak ada perbedaan pola konsumsi pada keempat jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi UNY. Dengan demikian, hipotesis keempat yang berbunyi “Jurusan berpengaruh signifikan

terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” ditolak.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (tingkat literasi keuangan, stastus sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan) secara bersama-sama menjelaskan variabel bebas (pola konsumsi). Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,283. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan, stastus sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan dapat menjelaskan variabel pola konsumsi sebesar 28,3%, sedangkan sisanya sebesar 71,7 % dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomii Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pola konsumsi

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan dalam rangka mengelola dan membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Materi-materi

tersebut terintegrasi pada mata kuliah masing-masing jurusan di fakultas ekonomi.

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari sampel 256 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2016 terdapat sebanyak 36,7% yaitu 94 responden memiliki tingkat literasi keuangan kategori tinggi, sebanyak 154 responden (60,2%) memiliki tingkat literasi keuangan sedang, dan sebanyak 8 responden (3,13%) memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan di mana nilai t sebesar 3,688, signifikansi (*p value*) lebih kecil $\alpha=0,05$. Koefisien regresi yang bernilai positif, yaitu sebesar 0,101, menunjukkan bahwa ketika tingkat literasi keuangan meningkat 1 point, akan menaikkan pola konsumsi sebesar 0,101. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta diterima. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin baik pola konsumsinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Dwininggsih (2016) dan penelitian Nugroho Sugiharto (2011) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Mahasiswa yang memiliki literasi

keuangan yang tinggi, mampu membuat keputusan konsumsi yang baik. Sebaliknya, pengetahuan literasi keuangan yang rendah akan merugikan individu, yaitu salah satunya akan mendorong perilaku konsumtif/ boros (Marghareta dan Pambudi, 2015).

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, mampu mengelola dan membuat keputusan keuangan yang baik. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang baik, termasuk keputusan dalam membelanjakan uangnya. Mahasiswa akan memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam mengalokasikan konsumsi sekarang maupun merencanakan konsumsi yang akan datang, sehingga memiliki pola konsumsi yang baik dan rasional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi.

2. Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pola konsumsi

Status sosial ekonomi merupakan kedudukan orang tua mahasiswa dalam masyarakat yang berkaitan dengan jabatan, kekuasaan, serta perannya dalam masyarakat. Perbedaan status sosial seseorang, akan menentukan bagaimana seseorang bersikap, berperilaku, dan mengambil keputusan. Mahasiswa fakultas ekonomi UNY berasal dari berbagai golongan status sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan pengolahan data menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dari sampel 256 mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2016 sebanyak 44 responden (17%) memiliki status sosial

ekonomi tinggi, sebanyak 149 responden (58%) memiliki status sosial ekonomi sedang, dan sebanyak 106 responden (25%) memiliki status sosial ekonomi rendah. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan di mana nilai t sebesar -6.818, signifikansi (*p value*) lebih kecil $\alpha=0,05$, dan koefisien regresi (b2) negatif sebesar -0,226.

Koefisien regresi bernilai negatif, yaitu sebesar -0,226 menunjukkan bahwa ketika status sosial ekonomi orang tua meningkat 1 point, akan menurunkan pola konsumsi sebesar -0,226. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua, maka akan menurunkan pola konsumsi yang rasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utami (2016) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kelas sosial akan meningkatkan pola konsumsi yang berlebihan. Mahasiswa dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki uang saku yang lebih tinggi, sehingga mereka merasa lebih longgar dalam membelanjakan uangnya. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Ulfa Lutfiah, Yohanes Hadi S, dan Lisa Rokhmani (2015), bahwa mahasiswa dengan kategori uang saku yang tinggi cenderung membelanjakan seluruh uang saku yang diperoleh dari orang tua tanpa

mempertimbangkan skala prioritas. Dengan pengelolaan uang saku yang kurang baik, kategori mahasiswa dari status sosial ekonomi orang tua yang tinggi memiliki pola konsumsi yang kurang rasional.

Mahasiswa dari status sosial ekonomi rendah, memiliki sumber daya uang saku bulanan yang lebih rendah. Hal ini membuat mahasiswa harus mampu mengalokasikan uang saku yang dimiliki untuk kebutuhan yang ada, sehingga mereka akan memiliki banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dengan banyaknya pertimbangan sebelum melakukan konsumsi, maka pola konsumsi mahasiswa dari status sosial ekonomi rendah cenderung lebih rasional.

3. Pengaruh jenis kelamin terhadap pola konsumsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan di mana nilai signifikansi (*p value*) lebih besar $\alpha=0,05$, yaitu sebesar 0,964. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga ditolak dan hipotesis nol diterima, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan variabel jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pola konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nakib Rabbani (2014) yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pola konsumsi

makanan mahasiswa PTN yang bekerja. Selain itu, Ridony Taufik Tama (2014) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pengeluaran konsumsi berdasarkan jenis kelamin. Mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan tetap harus menjaga pola konsumsinya agar tidak terjerumus pada perilaku konsumtif.

4. Pengaruh jurusan terhadap pola konsumsi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jurusan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan di mana nilai signifikansi (*p-value*) masing-masing variabel dummy jurusan menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis keempat ditolak dan hipotesis nol diterima, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan variabel jurusan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan demikian, baik berasal dari jurusan Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Manajemen, maupun pendidikan akuntansi tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pola konsumsi.

Hasil ini bisa terjadi karena pada dasarnya setiap jurusan di Fakultas Ekonomi memiliki kurikulum yang hampir sama namun tetap terfokus pada masing-masing jurusan. Ada beberapa mata kuliah dasar yang diberikan kepada seluruh jurusan di fakultas ekonomi UNY, salah satunya mata kuliah dasar-dasar ilmu ekonomi yang dapat diterapkan dalam keputusan konsumsi mahasiswa. Karena pada dasarnya dibekali dengan ilmu yang

sama, maka dalam penerapannya, tidak terdapat perbedaan pola konsumsi diantara keempat jurusan yang ada di fakultas ekonomi UNY.

Selain mata kuliah dasar-dasar ilmu ekonomi, materi tentang literasi keuangan penting untuk diintegrasikan pada mata kuliah di jurusan-jurusan di fakultas ekonomi. Hal ini karena pada pembahasan sebelumnya didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Jurusan dapat berperan penting dalam membentuk pola konsumsi yang baik dengan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Menurut Sari, Fatimah, dan Suyanto (2017), bahwa pendidikan literasi keuangan di sekolah tidak dapat digantikan dengan sosialisasi orang tua tentang keuangan. Hal ini karena ketika di rumah, anak akan mengamati kebiasaan keuangan orang tua mereka. Dengan pendidikan literasi keuangan di kampus yang difasilitasi oleh jurusan, diharapkan mahasiswa akan lebih rasional dalam mengelola keuangan dan konsumsinya.

5. Pengaruh variabel tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara bersama-sama terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Hasil tersebut ditunjukkan pada perolehan nilai F sebesar 16,398 dengan *prob F*<0,05, dan nilai R

sebesar 0,532. Karena nilai probabilitas F yang diperoleh kurang dari 0,05, dan nilai R positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pola konsumsi.

Besarnya pengaruh keempat variabel terhadap pola konsumsi ditunjukkan pada nilai R^2 , yaitu sebesar 0,283. Hal ini berarti bahwa pola konsumsi dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan variabel kontrol sebesar 28,3%, dan sisanya sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variasi variabel independen literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, dan variabel kontrol jenis kelamin dan jurusan yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan sebesar 28,3% variabel dependen pola konsumsi. Dengan demikian, naik turunnya pola konsumsi dapat dijelaskan oleh keempat variabel (literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan) secara bersama-sama dengan presentase 28,3%, melalui regresi $Y = 65,962 + 0,101 X_1 - 0,226 X_2 - 0,033 D_1 + 0,175 D_2 + 0,653 D_3 + 1,415 D_4$

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data variabel pola konsumsi, status sosial ekonomi orang tua, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti pola konsumsi mahasiswa pada satu fakultas, yaitu fakultas ekonomi. Sebaiknya pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada fakultas ekonomi dan non ekonomi. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat membandingkan pengaruh variabel terhadap pola konsumsi diantara mahasiswa ekonomi dan non ekonomi.
3. Penelitian ini hanya mengambil populasi mahasiswa fakultas ekonomi pada 1 angkatan kuliah, yaitu angkatan 2016, sehingga belum bisa memberikan gambaran sepenuhnya mengenai pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi UNY secara keseluruhan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai t sebesar 3,688, signifikansi (*p value*) lebih kecil $\alpha=0,05$, dan nilai koefisien regresi (b1) positif sebesar 0,101.
2. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016. Hal tersebut ditunjukkan oleh dengan nilai t sebesar -6.818, signifikansi (*p value*) lebih kecil $\alpha=0,05$, dan koefisien regresi (b2) negatif sebesar -0,226.
3. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi (*p value*) lebih besar $\alpha=0,05$, yaitu sebesar 0,964.
4. Jurusan tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikansi dari masing-masing

variabel dummy jurusan lebih besar $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel jurusan terhadap pola konsumsi.

5. Tingkat literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2016. Hasil tersebut ditunjukkan pada perolehan F hitung sebesar 16,398 dengan nilai *prob F* lebih kecil $\alpha=0,05$, dan nilai R menunjukkan positif sebesar 0,532. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pola konsumsi. Besarnya pengaruh keempat variabel bebas terhadap pola konsumsi ditunjukkan pada nilai R^2 , yaitu sebesar 0,283. Hal ini berarti bahwa pola konsumsi dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 28,3%, dan sisanya sebesar 71,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan dalam rangka mengelola dan membuat keputusan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa dalam melakukaan kegiatan konsumsi perlu melakukan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan

prinsip-prinsip keuangan yang rasional. Dengan pengetahuan keuangan tersebut, mahasiswa dapat membuat keputusan konsumsi yang baik, seperti merencanakan konsumsi untuk saat ini dan yang dialokasikan untuk jangka panjang.

2. Status sosial ekonomi merupakan kedudukan orang tua mahasiswa dalam masyarakat yang berkaitan dengan jabatan, kekuasaan, serta perannya dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal ini memiliki implikasi bagi mahasiswa agar dalam melakukan konsumsi, disesuaikan dengan prioritas kebutuhan, bukan pada keinginan untuk memenuhi prestise. Jangan membeli suatu barang hanya untuk tujuan prestise atau gengsi untuk menunjukkan kelas sosial tertentu. Pola konsumsi yang demikian jika dilakukan terus menerus akan menyebabkan perilaku konsumtif.
3. Jenis kelamin merupakan konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan secara biologis yang bersifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan pola konsumsi diantara mahasiswa perempuan dan laki-laki. Mahasiswa laki-laki maupun perempuan harus mempertimbangkan prinsip rasionalitas dalam pola konsumsinya.
4. Jurusan diartikan sebagai bidang keahlian yang ditempuh oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurusan tidak memiliki

pengaruh terhadap pola konsumsi. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan pola konsumsi diantara mahasiswa berdasarkan jurusan. Mahasiswa harus menjaga pola konsumsinya dengan menerapkan prinsip-prinsip konsumsi yang rasional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan literasi keuangan. Literasi keuangan tersebut dapat ditingkatkan melalui media cetak seperti buku, maupun media digital seperti website yang memuat materi literasi keuangan, maupun mengikuti sosialisasi atau seminar yang berkaitan dengan literasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pola konsumsi. Semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, maka pola konsumsi akan semakin tidak rasional. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa, khususnya yang berasal dari orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi untuk memperhatikan pola konsumsinya. Konsumsi sebaiknya didasarkan pada prioritas kebutuhan, bukan hanya keinginan menunjukkan prestise. Sumberdaya (uang saku) yang besar jika diimbangi dengan pola konsumsi yang baik akan bisa memenuhi kebutuhan secara lebih efektif.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel jenis kelamin terhadap pola konsumsi. Bagi mahasiswa laki-laki maupun perempuan disarankan untuk tetap menjaga pola konsumsinya agar tidak terjebak dalam perilaku konsumtif.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel jurusan terhadap pola konsumsi. Saran yang dapat diberikan bagi jurusan-jurusan di fakultas ekonomi UNY, untuk terus mengembangkan kurikulum yang ada pada setiap jurusan agar dapat terus bersaing dan mengikuti perkembangan zaman. Mata pelajaran yang memuat materi-materi tentang literasi keuangan perlu ditingkatkan karena akan mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa.
5. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan, status sosial ekonomi orang tua, jenis kelamin, dan jurusan terhadap variabel pola konsumsi. Besarnya pengaruh keempat variabel bebas terhadap pola konsumsi hanya sebesar 28,3% , yang berarti bahwa sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu perlu mengkaji lebih dalam dan menambah variabel penelitian yang diduga mempengaruhi pola konsumsi, seperti gaya hidup, lingkungan teman sebaya, iklan televisi, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, W., Mintarti, S. U., & Utomo, H. S. (2015). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Ekonomi di Keluarga dan Economic Literacy terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora Vol. 3 No. 1, Hal 78-84, Maret 2015*
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi, dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *JURNAL EDUTAMA, Vol 3, No. 2 Juli 2016*
- Atmaja, L. S. (2009). *Statistika Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Indikator Kesejahteraan Rakyat: Welfare Indicators 2015*. Publikasi Online , ISSN: 0215-4641
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Pengeluaran Untuk konsumsi penduduk indonesia 2016, Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2016*. Publikasi bps.go.id
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Laju Pertumbuhan PDB menurut Pengeluaran (Persen) tahun 2017*. bps.go.id
- Chen, H. & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. Financial Services Review 7(2): 107-128.
- Dwiningsari, W. (2016). "Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Pola Konsumsi Siswa Kelas XI IIS SMA Brawijaya Smart School". *Skripsi*. Universitas Negeri Malang
- Engel, J.F., R. D, Blackwell., dan P.W., Miniard. (1994). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Gilarso, T. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro edisi revisi, terjemahan*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Gilarso, T. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro edisi revisi, terjemahan*. Yogyakarta : PT. Kanisius
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset

- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Indrianawati, E. & Yoyok S. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol 3 No.1 tahun 2015*
- Jurnal 123. 27 Januari 2015. *Konsumerisme di Indonesia Peringkat ke-2 dunia*. Retrieved from <https://jurnal123.com/2015/01/konsumerisme-di-indonesia-peringkat-ke-2-dunia/>
- Kementerian Ketenagakerjaan dan Badan Pusat Statistik. (2014). *Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014*. Publikasi BPS
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (2010). *Dasar-Dasar Demografi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Lutfiah, U., Dkk. (2015). Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jpe-Volume 8, Nomor 1, 2015*
- Mankiw, G. (2006). *Makroekonomi edisi ke 6 terjemahan*. Jakarta : Erlangga
- Mankiw, N.G., Quah, E., dan Wilson, P., (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi Asia (terjemahan). Jakarta : Salemba Empat
- Margaretha, F. & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *JMK. Vol 17 No. 1. Hal 76-85. DOI: 10.9744/jmk.17.1.76–85*
- MASON, C.L.J. & WILSON, R.M.S., (2000). *Conceptualising financial literacy*. Occasional Paper, 2000:7. Loughborough: Business School, Loughborough University
- Muhson, A. (2005). *Modul aplikasi komputer*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhson, A. (2015). *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta

- Muhson, A., Lestari, B., Supriyanto, & Baroroh, K. (2015). *Kelayakan Anbuso Sebagai Software Analisis Butir Soal bagi Guru*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyani, S. (2015). Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- OECD (2014). *PISA 2012 Results: Students and Money Financial Literacy Skills for the 21st Century* (Volume VI), PISA, OEDC Publishing
- Opoku, A. (2015) *Financial Literacy Among Senior High School Students Evidence From Ghana. Thesis*. Kwame Nkrumah University
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Indonesian National Strategy for Financial Literacy*. Jakarta : Publikasi ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan (Revisit 2017)*. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan (publikasi online)
- Prasetyo, B. & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Putri, S.F., Widodo, J., Martono, S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan melalui Rasionalitas terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri se-Kota Semarang. *Journal of Economic Education* 5 (2) (2016) p-ISSN 2301-7341
- Rabbani, M. N., (2014). Pola Konsumsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Yang Bekerja di Makassar. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rita, M. R. & Pesudo, B. C. A. (2014). Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Hal: 58-65 : Apakah mahasiswa sudah melek keuangan?. *Vol 3 No.1*
- Romadoni. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3. No. 1, Tahun 2015*
- Rosyidi, S. (2011). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : Rajagravindo Persada

- Sari, R. C., Fatimah, P.L. R., & Suyanto. (2017). *Bringing Voluntary Financial Education in Emergency Economy : Role of Financial Socialization during Elementary Years*. The Asia-Pasific Education Researcher. ISSN 0119-5646 Volume 26 Combined 3-4
- Sawitri, P. & Hartanto, E. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Gunadarma
- Schiffman & Kanuk, L. (2010). *Consumer Behaviour*. New Jeraey : Prentice Hall
- Smuelson, P. A. & William D. N. (2001). *Ilmu Makroekonomi edisi 17*. Jakarta : PT Media Global Edukasi
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar, edisi revisi, cetakan ke-45*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Soyomukti, N. (2013). *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori, & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Sosial, Perubahan Sosial, & Kajian Strategis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiarto, N. (2011). Pengaruh Kelompok Acuan Dan Melek Ekonomi (Economic Literacy) Terhadap Pola Konsumsi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sukirno, S. (1999). *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua cetakan ke 10*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Syarbaini, S. & Rusdiyanta. (2013). *Dasar-dasar Sosiologi, Edisi Pertama, Cetakan kedua*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Tama, R. T. (2014), Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun OJK. (2016). *Buku seri literasi keuangan untuk perguruan tinggi : Perencanaan Keuangan*. Publikasi dari ojk.go.id

Tomshon, Sue. (2014). *Financing the Future : Australian students' results in the PISA 2012 Financial Literacy assessment*. Australian Council of Education Research

Ulfatun, T., Udhma, U. S., dan Dewi, R. S. (2015). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016.*

Utami, T. (2016). Hubungan hasil belajar ilmu ekonomi, kelas sosial, iklan televisi, dengan pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Sriwijaya. *Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wagland, S.P. and Taylor, S. (2009). *When it comes to financial literacy, is gender really an issue? The Australiasian Accounting Bussiness & Finance Journal, May, 2009. Vol.3, No.1 (page 3)*

Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Uji Coba Penelitian

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, LATARBELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan pada jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud memohon kesediaan mahasiswa/i fakultas ekonomi untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Saya menjamin kerahasiaan data anda sebagai kode etik penelitian.

Demikian, atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Rizka F. P.

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jurusan :
3. NIM :
4. Jenis Kelamin : Perempuan/ Laki-laki (lingkari salah satu)
5. Status Tempat Tinggal : Kos / Tidak Kos (lingkari salah satu)
6. No. HP :
7. Uang saku per bulan :

Bagian I

Petunjuk :

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (V) pada alternatif jawaban pada kolom yang disediakan!

Keterangan :

TP = Tidak Pernah

J = Jarang

S = Sering

SL = Selalu

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Saya menetapkan batasan anggaran untuk makan dalam sehari				
2	Saya merencanakan terlebih dahulu barang-barang yang akan saya beli sesuai prioritas yang paling penting				
3	Saya menetapkan batasan untuk kebutuhan hiburan, yaitu setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi				
4	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai.				
5	Saya memilih kos yang paling sesuai dengan kebutuhan saya meskipun harga yang ditawarkan sedikit lebih mahal				
6	Saya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh sebelum membeli suatu barang				
7	Saya langsung membeli barang yang menurut saya menarik.				
8	Saya suka membeli barang-barang yang saya pikir sebenarnya kurang berguna.				
9	Saya mempertimbangkan dengan matang bila ingin membeli suatu barang.				
10	Saya mempertimbangkan untuk membeli barang yang benar-benar saya butuhkan				
11	Saya menggunakan jasa transportasi online (go/grab-car) agar terlihat keren meskipun saya memiliki motor sendiri.				
12	Saya memilih menggunakan motor untuk ke kampus meskipun jarak kos dengan kampus relatif dekat (kurang dari 100 m).				
13	Saya memprioritaskan membeli buku penunjang kuliah yang diwajibkan				
14	Saya lebih memilih menggunakan uang saya untuk menonton film daripada membeli buku kuliah				

15	Ketika saya melihat sepatu dengan model terbaru, saya segera membelinya walaupun saya sudah memiliki banyak sepatu.			
16	Saya membeli HP keluaran terbaru meskipun HP yang saya miliki relatif masih baru.			
17	Saya membeli barang-barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan.			
18	Saya banyak membeli baju baru karena gengsi semata.			
19	Saya membeli pakaian setiap ada model terbaru			
20	Saya tidak membeli barang secara berlebihan, karena saya merasa masih banyak kebutuhan.			
21	Saya membeli barang branded dengan harga yang mahal supaya bisa mengikuti trend.			
22	Setiap membeli barang, saya mempertimbangkan harga dengan kualitas yang diperoleh.			
23	Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang hanya untuk berfoya-foya.			
24	Ketika memiliki tambahan uang saku, saya meningkatkan kualitas konsumsi saya.			
25	Ketika ada diskon baju, saya langsung membelinya meskipun tidak sedang membutuhkannya			
26	Membeli baju di saat discount tidak banyak saya lakukan.			

Bagian II

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat.

1. Pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu seseorang untuk....
 - a. Menghindari menjadi korban penipuan keuangan / kecurangan keuangan.
 - b. Memiliki uang yang tersedia untuk membayar hal-hal penting dalam hidup dan menghindari jatuh ke dalam hutang.
 - c. Menjalani kehidupan yang terjamin secara finansial melalui pembentukan kebiasaan-kebiasaan pengeluaran yang sehat.
 - d. Melakukan semua jawaban a, b, c
2. Perencanaan keuangan pribadi meliputi....
 - a. Membuat sistem pembukuan/ pencatatan keuangan yang mencukupi.

- b. Meminimalisir pajak dan pengeluaran untuk asuransi.
 - c. Mempersiapkan rencana-rencana kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan.
 - d. Memeriksa portofolio investasi anda untuk memaksimalkan keuntungan.
3. David mendapat pekerjaan dengan gaji Rp2.000.000,00 per bulan. Dia harus membayar Rp900.000,00 untuk sewa dan Rp150.000,00 untuk belanjaan setiap bulan. Dia juga menghabiskan Rp250.000 per bulan untuk transportasi. Jika dia menganggarkan Rp100.000,00 per bulan untuk pakaian, Rp200.000,00 untuk restoran dan Rp250.000 untuk yang lainnya, berapa lama dia akan mengumpulkan tabungan sebesar Rp600.000,00
- a. 3 bulan.
 - b. 4 bulan.
 - c. 1 bulan.
 - d. 2 bulan.
4. Berapa biaya peluang membiarkan bunga bertumpuk dalam rekening tabungan anda, daripada menariknya pada saat diterima?
- a. Menurunkan pajak dalam tahun berjalan.
 - b. Peningkatan risiko kehilangan tabungan.
 - c. Lebih sedikit uang untuk pembelian saat ini.
 - d. Lebih banyak bunga pada rekening tabungan.
5. Inflasi akan merugikan masyarakat yang berpendapatan tetap karena
- a. Inflasi mengakibatkan kebutuhan mewah diperhatikan
 - b. Inflasi membuat harga berbagai barang stabil
 - c. Inflasi mengakibatkan bertambahnya kebutuhan sekunder
 - d. Inflasi menyebabkan nilai pendapatan riil menurun
6. Jika anda menabung sebesar Rp1.000.000,00 hari ini dengan bunga 4% selama satu tahun, saldo anda dalam satu tahun akan menjadi
- a. Lebih tinggi jika bunganya diterima setiap hari daripada setiap bulan.
 - b. Lebih tinggi jika bunganya diterima setiap tahun daripada setiap tiga bulan sekali.
 - c. Rp1.040.000,00 tanpa melihat bagaimana bunga dihitung.
 - d. Rp1.000.000,00 tanpa melihat bagaimana bunga dihitung.
7. Lima anak diberi hadiah sebesar Rp1000.000,00 sehingga masing-masing anak mendapat bagian Rp200.000,00 Bayangkan jika anak-anak tersebut harus menunggu selama satu tahun untuk mendapatkan bagian mereka, sedangkan inflasi bertahan pada 2 %. Dalam setahun mereka akan bisa membeli dengan uang tersebut
- a. Kurang dari apa yang dapat mereka beli hari ini
 - b. Sama dengan apa yang dapat mereka beli hari ini

- c. Lebih dari apa yang dapat mereka beli hari ini
 - d. Dapat membeli double dari apa yang dapat mereka beli hari ini
8. Apa hubungan antara tingkat bunga yang dibebankan kepada individu dan risiko seseorang tidak membayar pinjaman?
- a. Hubungan ada, tetapi bisa langsung atau tidak langsung.
 - b. Semakin rendah risiko tidak membayar, semakin tinggi tingkat bunga.
 - c. Semakin tinggi risiko tidak membayar, semakin tinggi tingkat bunga.
 - d. Tidak ada hubungan antara suku bunga dan risiko tidak membayar.
9. Salah satu keuntungan dari kredit adalah dapat membantu orang-orang untuk....
- a. Menjual aset.
 - b. Segera meningkatkan kekayaan bersih mereka.
 - c. Mengurangi risiko ketika berinvestasi dalam saham.
 - d. Membeli barang atau jasa hari ini dan membayarnya nanti.
10. Banyak orang menyisihkan uang untuk mengurus pengeluaran yang tidak terduga/ darurat. Jika kamu ingin menyisihkan uang untuk keadaan darurat, di mana bentuk-bentuk berikut yang paling tepat untuk menyimpan jika uang dibutuhkan segera?
- a. Berinvestasi dalam pembayaran uang muka rumah
 - b. Saham
 - c. Rekening tabungan
 - d. Perbendaharaan negara
11. Alasan utama membeli asuransi yaitu...
- a. Melindungi anda dari kerugian yang terjadi baru-baru ini
 - b. Melindungi anda dari menanggung kerugian bencana
 - c. Memberi anda dengan tingkat pengembalian (laba/keuntungan) investasi yang sangat bagus
 - d. Memperbaiki standar hidup anda dengan mengajukan klaim-klaim kecurangan
12. Sejumlah uang yang dibayar oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi dinamakan....
- a. Premi asuransi
 - b. Polis asuransi
 - c. Resiko asuransi
 - d. Klaim asuransi
13. Besar nilai tunai polis bergantung pada faktor di bawah ini, kecuali....
- a. Jumlah uang tertanggung polis
 - b. Lama keberadaan polis
 - c. Jangka pembayaran premi
 - d. Jumlah penghasilan pemegang polis

14. Sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan pembayaran disebut....
- Premi asuransi
 - Polis asuransi
 - Resiko asuransi
 - Klaim asuransi
15. Polis asuransi seumur hidup menawarkan perlindungan....
- Untuk penghasilan ketika pemegang polis tidak dapat bekerja.
 - Selama masa pertanggungan dari tertanggung dan membangun nilai tunai.
 - Untuk jangka waktu tertentu dan tidak membangun nilai tunai.
 - Yang didasarkan pada pemegang polis mengikuti gaya hidup sehat.
16. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan investasi saham disebut
- Bunga
 - Deposito
 - Deviden
 - Polis
17. Sebuah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi disebut....
- Valuta asing
 - Reksadana
 - Bursa efek
 - Biro administrasi efek
18. Manakah dari investasi berikut yang mengharuskan anda menginvestasikan uang jangka waktu tertentu atau mendapat denda jika melakukan penarikan di awal?
- Rekening tabungan
 - Reksadana pasar uang
 - Obligasi tabungan pemerintah
 - Sertifikat deposito
19. Apa hubungan umum antara risiko dan imbalan?
- Semakin tinggi risikonya, semakin rendah potensi imbalannya
 - Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi potensi imbalannya
 - Jumlah risiko tidak mempengaruhi potensi imbalan
 - Ada hubungan, tetapi tidak pasti
20. Bunga berjalan dalam jual beli obligasi dihitung dari
- Nilai nominal
 - Nilai kurs
 - Nilai pada saat jatuh tempo

- d. Nilai nominal ditambah bunga

Bagian III

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua anda.

1. Tingkat pendidikan formal terakhir ayah anda adalah.....
 - A. Sarjana
 - B. Tidak lulus Sarjana
 - C. Program Diploma
 - D. Tidak lulus Program Diploma
 - E. Tamat SMA sederajat
 - F. Tidak tamat SMA sederajat
 - G. Tamat SMP sederajat
 - H. Tidak Tamat SMP sederajat
 - I. Tamat SD
 - J. Tidak tamat SD
2. Apakah ayah anda pernah mengikuti kursus?
 - A. Pernah, kursus komputer
 - B. Pernah, kursus montir
 - C. Pernah, kursus elektronik
 - D. Tidak pernah kursus
3. Tingkat pendidikan formal terakhir Ibu anda adalah
 - A. Sarjana
 - B. Tidak lulus Sarjana
 - C. Program Diploma
 - D. Tidak lulus Program Diploma
 - E. Tamat SMA sederajat
 - F. Tidak tamat SMA sederajat
 - G. Tamat SMP sederajat
 - H. Tidak Tamat SMP sederajat
 - I. Tamat SD
 - J. Tidak tamat SD
4. Apakah ibu anda pernah mengikuti kursus?
 - A. Pernah, kursus komputer
 - B. Pernah, kursus montir
 - C. Pernah, kursus elektronik
 - D. Tidak pernah kursus

5. Pekerjaan Ayah anda adalah....
 - A. TNI dan Polri
 - B. Manajer (Pimpinan, Pejabat pemerintah, DPR, Manajer, dll)
 - C. Tenaga Profesional (dokter, dosen, guru, pengacara, hakim, dll)
 - D. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional
 - E. Tenaga Tata Usaha
 - F. Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan (TU, tenaga penjualan, dll)
 - G. Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (contoh : petani, nelayan, dll)
 - H. Pekerja Pengolahan dan Kerajinan
 - I. Operator dan Perakit Mesin
 - J. Pekerja Kasar (buruh)
 - K. Lainnya
6. Penghasilan ayah anda dari profesi yang dilakukan adalah....
 - A. >Rp. 3.500.000.,
 - B. Rp. 2.500.000.-s/d Rp. 3500.000
 - C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000
 - D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000
 - E. <Rp. 500.000.-
7. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?
 - A. Punya, setiap bulan rutin
 - B. Kadang-kadang punya
 - C. Tidak mempunyai penghasilan Tambahan
8. Pekerjaan Ibu anda adalah....
 - A. TNI dan Polri
 - B. Manajer (Pimpinan, Pejabat pemerintah, DPR, Manajer, dll)
 - C. Tenaga Profesional (dokter, dosen, guru, pengacara, hakim, dll)
 - D. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional
 - E. Tenaga Tata Usaha
 - F. Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan (TU, tenaga penjualan, dll)
 - G. Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (contoh : petani, nelayan, dll)
 - H. Pekerja Pengolahan dan Kerajinan
 - I. Operator dan Perakit Mesin
 - J. Pekerja Kasar (buruh)
 - K. Lainnya

9. Penghasilan Ibu anda dari profesi yang dilakukan adalah....
- A. >Rp. 3.500.000.,
 - B. Rp. 2.500.000.-s/d Rp. 3500.000
 - C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000
 - D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000
 - E. <Rp. 500.000.-
10. Selain penghasilan pokok, apakah ibu anda mempunyai penghasilan sampingan?
- A. Punya, setiap bulan rutin
 - B. Kadang-kadang punya
 - C. Tidak mempunyai penghasilan Tambahan
11. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
- A. Kulkas, mesin cuci, dan televisi
 - B. Televisi dan kulkas
 - C. Televisi dan mesin cuci
 - D. Televisi
 - E. Tidak ada
12. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda?
- A. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
 - B. Sepeda motor dan sepeda
 - C. Sepeda
 - D. Tidak ada
13. Alat komunikasi yang dimiliki keluarga anda?
- A. Internet, HP, telepon rumah
 - B. HP dan internet
 - C. HP
 - D. Tidak ada
14. Jenis rumah yang ditempati keluarga anda?
- A. Permanen
 - B. Semi permanen
 - C. Kayu
 - D. Bambu
15. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?
- A. Keramik/ marmer/ granit
 - B. Ubin / tegel
 - C. Semen/ batu bata
 - D. Tanah
16. Berapakah ukuran rumah yang ditempati keluarga anda?

- A. $> 60\text{m}^2$
 - B. $46 - 60 \text{ m}^2$
 - C. $22 - 45 \text{ m}^2$
 - D. $\leq 21 \text{ m}^2$
17. Berapa luas pekarangan rumah orang tua anda?
- A. $> 200 \text{ m}^2$
 - B. $100 - 200 \text{ m}^2$
 - C. $< 100 \text{ m}^2$
 - D. Tidak ada
18. Terbuat dari apa atap rumah keluarga anda?
- A. Genteng beton/ press
 - B. Genteng biasa
 - C. Asbes
 - D. Seng
19. Apa sumber penerangan utama di rumah anda?
- A. Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
 - B. Listrik PLN tipe 450 watt
 - C. Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
 - D. Bukan listrik

Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

HASIL UJI COBA KUESIONER POLA KONSUMSI

No. Resp . .	Pola Konsumsi Mahasiswa																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6
1	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3
2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	2
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	
5	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	2	2	2	3	1	1	3	
6	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	1	2	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3
8	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	
9	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	
10	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4		
14	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	2	3	
15	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	2	3	3	1	1	3	
16	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	
17	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
19	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	
21	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	
22	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	
23	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	
24	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	
25	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	
26	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
27	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	
28	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	
29	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	1	2	
30	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	

HASIL UJI COBA INSDTRUMEN LITERASI KEUANGAN

No. Resp	Literasi Keuangan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5
2	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0
3	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0
4	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0
5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0
6	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0
7	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0
8	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0
9	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0
10	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0
11	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5
12	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5
13	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0
14	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0
15	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5
17	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5
18	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5
19	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0
20	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0
21	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0
22	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0
23	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0
25	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	0
26	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5
27	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0
29	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
30	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0

**HASIL UJI COBA INSTRUMEN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA**

No Resp.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua																		Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
1	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	3	3	2	4	4	2	2	3	3	42
2	1	1	1	1	4	2	1	4	2	1	1	1	2	4	2	2	1	1	3	35
3	4	1	4	1	5	5	3	8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
4	3	1	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	57
5	3	1	2	4	1	2	2	0	1	2	1	3	2	4	3	1	1	3	3	39
6	4	4	4	4	5	4	1	0	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	60
7	4	1	4	1	8	5	1	8	5	1	4	4	3	4	4	4	2	3	3	69
8	1	1	1	1	5	3	2	0	1	1	4	4	2	4	4	4	3	3	3	47
9	4	1	4	1	8	5	2	8	5	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	73
10	3	1	1	1	2	3	1	0	1	1	3	3	2	4	2	4	1	2	4	39
11	3	1	3	4	1	1	1	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	47
12	3	1	3	1	5	5	2	0	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	52
13	3	1	3	1	5	3	2	0	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
14	4	1	2	1	4	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	50
15	2	1	3	1	1	2	2	4	1	1	4	3	2	4	4	2	2	3	4	46
16	3	1	4	1	5	2	1	0	1	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	50
17	4	1	3	1	9	5	2	6	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	69
18	4	2	4	2	9	4	1	9	4	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	60
19	3	1	3	1	5	2	1	0	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	48
20	3	2	3	4	2	5	2	0	1	1	4	3	3	4	3	4	2	3	4	53
21	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	34	
22	2	1	1	1	4	2	2	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	45
23	1	1	1	1	2	2	1	0	1	1	1	2	3	4	2	3	4	4	3	37
24	4	1	3	1	4	3	1	0	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	4	49
25	3	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	57
26	2	1	3	1	3	3	2	1	1	1	3	3	3	4	3	2	2	3	4	43
27	4	1	4	1	9	5	3	8	5	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	74
28	4	4	3	1	6	5	1	0	1	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	56
29	4	1	3	1	5	5	3	0	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	57
30	4	1	4	1	5	4	2	8	5	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	65

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN POLA KONSUMSI

		Correlations																										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	PK
P1	Pearson Correlation	1,000	0,200	0,492	0,411	0,293	0,467	0,114	0,218	0,218	0,210	0,000	0,017	0,257	0,033	0,036	0,212	0,400	0,000	0,149	0,050	0,223	0,471	0,175	0,016	0,509	0,439	
	Sig. (2-tailed)	0,288	0,006	0,024	0,116	0,009	0,548	0,247	0,247	0,265	1,000	0,920	0,178	0,861	0,842	0,269	0,021	0,528	1,000	0,430	0,795	0,236	0,009	0,355	0,931	0,004	0,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P2	Pearson Correlation	0,200	1,000	0,205	0,495	0,137	0,225	0,321	0,306	0,408	0,424	0,108	0,193	0,233	0,217	0,281	0,396	0,348	0,057	0,438	0,417	0,626	0,227	0,405	0,026	0,277	0,438	0,697
	Sig. (2-tailed)	0,288		0,276	0,005	0,471	0,232	0,084	0,100	0,020	0,020	0,569	0,307	0,215	0,245	0,139	0,033	0,060	0,765	0,016	0,026	0,000	0,227	0,026	0,892	0,138	0,015	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	0,492	0,205	1,000	0,440	0,103	0,139	0,189	0,303	0,425	0,157	0,044	0,183	0,004	0,096	0,427	0,381	0,437	0,215	0,000	0,263	0,152	0,125	0,532	0,008	0,106	0,090	0,530

	Sig. (2-tailed)	0,00	0,27		0,01	0,56	0,46	0,33	0,10	0,01	0,41	0,82	0,33	0,98	0,61	0,01	0,03	0,01	0,25	1,00	0,16	0,42	0,51	0,00	0,96	0,57	0,63	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P4	Pearson Correlation	0,41	0,49	0,44	1,00	0,21	0,21	0,11	0,26	0,16	0,48	0,00	0,12	0,16	0,04	0,13	0,08	0,49	0,15	0,33	0,25	0,33	0,22	0,47	0,17	0,24	0,17	0,559
	Sig. (2-tailed)	0,02	0,00	0,01		0,25	0,25	0,54	0,15	0,39	0,00	1,00	0,50	0,37	0,83	0,47	0,64	0,00	0,42	0,07	0,17	0,07	0,23	0,00	0,36	0,19	0,36	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P5	Pearson Correlation	0,29	0,13	0,10	0,21	1,00	0,06	0,25	0,08	0,00	0,00	0,31	0,17	0,15	0,36	0,00	0,12	0,07	0,08	0,16	0,10	0,10	0,39	0,17	0,05	0,03	0,11	0,103
	Sig. (2-tailed)	0,11	0,47	0,56	0,25		0,75	0,17	0,63	1,00	1,00	0,08	0,35	0,41	0,04	1,00	0,52	0,68	0,66	0,38	0,59	0,59	0,03	0,35	0,76	0,86	0,53	0,587
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	Pearson Correlation	0,46	0,22	0,13	0,21	0,06	1,00	0,03	0,13	0,26	0,29	0,09	0,06	0,43	0,39	0,03	0,16	0,27	0,19	0,24	0,03	0,33	0,19	0,22	0,13	0,08	0,34	0,426
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,23	0,46	0,25	0,75		0,84	0,48	0,15	0,12	0,61	0,71	0,01	0,03	0,86	0,38	0,14	0,29	0,19	0,87	0,07	0,29	0,23	0,47	0,65	0,06	0,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P7	Pearson Correlation	-0,114	0,321	0,183	0,115	0,256	0,038	1,000	0,330	0,233	0,018	0,307	0,303	0,104	0,429	0,077	0,261	0,162	0,292	0,175	0,227	0,162	-0,093	-0,056	0,018	0,345	0,091	0,381
	Sig. (2-tailed)	0,548	0,084	0,333	0,544	0,173	0,841		0,072	0,205	0,928	0,104	0,102	0,567	0,019	0,708	0,162	0,392	0,118	0,355	0,228	0,392	0,626	0,769	0,924	0,062	0,633	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson Correlation	0,218	0,306	0,305	0,269	-0,089	0,134	0,333	1,000	0,460	0,120	0,000	0,079	0,208	0,355	0,167	0,108	0,087	0,186	0,245	0,227	0,227	0,093	0,294	0,042	0,226	0,318	0,462
	Sig. (2-tailed)	0,247	0,100	0,101	0,150	0,638	0,481	0,072		0,009	0,526	1,000	0,679	0,271	0,054	0,379	0,571	0,646	0,326	0,192	0,228	0,228	0,626	0,115	0,825	0,230	0,087	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson Correlation	0,218	0,408	0,427	0,162	0,000	0,260	0,237	0,468	1,000	0,247	0,281	0,079	0,208	0,152	0,500	0,431	0,349	0,186	0,245	0,495	0,590	0,186	0,490	0,127	0,000	0,212	0,628
	Sig. (2-tailed)	0,247	0,025	0,019	0,394	1,000	0,150	0,203	0,005		0,200	0,130	0,679	0,271	0,422	0,005	0,017	0,058	0,326	0,192	0,000	0,000	0,326	0,000	0,505	1,000	0,261	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	0,210	0,424	0,154	0,486	0,000	0,290	-0,017	0,120	0,241	1,000	0,250	0,115	0,554	0,140	0,361	0,039	0,426	0,134	0,074	0,328	0,492	0,201	0,336	0,091	0,109	0,364	0,569

	Sig. (2-tailed)	0,26 5	0,02 0	0,41 6	0,00 6	1,00 0	0,12 1	0,92 8	0,52 6	0,20 0		0,17 3	0,54 9	0,00 2	0,44 0	0,05 0	0,83 8	0,01 9	0,48 0	0,69 9	0,07 7	0,00 6	0,28 6	0,06 9	0,63 1	0,56 7	0,04 8	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	0,00 0	0,10 8	0,04 3	0,00 0	-0,31 6	0,09 4	0,30 3	0,00 0	0,28 3	0,25 5	1,00 0	0,39 0	0,34 2	0,17 9	0,00 0	-0,07 6	0,12 4	-0,13 1	0,08 7	0,12 8	0,25 7	0,16 4	0,06 9	0,17 9	0,13 3	0,07 5	0,251
	Sig. (2-tailed)	1,00 0	0,56 9	0,82 1	1,00 0	0,08 9	0,61 9	0,10 4	1,00 0	0,13 0	0,17 3		0,03 3	0,06 4	0,34 3	1,00 0	0,68 9	0,51 5	0,48 9	0,64 9	0,49 9	0,17 1	0,38 6	0,71 6	0,34 4	0,48 3	0,69 4	0,180
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-0,01 7	0,19 3	0,18 3	0,12 7	0,17 6	0,06 8	0,30 4	0,07 9	0,07 9	0,11 4	0,39 0	1,00 0	0,12 5	0,02 8	0,21 7	0,07 2	-0,12 7	0,19 0	0,09 7	0,07 2	0,03 6	-0,02 6	-0,05 4	-0,12 0	-0,20 2	-0,05 8	0,154
	Sig. (2-tailed)	0,92 8	0,30 7	0,33 4	0,50 3	0,35 2	0,71 9	0,10 2	0,67 9	0,67 9	0,54 9	0,03 3		0,50 9	0,88 3	0,25 0	0,70 4	0,50 2	0,31 4	0,61 2	0,70 7	0,85 1	0,89 3	0,77 6	0,52 8	0,28 4	0,75 9	0,416
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	0,25 7	0,23 3	0,00 4	0,16 8	0,15 5	0,43 4	0,10 9	0,20 8	0,55 0	0,34 2	0,12 5	1,00 0	0,10 9	0,13 8	0,20 9	0,31 4	-0,14 1	0,00 0	0,11 0	0,26 7	0,04 5	0,19 7	0,09 6	0,04 2	0,32 3	0,371	
	Sig. (2-tailed)	0,17 1	0,21 5	0,98 2	0,37 6	0,41 4	0,01 6	0,56 7	0,27 1	0,27 1	0,00 2	0,06 4	0,50 9		0,56 7	0,46 6	0,26 8	0,09 1	0,45 6	1,00 0	0,56 3	0,15 4	0,81 4	0,29 7	0,61 2	0,82 7	0,08 2	0,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P14	Pearson Correlation	0,03 3	0,21 7	0,09 6	0,04 1	-0,36 3	0,39 3	0,42 7	0,35 5	0,15 2	0,14 6	0,17 9	0,02 8	0,10 9	1,00 0	0,02 5	-0,07 1	0,16 8	0,10 4	0,31 0	0,33 4	0,28 8	0,03 8	-0,07 0	0,32 8	0,42 8	0,08 6	0,430
	Sig. (2-tailed)	0,86 2	0,24 9	0,61 4	0,83 0	0,04 9	0,03 2	0,01 9	0,05 4	0,42 2	0,44 0	0,34 3	0,88 3	0,56 7		0,89 4	0,70 9	0,37 4	0,58 6	0,09 5	0,07 1	0,12 3	0,84 3	0,71 5	0,07 7	0,01 8	0,65 1	0,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P15	Pearson Correlation	0,03 6	0,28 1	0,42 7	0,13 5	0,00 0	-0,03 3	0,07 1	0,16 7	0,50 0	0,36 1	0,00 0	0,21 7	0,13 8	0,02 5	1,00 0	0,29 7	0,30 6	0,37 1	0,00 0	0,56 8	0,34 1	-0,02 3	0,19 6	0,04 2	0,01 9	-0,05 3	0,420
	Sig. (2-tailed)	0,84 9	0,13 3	0,01 9	0,47 8	1,00 0	0,86 1	0,70 8	0,37 9	0,00 5	0,05 0	1,00 0	0,25 0	0,46 6	0,89 4		0,11 2	0,10 0	0,04 3	1,00 0	0,00 1	0,06 6	0,90 3	0,29 9	0,82 5	0,92 1	0,78 1	0,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P16	Pearson Correlation	0,21 2	0,39 6	0,38 1	-0,08 7	0,12 1	-0,16 6	0,26 2	0,10 8	0,43 1	-0,03 9	0,07 6	-0,07 2	0,20 9	-0,07 1	0,29 7	1,00 0	0,20 3	0,16 0	0,33 0	0,26 9	0,31 8	0,21 5	0,29 6	-0,23 2	-0,05 3	0,23 4	0,403
	Sig. (2-tailed)	0,26 1	0,03 0	0,03 8	0,64 7	0,52 6	0,38 1	0,16 2	0,57 1	0,01 7	0,83 8	0,68 9	0,70 4	0,26 8	0,70 9	0,11 2		0,28 3	0,39 8	0,07 5	0,15 0	0,08 7	0,25 3	0,11 2	0,21 7	0,78 2	0,21 3	0,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P17	Pearson Correlation	0,40 0	0,34 8	0,43 7	0,49 4	0,07 8	0,27 4	0,16 2	0,08 7	0,34 9	0,42 6	0,12 4	-0,12 7	0,31 4	0,16 8	0,30 6	0,20 3	1,00 0	0,03 2	0,21 4	0,45 6	0,37 7	0,21 1	0,18 8	0,13 3	0,22 4	-0,07 4	0,591

	Sig. (2-tailed)	0,02 8	0,06 0	0,01 6	0,00 6	0,68 1	0,14 2	0,39 2	0,64 6	0,05 8	0,01 9	0,51 5	0,50 2	0,09 1	0,37 4	0,10 0	0,28 3		0,86 5	0,25 6	0,01 1	0,04 0	0,26 3	0,31 9	0,48 4	0,23 4	0,69 7	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P18	Pearson Correlation	-0,12 2	0,05 7	0,21 5	0,15 0	0,08 3	0,19 9	0,29 2	0,18 6	0,18 6	0,13 4	0,13 1	0,19 0	0,14 1	0,10 4	0,37 1	0,16 0	0,03 2	1,00 0	0,22 7	0,21 1	0,04 2	0,03 4	0,07 3	0,02 4	0,02 8	0,07 9	0,130
	Sig. (2-tailed)	0,52 2	0,76 5	0,25 4	0,42 9	0,66 3	0,29 3	0,11 8	0,32 6	0,32 6	0,48 0	0,48 9	0,31 4	0,45 6	0,58 6	0,04 3	0,39 8	0,86 5		0,22 7	0,26 3	0,82 5	0,85 6	0,70 2	0,90 2	0,88 3	0,67 9	0,492
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P19	Pearson Correlation	0,00 0	0,43 8	0,00 0	0,33 0	0,16 4	0,24 5	0,17 5	0,24 5	0,24 5	0,07 4	0,08 7	0,09 7	0,00 0	0,31 0	0,00 0	0,33 0	0,21 4	1,00 0	0,38 9	0,50 1	0,17 1	0,06 0	0,05 2	0,18 5	0,06 5	0,464	
	Sig. (2-tailed)	1,00 0	0,01 6	1,00 0	0,07 5	0,38 6	0,19 1	0,35 5	0,19 2	0,19 2	0,69 9	0,64 9	0,61 2	1,00 0	0,09 5	1,00 0	0,07 5	0,25 6	0,22 7		0,03 3	0,00 5	0,36 7	0,75 3	0,78 6	0,32 9	0,73 3	0,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P20	Pearson Correlation	0,14 9	0,41 7	0,26 3	0,25 7	0,10 0	0,03 7	0,22 7	0,22 7	0,49 9	0,32 8	0,12 8	0,07 2	0,11 0	0,33 4	0,56 8	0,26 9	0,45 6	0,21 1	0,38 9	1,00 0	0,54 6	0,29 5	0,15 6	0,31 6	0,37 7	0,04 8	0,662
	Sig. (2-tailed)	0,43 3	0,02 2	0,16 0	0,17 1	0,59 3	0,87 4	0,22 8	0,22 8	0,00 5	0,07 7	0,49 9	0,70 7	0,56 3	0,07 1	0,00 1	0,15 0	0,01 1	0,26 3	0,03 3		0,00 2	0,11 3	0,41 1	0,08 9	0,04 1	0,80 0	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P21	Pearson Correlation	0,05 0	0,62 6	0,15 2	0,33 0	0,10 2	0,33 4	0,16 2	0,22 7	0,59 0	0,49 2	0,25 7	0,03 6	0,26 7	0,28 8	0,34 1	0,31 8	0,37 7	0,04 2	0,50 1	0,54 6	1,00 0	0,59 0	0,31 2	0,14 4	0,24 0	0,12 0	0,753
	Sig. (2-tailed)	0,79 5	0,00 0	0,42 2	0,07 5	0,59 3	0,07 1	0,39 2	0,22 8	0,00 1	0,00 6	0,17 1	0,85 1	0,15 4	0,12 3	0,06 6	0,08 7	0,04 0	0,82 5	0,00 5	0,00 2	0,00 1	0,09 4	0,44 8	0,20 2	0,52 6	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P22	Pearson Correlation	0,22 3	0,22 7	0,12 5	0,22 5	0,39 4	0,19 9	0,09 3	0,09 3	0,18 6	0,20 1	0,16 4	0,02 6	0,04 5	0,03 8	0,02 3	0,21 5	0,21 1	0,03 4	0,17 5	0,29 1	0,59 0	1,00 0	0,40 5	0,25 9	0,29 0	0,14 3	0,500
	Sig. (2-tailed)	0,23 6	0,22 7	0,51 2	0,23 2	0,03 1	0,29 3	0,62 6	0,62 6	0,32 6	0,28 6	0,38 6	0,89 3	0,81 4	0,84 3	0,90 3	0,25 3	0,26 3	0,85 6	0,36 7	0,11 3	0,00 1	0,02 6	0,16 7	0,11 9	0,45 2	0,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P23	Pearson Correlation	0,47 1	0,40 5	0,53 2	0,47 5	0,17 5	0,22 3	0,05 6	0,29 4	0,49 0	0,33 6	0,06 9	0,05 4	0,19 7	0,07 0	0,19 6	0,29 6	0,18 8	0,07 3	0,06 0	0,15 6	0,31 2	0,40 5	1,00 0	0,26 1	0,05 9	0,53 5	0,533
	Sig. (2-tailed)	0,00 9	0,02 6	0,00 2	0,00 8	0,35 4	0,23 7	0,76 9	0,11 5	0,00 6	0,06 9	0,71 6	0,77 6	0,29 7	0,71 5	0,29 9	0,11 2	0,31 9	0,70 2	0,75 3	0,41 1	0,09 4	0,02 6	0,16 4	0,75 6	0,00 2	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P24	Pearson Correlation	0,17 5	0,02 6	0,00 8	0,17 0	0,05 7	0,13 5	0,01 8	0,04 2	0,12 7	0,09 1	0,17 9	0,12 0	0,09 6	0,32 8	0,04 2	0,23 2	0,13 3	0,02 4	0,05 2	0,31 6	0,14 4	0,25 9	0,26 1	1,00 0	0,55 4	0,41 6	0,188

	Sig. (2-tailed)	0,35 5	0,89 2	0,96 8	0,36 8	0,76 6	0,47 6	0,92 4	0,82 5	0,50 5	0,63 1	0,34 4	0,52 8	0,61 2	0,07 7	0,82 5	0,21 7	0,48 4	0,90 2	0,78 6	0,08 9	0,44 8	0,16 7	0,16 4	0,00 2	0,02 2	0,319	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P25	Pearson Correlation	-0,01 6	0,27 7	0,10 6	0,24 3	0,03 4	0,08 6	0,34 5	0,22 6	0,00 0	0,10 9	0,13 3	0,20 2	0,04 2	0,42 8	0,01 9	0,05 3	0,22 4	0,02 8	0,18 5	0,37 7	0,24 0	0,29 0	0,05 9	0,55 4	1,00 0	0,00 4	0,456
	Sig. (2-tailed)	0,93 1	0,13 8	0,57 8	0,19 5	0,86 0	0,65 3	0,06 2	0,23 0	1,00 0	0,56 7	0,48 3	0,28 4	0,82 7	0,01 8	0,92 1	0,78 2	0,23 4	0,88 3	0,32 9	0,04 0	0,20 2	0,11 9	0,75 6	0,00 2	0,98 3	0,011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P26	Pearson Correlation	0,50 9	0,43 8	0,09 0	0,17 1	0,11 9	0,34 7	0,09 1	0,31 8	0,21 2	0,36 4	0,07 5	0,05 8	0,32 3	0,08 6	0,05 3	0,23 4	0,07 4	0,07 9	0,06 5	0,04 8	0,12 0	0,14 3	0,53 5	0,41 6	0,00 4	1,00 0	0,348
	Sig. (2-tailed)	0,00 4	0,01 5	0,63 4	0,36 6	0,53 3	0,06 0	0,63 3	0,08 7	0,26 1	0,04 8	0,69 4	0,75 9	0,08 2	0,65 1	0,78 1	0,21 3	0,69 7	0,67 9	0,73 3	0,80 1	0,52 6	0,45 2	0,00 2	0,02 2	0,98 3	0,059	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
PK	Pearson Correlation	0,43 9	0,69 7	0,53 0	0,55 9	0,10 3	0,42 6	0,38 1	0,46 2	0,62 8	0,56 9	0,25 1	0,15 4	0,37 1	0,43 0	0,42 0	0,40 3	0,59 1	0,13 0	0,46 4	0,66 2	0,75 3	0,50 0	0,53 3	0,18 8	0,45 6	0,34 8	1,000
	Sig. (2-tailed)	0,01 5	0,00 0	0,00 3	0,00 1	0,58 7	0,01 9	0,03 8	0,01 0	0,00 0	0,00 1	0,18 0	0,41 6	0,04 3	0,01 8	0,02 1	0,02 7	0,00 1	0,49 2	0,01 0	0,00 0	0,00 0	0,00 5	0,00 2	0,31 9	0,01 1	0,05 9	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

		Correlations																				Status Sosial Ekonomi
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19		
P1	Pearson Correlation	1	.284	.718* *	.076	.497* *	.570* *	.146	.370* *	.471* *	.196	.257	.549* *	.494* *	-.259	.206	.419* *	.216	.296	.247	.703**	
	Sig. (2-tailed)		.128	.000	.690	.005	.001	.443	.044	.009	.300	.170	.002	.005	.167	.275	.021	.252	.113	.188	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P2	Pearson Correlation	.284	1	.239	.338	.158	.324	-.309	-.193	-.152	.224	.182	-.075	.078	-.317	.090	.253	-.013	-.040	.259	.153	
	Sig. (2-tailed)	.128		.204	.068	.404	.081	.096	.307	.422	.233	.336	.696	.683	.088	.635	.178	.946	.833	.167	.419	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P3	Pearson Correlation	.718* *	.239	1	.124	.539* *	.540* *	.165	.449* *	.511* *	.227	.415* *	.468* *	.596* *	-.121	.354	.340	.156	.367* *	.461* *	.782**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.204		.515	.002	.002	.385	.013	.004	.228	.022	.009	.001	.525	.055	.066	.410	.046	.010	.000	

	Sig. (2-tailed)	.443	.096	.385	.528	.505	.066		.156	.147	.028	.064	.007	.235	.137	.032	.534	.338	.034	1.000		.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P8	Pearson Correlation	.370*	.191	.449*	.126	.551*	*	.310	.265	1	.921*	*	.288	.091	.312	.254	.255	.120	.027	.078	.040	.136	.659**
	Sig. (2-tailed)	.044	.307	.013	.508	.002	.096	.156		.000	.123	.631	.093	.176	.173	.528	.887	.681	.833	.472		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P9	Pearson Correlation	.471*	*	.511*	.210	.683*	.505*	.271	.921*	1	.253	.197	.428	.400*	.141	.007	.157	.062	.114	.022		.765**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.422	.004	.265	.000	.004	.147	.000		.178	.297	.018	.029	.456	.972	.406	.744	.548	.907		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P10	Pearson Correlation	.196	.224	.227	.226	.108	.056	.402*	.288	.253	1	.097	.102	.196	.133	.026	.060	.060	.273	.050		.256	
	Sig. (2-tailed)	.300	.233	.228	.229	.570	.770	.028	.123	.178		.610	.591	.300	.483	.891	.752	.752	.145	.793		.172	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

P11	Pearson Correlation	.257	.182	.415*	.035	.337	.451*	.342	.091	.197	.097	1	.566*	.285	.391*	.665*	.499*	.016	.282	.346	.576**
	Sig. (2-tailed)	.170	.336	.022	.854	.069	.012	.064	.631	.297	.610		.001	.127	.033	.000	.005	.933	.131	.061	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.549*	*.075	.468*	-.103	.480*	.571*	.481*	.312	.428*	.102	.566*	1	.349	.072	.480*	.408*	.236	.539*	.108	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002	.696	.009	.588	.007	.001	.007	.093	.018	.591	.001		.059	.706	.007	.025	.210	.002	.571	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.494*	*.078	.596*	-.130	.446*	.570*	.223	.254	.400*	.196	.285	.349	1	.212	.305	.511*	.316	.511*	.530*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.005	.683	.001	.495	.014	.001	.235	.176	.029	.300	.127	.059		.261	.101	.004	.089	.004	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.259	-.317	-.121	.010	-.268	-.059	.278	-.255	-.141	.133	.391*	.072	.212	1	.536*	.057	-.113	.039	.222	-.021
	Sig. (2-tailed)	.167	.088	.525	.958	.152	.756	.137	.173	.456	.483	.033	.706	.261		.002	.763	.552	.839	.238	.914

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.206	.090	.354	.109	.261	.366	.392*	-.120	-.007	.026	.665*	.480*	*.	.305	.536*	1	.373*	.158	.291	.299		.428*
	Sig. (2-tailed)	.275	.635	.055	.566	.163	.047	.032	.528	.972	.891	.000	.007	.101	.002			.042	.405	.119	.109		.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.419*	.253	.340	-.082	.544*	.541*	*.	.118	.027	.157	.060	.499*	.408*	.511*	.057	.373*	1	.519*	.220	.310		.577**
	Sig. (2-tailed)	.021	.178	.066	.666	.002	.002	.534	.887	.406	.752	.005	.025	.004	.763	.042			.003	.243	.096		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.216	.013	.156	-.052	.323	.078	.181	.078	.062	.060	.016	.236	.316	-.113	.158	.519*	1	.456*	-.151			.327
	Sig. (2-tailed)	.252	.946	.410	.786	.082	.681	.338	.681	.744	.752	.933	.210	.089	.552	.405	.003		.011	.426			.077
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	.296	-.040	.367*	-.055	.150	.286	.388*	.040	.114	.273	.282	.539*	.511*	.039	.291	.220	.456*	1	.116			.406*

	Sig. (2-tailed)	.113	.833	.046	.771	.429	.126	.034	.833	.548	.145	.131	.002	.004	.839	.119	.243	.011		.541	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P19	Pearson Correlation	.247	.259	.461*	-.119	.111	.355	.000	-.136	-.022	.050	.346	.108	.530*	.222	.299	.310	-.151	.116	1	.263	
	Sig. (2-tailed)	.188	.167	.010	.530	.559	.054	1.000	.472	.907	.793	.061	.571	.003	.238	.109	.096	.426	.541		.160	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Status Sosial Ekon omi	Pearson Correlation	.703*	*	.153	.782*	-.037	.792*	.758*	.422*	.659*	.765*	.256	.576*	.686*	.659*	-.021	.428*	.577*	.327	.406*	.263	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.419	.000	.844	.000	.000	.020	.000	.000	.172	.001	.000	.000	.914	.018	.001	.077	.026	.160		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL TES LITERASI KEUANGAN

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0,216	Cukup Baik	0,867	Mudah	B	Revisi Pengecoh
2	0,549	Baik	0,767	Mudah	D	Revisi Pengecoh
3	0,307	Baik	0,867	Mudah	-	Cukup Baik
4	0,441	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
5	0,114	Tidak Baik	0,900	Mudah	B	Tidak Baik
6	0,314	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
7	0,481	Baik	0,567	Sedang	D	Revisi Pengecoh
8	-0,031	Tidak Baik	0,367	Sedang	-	Tidak Baik
9	0,483	Baik	0,800	Mudah	C	Revisi Pengecoh
10	0,623	Baik	0,767	Mudah	D	Revisi Pengecoh
11	0,268	Cukup Baik	0,633	Sedang	-	Baik
12	0,418	Baik	0,567	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
13	-0,003	Tidak Baik	0,267	Sulit	-	Tidak Baik
14	0,630	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
15	0,545	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
16	0,561	Baik	0,800	Mudah	D	Revisi Pengecoh
17	0,231	Cukup Baik	0,433	Sedang	-	Baik
18	0,587	Baik	0,433	Sedang	-	Baik
19	0,379	Baik	0,733	Mudah	-	Cukup Baik
20	0,007	Tidak Baik	0,333	Sedang	-	Tidak Baik

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

A. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola Konsumsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	20

B. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	13

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, LATARBELAKANG SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP POLA KONSUMSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan pada jurusan Pendidikan Ekonomi UNY. Sehubungan dengan hal tersebut, saya bermaksud memohon kesediaan mahasiswa/i fakultas ekonomi untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Saya menjamin kerahasiaan data anda sebagai kode etik penelitian.

Demikian, atas partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya,

Rizka F. P.

B. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jurusan :
3. NIM :
4. Jenis Kelamin : Perempuan/ Laki-laki (lingkari salah satu)
5. Status Tempat Tinggal : Kos / Tidak Kos (lingkari salah satu)
6. No. HP :
7. Uang saku per bulan :

Bagian I

Petunjuk :

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (V) pada alternatif jawaban pada kolom yang disediakan!

Keterangan :

TP = Tidak Pernah S = Sering
J = Jarang SL = Selalu

No	Pernyataan	TP	J	S	SL
1	Saya menetapkan batasan anggaran untuk makan dalam sehari				
2	Saya merencanakan terlebih dahulu barang barang yang akan saya beli sesuai prioritas yang paling penting				
3	Saya menetapkan batasan untuk kebutuhan hiburan, yaitu setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi				
4	Saya tidak memikirkan jumlah uang yang harus saya keluarkan untuk membeli barang-barang yang saya sukai.				
5	Saya mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh sebelum membeli suatu barang				
6	Saya langsung membeli barang yang menurut saya menarik.				
7	Saya suka membeli barang-barang yang saya pikir sebenarnya kurang berguna.				
8	Saya mempertimbangkan dengan matang bila ingin membeli suatu barang.				
9	Saya mempertimbangkan untuk membeli barang yang benar-benar saya butuhkan				
10	Saya memprioritaskan membeli buku penunjang kuliah yang diwajibkan				
11	Saya lebih memilih menggunakan uang saya untuk menonton film daripada membeli buku kuliah				
12	Ketika saya melihat sepatu dengan model terbaru, saya segera membelinya walaupun saya sudah memiliki banyak sepatu.				
13	Saya membeli HP keluaran terbaru meskipun HP yang saya miliki relatif masih baru.				
14	Saya membeli barang-barang yang saya butuhkan dahulu, sebelum membeli barang yang saya inginkan.				
15	Saya membeli pakaian setiap ada model terbaru				

16	Saya tidak membeli barang secara berlebihan, karena saya merasa masih banyak kebutuhan.			
17	Saya membeli barang branded dengan harga yang mahal supaya bisa mengikuti trend.			
18	Setiap membeli barang, saya mempertimbangkan harga dengan kualitas yang diperoleh.			
19	Saya lebih memilih menabung daripada menghabiskan uang hanya untuk berfoya-foya.			
20	Ketika ada diskon baju, saya langsung membelinya meskipun tidak sedang membutuhkannya			

Bagian II

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat.

1. Pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu seseorang untuk....
 - a. Menghindari menjadi korban penipuan keuangan / kecurangan keuangan.
 - b. Memiliki uang yang tersedia untuk membayar hal-hal penting dalam hidup dan menghindari jatuh ke dalam hutang.
 - c. Menjalani kehidupan yang terjamin secara finansial melalui pembentukan kebiasaan-kebiasaan pengeluaran yang sehat.
 - d. Melakukan semua jawaban a, b, c
2. Perencanaan keuangan pribadi meliputi....
 - a. Membuat sistem pembukuan/ pencatatan keuangan yang mencukupi.
 - b. Meminimalisir pajak dan pengeluaran untuk asuransi.
 - c. Mempersiapkan rencana-rencana kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan.
 - d. Memeriksa portofolio investasi anda untuk memaksimalkan keuntungan.
3. Dani mendapat pekerjaan dengan gaji Rp2.000.000,00 per bulan. Dia harus membayar Rp900.000,00 untuk sewa dan Rp150.000,00 untuk belanjaan setiap bulan. Dia juga menghabiskan Rp250.000 per bulan untuk transportasi. Jika dia menganggarkan Rp100.000,00 per bulan untuk pakaian, Rp200.000,00 untuk restoran dan Rp250.000 untuk yang lainnya, berapa lama dia akan mengumpulkan tabungan sebesar Rp600.000,00
 - a. 3 bulan.
 - b. 4 bulan.
 - c. 1 bulan.

- d. 2 bulan.
4. Berapa biaya peluang membiarkan bunga bertumpuk dalam rekening tabungan anda, daripada menariknya pada saat diterima?
- Menurunkan pajak dalam tahun berjalan.
 - Peningkatan risiko kehilangan tabungan.
 - Lebih sedikit uang untuk pembelian saat ini.
 - Lebih banyak bunga pada rekening tabungan.
5. Sikap konsumen yang berlomba-lomba membeli barang ketika mendapatkan informasi akan adanya kenaikan harga bisa mendorong terjadinya inflasi, sebab....
- Konsumen berusaha menambah penawaran
 - Permintaan jauh melebihi penawaran
 - Penawaran menjadi lebih besar
 - Permintaan tidak berubah
6. Jika anda menabung sebesar Rp1.000.000,00 hari ini dengan bunga 4% selama satu tahun, saldo anda dalam satu tahun akan menjadi
- Lebih tinggi jika bunganya diterima setiap hari daripada setiap bulan.
 - Lebih tinggi jika bunganya diterima setiap tahun daripada setiap tiga bulan sekali.
 - Rp1.040.000,00 tanpa melihat bagaimana bunga dihitung.
 - Rp1.000.000,00 tanpa melihat bagaimana bunga dihitung.
7. Lima anak diberi hadiah sebesar Rp1000.000,00 sehingga masing-masing anak mendapat bagian Rp200.000,00 Bayangkan jika anak-anak tersebut harus menunggu selama satu tahun untuk mendapatkan bagian mereka, sedangkan inflasi bertahan pada 2 %. Dalam setahun mereka akan bisa membeli dengan uang tersebut
- Kurang dari apa yang dapat mereka beli hari ini
 - Sama dengan apa yang dapat mereka beli hari ini
 - Lebih dari apa yang dapat mereka beli hari ini
 - Dapat membeli double dari apa yang dapat mereka beli hari ini
8. Dalam Pemberian kredit, pihak yang membutuhkan atau menerima uang disebut....
- Kreditur
 - Debitur
 - Investor

- d. Pemodal
9. Salah satu keuntungan dari kredit adalah dapat membantu orang-orang untuk....
- Menjual aset.
 - Segera meningkatkan kekayaan bersih mereka.
 - Mengurangi risiko ketika berinvestasi dalam saham.
 - Membeli barang atau jasa hari ini dan membayarnya nanti.
10. Banyak orang menyisihkan uang untuk mengurus pengeluaran yang tidak terduga/ darurat. Jika kamu ingin menyisihkan uang untuk keadaan darurat, di mana bentuk-bentuk berikut yang paling tepat untuk menyimpan jika uang dibutuhkan segera?
- Berinvestasi dalam pembayaran uang muka rumah
 - Saham
 - Rekening tabungan
 - Perbendaharaan negara
11. Alasan utama membeli asuransi yaitu...
- Melindungi anda dari kerugian yang terjadi baru-baru ini
 - Melindungi anda dari menanggung kerugian bencana
 - Memberi anda dengan tingkat pengembalian (laba/keuntungan) investasi yang sangat bagus
 - Memperbaiki standar hidup anda dengan mengajukan klaim-klaim kecurangan
12. Sejumlah uang yang dibayar oleh peserta asuransi kepada perusahaan asuransi dinamakan....
- Premi asuransi
 - Polis asuransi
 - Resiko asuransi
 - Klaim asuransi
13. Manakah dari pernyataan berikut yang salah ?
- Asuransi berjangka merupakan sebuah awal investasi yang sangat bagus.
 - Anda tidak memiliki keuntungan ketika masa polis asuransi anda sudah habis.
 - Sebuah polis asuransi berjangka adalah bentuk paling murah dari asuransi jiwa.
 - Sebuah polis asuransi berjangka menurun mengurangi jumlah jaminan asuransi dari waktu ke waktu.

- e. Sebuah polis level-term menjamin premi tetap selama masa suatu kontrak.
14. Sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan pembayaran disebut....
- a. Premi asuransi
 - b. Polis asuransi
 - c. Resiko asuransi
 - d. Klaim asuransi
15. Polis asuransi seumur hidup menawarkan perlindungan....
- a. Untuk penghasilan ketika pemegang polis tidak dapat bekerja.
 - b. Selama masa pertanggungan dari tertanggung dan membangun nilai tunai.
 - c. Untuk jangka waktu tertentu dan tidak membangun nilai tunai.
 - d. Yang didasarkan pada pemegang polis mengikuti gaya hidup sehat.
16. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan investasi saham disebut
- a. Bunga
 - b. Deposito
 - c. Deviden
 - d. Polis
17. Sebuah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi disebut....
- a. Valuta asing
 - b. Reksadana
 - c. Bursa efek
 - d. Biro administrasi efek
18. Manakah dari investasi berikut yang mengharuskan anda menginvestasikan uang jangka waktu tertentu atau mendapat denda jika melakukan penarikan di awal?
- a. Rekening tabungan
 - b. Reksadana pasar uang
 - c. Obligasi tabungan pemerintah
 - d. Sertifikat deposito
19. Apa hubungan umum antara risiko dan imbalan?
- a. Semakin tinggi risikonya, semakin rendah potensi imbalannya

- b. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi potensi imbalannya
 - c. Jumlah risiko tidak mempengaruhi potensi imbalan
 - d. Ada hubungan, tetapi tidak pasti
20. Bagaimana Anda menghitung tingkat pengembalian riil suatu investasi?
- a. Kurangi laju inflasi dari tingkat pengembalian nominal.
 - b. Kurangi tingkat pengembalian nominal dari tingkat inflasi.
 - c. Kurangi tingkat pengembalian nominal dari tingkat pengembalian tahunan.
 - d. Kurangi tingkat pengembalian tahunan dari tingkat pengembalian nominal.

Bagian III

Petunjuk : Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua anda.

1. Tingkat pendidikan formal terakhir ayah anda adalah.....
 - A. Sarjana
 - B. Program Diploma
 - C. Tamat SMA sederajat
 - D. Tamat SMP sederajat
 - E. Tamat SD
2. Tingkat pendidikan formal terakhir Ibu anda adalah
 - A. Sarjana
 - B. Program Diploma
 - C. Tamat SMA sederajat
 - D. Tamat SMP sederajat
 - E. Tamat SD
3. Pekerjaan Ayah anda adalah....
 - A. TNI dan Polri
 - B. Manajer (Pimpinan, Pejabat pemerintah, DPR, Manajer, dll)
 - C. Tenaga Profesional (dokter, dosen, guru, pengacara, hakim, dll)
 - D. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional
 - E. Tenaga Tata Usaha
 - F. Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan (TU, tenaga penjualan, dll)
 - G. Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (contoh : petani, nelayan, dll)
 - H. Pekerja Pengolahan dan Kerajinan
 - I. Operator dan Perakit Mesin
 - J. Pekerja Kasar (buruh)
 - K. Lainnya

4. Penghasilan ayah anda dari profesi yang dilakukan adalah....
 - A. >Rp. 3.500.000.,
 - B. Rp. 2.500.000.-s/d Rp. 3500.000
 - C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000
 - D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000
 - E. <Rp. 500.000.-
5. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?
 - A. Punya, setiap bulan rutin
 - B. Kadang-kadang punya
 - C. Tidak mempunyai penghasilan Tambahan
6. Pekerjaan Ibu anda adalah....
 - A. TNI dan Polri
 - B. Manajer (Pimpinan, Pejabat pemerintah, DPR, Manajer, dll)
 - C. Tenaga Profesional (dokter, dosen, guru, pengacara, hakim, dll)
 - D. Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional
 - E. Tenaga Tata Usaha
 - F. Tenaga Usaha Jasa dan Usaha Penjualan (TU, tenaga penjualan, dll)
 - G. Pekerja Terampil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (contoh : petani, nelayan, dll)
 - H. Pekerja Pengolahan dan Kerajinan
 - I. Operator dan Perakit Mesin
 - J. Pekerja Kasar (buruh)
 - K. Lainnya
7. Penghasilan Ibu anda dari profesi yang dilakukan adalah....
 - A. >Rp. 3.500.000.,
 - B. Rp. 2.500.000.-s/d Rp. 3500.000
 - C. Rp. 1.500.000.- s/d Rp. 2.500.000
 - D. Rp. 500.000.- s/d Rp. 1.500.000
 - E. <Rp. 500.000.-
8. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
 - A. Kulkas, mesin cuci, dan televisi
 - B. Televisi dan kulkas
 - C. Televisi dan mesin cuci
 - D. Televisi
 - E. Tidak ada

9. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda?
 - A. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
 - B. Sepeda motor dan sepeda
 - C. Sepeda
 - D. Tidak ada
10. Alat komunikasi yang dimiliki keluarga anda?
 - A. Internet, HP, telepon rumah
 - B. HP dan internet
 - C. HP
 - D. Tidak ada
11. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?
 - A. Keramik/ marmer/ granit
 - B. Ubin / tegel
 - C. Semen/ batu bata
 - D. Tanah
12. Berapakah ukuran rumah yang ditempati keluarga anda?
 - A. $> 60\text{m}^2$
 - B. $46 - 60 \text{ m}^2$
 - C. $22 - 45 \text{ m}^2$
 - D. $\leq 21 \text{ m}^2$
13. Terbuat dari apa atap rumah keluarga anda?
 - A. Genteng beton/ press
 - B. Genteng biasa
 - C. Asbes
 - D. Seng

Terima Kasih ☺

Kunci Jawaban Kuesioner Literasi Keuangan

1. D
2. C
3. B
4. C
5. B
6. C
7. A
8. B
9. D
10. C
11. B
12. A
13. C
14. D
15. B
16. C
17. B
18. D
19. B
20. A

Lampiran 6. Data Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Jurusan	Jenis tempat tinggal
1	1	2	0
2	1	2	0
3	1	2	1
4	1	2	0
5	0	2	0
6	1	2	1
7	1	2	0
8	1	2	1
9	1	2	0
10	1	2	1
11	1	2	1
12	1	2	0
13	1	2	0
14	1	2	0
15	1	2	0
16	1	2	1
17	1	2	0
18	1	2	0
19	1	2	0
20	1	2	1
21	1	2	1
22	1	2	1
23	1	2	0
24	1	2	0
25	1	2	1
26	1	2	0
27	1	2	1
28	1	2	0
29	1	2	0
30	1	2	0
31	1	2	0
32	1	2	0
33	1	2	1
34	0	2	0
35	1	2	1
36	1	2	1
37	1	2	1
38	1	2	0
39	1	2	0

40	0	2	1
41	0	2	0
42	1	2	1
43	0	2	0
44	1	2	0
45	0	2	1
46	1	2	1
47	1	2	0
48	0	2	0
49	1	2	0
50	1	2	0
51	1	2	1
52	1	2	1
53	1	2	1
54	1	2	1
55	0	2	1
56	0	2	0
57	0	2	1
58	0	2	1
59	1	2	0
60	1	2	1
61	1	2	1
62	1	2	1
63	1	2	0
64	1	2	0
65	1	2	0
66	1	2	0
67	1	2	0
68	1	2	1
69	0	2	1
70	0	2	1
71	0	2	0
72	0	2	0
73	0	2	1
74	0	2	0
75	0	2	1
76	0	2	0
77	0	2	0
78	1	2	1
79	1	2	0
80	1	2	0

81	1	2	0
82	1	2	1
83	1	2	0
84	1	2	0
85	1	2	1
86	1	2	0
87	1	2	0
88	1	2	1
89	1	2	1
90	1	2	0
91	1	2	1
92	1	2	1
93	1	2	0
94	0	2	1
95	0	2	1
96	0	2	1
97	0	2	1
98	0	2	0
99	1	2	0
100	1	1	1
101	0	1	1
102	1	1	1
103	0	1	1
104	1	1	1
105	1	1	1
106	1	1	1
107	1	1	1
108	1	1	1
109	1	1	0
110	1	1	0
111	1	1	1
112	1	1	0
113	1	1	0
114	1	1	0
115	1	1	0
116	1	1	0
117	1	1	1
118	1	1	1
119	1	1	1
120	1	1	0
121	1	1	1

122	1	1	1
123	1	1	1
124	1	1	1
125	1	1	1
126	1	1	1
127	1	1	0
128	1	1	1
129	1	1	0
130	1	1	0
131	1	1	1
132	1	1	1
133	1	1	1
134	0	1	1
135	1	1	0
136	1	1	1
137	1	1	0
138	0	1	1
139	1	1	0
140	1	1	0
141	1	1	1
142	1	4	1
143	1	4	0
144	1	4	1
145	1	4	1
146	1	4	1
147	1	4	1
148	0	4	0
149	1	4	1
150	0	4	0
151	0	4	1
152	1	4	1
153	0	4	0
154	1	4	0
155	1	4	0
156	1	4	0
157	1	4	0
158	1	4	1
159	1	4	0
160	1	4	1
161	1	4	1
162	1	4	0

163	1	4	0
164	1	4	0
165	1	4	0
166	1	4	1
167	1	4	0
168	1	4	0
169	1	4	1
170	0	4	1
171	1	4	1
172	1	4	0
173	1	4	1
174	1	4	1
175	0	4	1
176	1	4	0
177	1	4	1
178	0	4	1
179	0	4	1
180	1	4	1
181	0	4	1
182	1	4	0
183	1	4	1
184	1	4	1
185	1	4	1
186	1	4	1
187	1	4	1
188	1	4	1
189	1	4	1
190	0	3	0
191	0	3	0
192	0	3	0
193	0	3	0
194	0	3	0
195	0	3	0
196	0	3	0
197	0	3	1
198	1	3	0
199	1	3	0
200	1	3	0
201	1	3	0
202	1	3	1
203	0	3	0

204	1	3	0
205	1	3	1
206	1	3	0
207	1	3	0
208	1	3	1
209	1	3	1
210	1	3	1
211	1	3	1
212	1	3	1
213	1	3	0
214	0	3	1
215	0	3	1
216	1	3	1
217	0	3	0
218	0	3	0
219	0	3	1
220	0	3	0
221	0	3	1
222	0	3	1
223	0	3	0
224	1	3	1
225	1	3	0
226	0	3	0
227	1	3	1
228	1	3	1
229	1	3	1
230	1	3	0
231	1	3	0
232	1	3	1
233	1	3	1
234	1	3	1
235	1	3	1
236	1	3	0
237	1	3	1
238	1	3	0
239	1	3	0
240	1	3	0
241	0	3	1
242	0	3	0
243	0	3	1
244	0	3	1

245	0	3	1
246	0	3	1
247	0	3	1
248	1	3	1
249	1	3	0
250	1	3	1
251	1	3	1
252	0	3	1
253	1	3	0
254	1	3	0
255	1	3	0
256	0	3	0

Keterangan :

1. Jenis Kelamin (0 = Laki-laki, 1 = Perempuan)
2. Jurusan :
 - 1 = Pendidikan Ekonomi
 - 2 = Pendidikan Akuntansi
 - 3 = Manajemen
 - 4 = Pendidikan Administrasi Perkantoran
3. Status Tempat Tinggal (0 = Tidak Kos, 1 = Kos)

Lampiran 7. Hasil Penelitian

HASIL PENELITIAN VARIABEL POLA KONSUMSI

No. Respon den	Pola Konsumsi																				Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	58	
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66	
3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	71	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	66	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66	
7	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	62	
8	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	70
9	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	50	
10	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	
11	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58	
12	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	66	
13	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	60	
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63	
15	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64	
16	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	73	
17	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69	
18	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	69	
19	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	67	
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	
21	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	67	
22	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64	
23	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62	
25	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	70	
26	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	63	
27	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	71	
28	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	62	
29	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	69	
30	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	71	
31	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	69	
32	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63	
33	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	62	
34	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	67	
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	74	
36	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	3	4	67	
37	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	61	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	78	

39	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	71
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
42	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	54
43	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	66
44	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	66
45	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	72
46	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	69
47	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	71
48	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	71
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63
50	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	72
51	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	64
52	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	67
53	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	62
54	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	67
55	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	70
56	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	62
57	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
58	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	64
59	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	61
60	2	2	2	4	3	4	4	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	50	
61	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	68	
62	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	68
63	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
64	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	69
65	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
66	2	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	65
67	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
68	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
69	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	71
70	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	71
71	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	4	63
72	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	63
73	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	50
74	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
75	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	56
76	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
77	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
78	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	71
80	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	64
81	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	70
82	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	60
83	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60

84	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	68	
85	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	
86	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	54	
87	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
88	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	71	
89	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	67	
90	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
91	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	65	
92	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	63	
93	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66	
94	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	59	
95	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	67	
96	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72	
97	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	2	3	1	60
98	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65	
99	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	59	
100	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	62	
101	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	4	2	3	3	3	65	
102	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	50	
103	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	65	
104	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	67	
105	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	
106	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	55
107	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	66	
108	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	61	
109	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	66	
110	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	72	
111	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	67	
112	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	73	
113	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75	
114	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
115	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	72	
116	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	71
117	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	64	
118	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	55	
119	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	
120	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	56	
121	4	4	4	2	4	1	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	56	
122	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	60	
123	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	64	
124	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	70	
125	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	67
126	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	60	
127	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	65	
128	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	64	

129	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65	
130	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	61
131	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	64
132	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	68
133	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	66
134	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	51
135	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	60
136	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	63
137	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	68
138	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	3	60
139	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
140	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	62
142	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
143	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	63
144	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	64
145	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	64
146	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	66
147	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
148	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
149	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	67
150	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	71
151	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	72
152	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
153	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	66
154	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	71
155	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	67
156	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
157	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	70
158	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	62
159	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	67
160	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	65
161	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	52
162	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
163	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	61
164	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	73
165	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70
166	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	67
167	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72
168	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	67
169	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	74
170	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	67
171	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	65
172	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
173	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71

174	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	61
175	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	67
176	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	1	4	4	4	2	2	2	2	4	56	
177	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	76
178	2	3	1	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	60
179	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	67	
180	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
181	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	60	
182	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
183	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	1	4	4	63	
184	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	1	4	2	3	3	1	3	4	54	
185	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	66	
186	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	65	
187	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	66	
188	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	60	
189	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	57	
190	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	64	
191	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	66	
192	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	50	
193	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	3	3	3	2	1	51	
194	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	62
195	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66	
196	1	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	62	
197	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	65	
198	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	67	
199	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
200	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	66	
201	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	67	
202	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	68	
203	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65	
204	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	60	
205	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	68	
206	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	63	
207	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	64	
208	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	65	
209	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	65	
210	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	65	
211	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	67	
212	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	62	
213	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	65	
214	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	69	
215	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	60	
216	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	63	
217	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	2	3	3	3	62	
218	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	61	

219	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	65
220	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	64
221	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
222	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
223	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	4	64
224	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	74
225	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	2	1	63	
226	2	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	63
227	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	60
228	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
229	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
230	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
231	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	63
232	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	62
233	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	72
234	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	68
235	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	60
236	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	66
237	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	64
238	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	65
239	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
240	2	2	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	52
241	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	1	1	3	2	4	4	2	3	4	2	53	
242	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	53
243	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	66	
244	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
245	2	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	66
246	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	67
247	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
248	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	67
249	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
250	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
251	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
252	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64
253	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	58
254	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	68
255	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	64
256	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	1	4	4	4	63

HASIL PENELITIAN VARIABEL LITERASI KEUANGAN

No. Respon- den	Literasi Keuangan																				Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	65	
2	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	70	
3	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	80	
4	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	75	
5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	65	
6	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	70
7	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	65	
8	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	70	
9	5	0	5	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	5	40	
10	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	5	65	
11	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	60	
12	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	60	
13	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	75	
14	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	75	
15	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	5	0	50	
16	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	55	
17	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	50	
18	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	50		
19	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	75	
20	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	75	
21	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	70	
22	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	5	55	
23	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	55	
24	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	55	
25	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	75	
26	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	80	
28	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
29	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60	
30	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	85	
31	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	80	
32	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	60	
33	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	55	
34	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
35	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	70	
36	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	60	
37	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	80	

38	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	75
39	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	75
40	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	70
41	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	70
42	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	45
43	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	80
44	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	85
45	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	90
46	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	75
47	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60
48	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	75
49	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60
50	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	65
51	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	75
52	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	80
53	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	65
54	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	70
55	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	75
56	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	75
57	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	5	65
58	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	55
59	0	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	60
60	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	40
61	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	45
62	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	45
63	0	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	70
64	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	70
65	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	75
66	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65
67	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	80
68	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	70
69	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65
70	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	70
71	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	60
72	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	60
73	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	45
74	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	55
75	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	45
76	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0
77	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	70
78	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	70
79	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65
80	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	65
81	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	55
82	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	75

83	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	70		
84	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	60	
85	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	5	50	
86	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65	
87	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
88	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	65	
89	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	70	
90	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	45	
91	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	65	
92	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	0	70	
93	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60	
94	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	40	
95	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	70	
96	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	70	
97	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	75	
98	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	70	
99	5	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	45	
100	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60	
101	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	35	
102	5	0	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	60	
103	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	0	65	
104	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	45	
105	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	0	60
106	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	40	
107	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	80	
108	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	5	5	70	
109	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	80	
110	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	75	
111	0	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	70	
112	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	75	
113	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	75	
114	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	75	
115	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	75	
116	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	80	
117	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	75	
118	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	60	
119	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	70	
120	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	60	
121	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	60	
122	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	60	
123	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	70	
124	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	65	
125	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	60	
126	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	0	5	0	0	45	
127	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	55	

128	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	35		
129	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	0	80
130	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	55
131	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	80
132	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	70
133	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	0	5	60
134	5	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	5	40
135	5	5	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	0	0	5	5	0	55
136	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	50
137	0	0	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	60
138	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	5	55
139	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	65
140	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	45
141	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	55
142	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	70
143	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	75
144	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70
145	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	45
146	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	55
147	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	70
148	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	75
149	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	65
150	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	65
151	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	50
152	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	55
153	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	40
154	0	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	50
155	0	5	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	0	5	50
156	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	0	55
157	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	60
158	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	0	55
159	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	55
160	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	5	0	5	0	55
161	0	5	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	35
162	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	65
163	0	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	40
164	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	55
165	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	55
166	0	5	5	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	45
167	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	50
168	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	0	55
169	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	60
170	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	5	0	60
171	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	60
172	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	55

173	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
174	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	30	
175	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	75	
176	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	5	55	
177	0	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	55	
178	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	30	
179	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	45	
180	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	5	55	
181	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0	5	5	5	60	
182	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	80	
183	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	50	
184	0	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	5	5	35	
185	5	0	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	45	
186	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	55	
187	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65	
188	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	70	
189	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	35	
190	0	5	5	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	0	5	0	50		
191	5	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	30	
192	5	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	0	30	
193	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	55
194	0	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	50
195	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	75	
196	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	75	
197	5	5	0	0	5	0	5	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	40	
198	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	55	
199	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	65	
200	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	70	
201	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	65	
202	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	70	
203	0	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	0	0	60	
204	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	65	
205	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	55	
206	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	65	
207	0	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	65	
208	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	65	
209	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	75	
210	0	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	40	
211	0	0	5	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	55	
212	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	70	
213	0	5	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	50	
214	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	40	
215	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	40	
216	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	70	
217	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	75	

218	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5	0	55	
219	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	70
220	5	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	35	
221	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	60
222	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	80
223	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	65
224	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	60
225	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	0	30	
226	5	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	60	
227	0	5	5	0	5	0	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	60
228	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	75
229	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	55	
230	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	65	
231	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	65	
232	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	60	
233	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
234	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	55
235	0	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	55
236	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	75	
237	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	0	70	
238	0	5	0	5	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	0	45	
239	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	65
240	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	60
241	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	40
242	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	5	0	5	0	30
243	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	5	0	0	0	5	30	
244	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	5	0	65
245	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	50
246	5	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	60
247	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	65
248	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	70
249	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	75
250	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	0	70	
251	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	70
252	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	5	65
253	5	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	55
254	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	60
255	5	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	30
256	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	5	5	65

HASIL PENELITIAN VARIABEL STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

No. Responden	Status Sosial Ekonomi													Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	4	3	3	33
2	3	2	4	1	0	0	1	1	2	1	3	3	3	24
3	3	2	4	2	1	4	1	2	2	1	4	4	3	33
4	3	3	2	4	0	0	1	2	2	2	4	3	3	29
5	4	5	8	5	1	0	1	2	3	2	4	4	3	42
6	4	3	7	5	2	0	1	3	2	2	4	4	3	40
7	3	1	6	2	0	0	1	2	2	1	4	3	3	28
8	3	3	6	5	1	6	4	2	3	2	2	2	3	42
9	4	5	5	2	1	8	5	2	2	2	3	4	4	47
10	3	2	6	2	0	0	1	1	2	1	3	2	1	24
11	4	4	7	5	0	0	1	2	3	3	4	3	3	39
12	3	3	5	2	0	3	1	3	2	1	4	2	3	32
13	3	2	1	2	1	0	1	2	2	1	3	1	3	22
14	4	0	7	5	0	1	2	3	2	2	4	4	3	37
15	3	4	1	3	0	5	3	3	2	1	4	2	3	34
16	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	4	2	3	25
17	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	4	3	3	29
18	3	2	2	2	0	0	1	3	2	1	4	4	3	27
19	3	3	1	1	0	6	4	2	2	1	3	3	3	32
20	5	2	8	5	0	0	1	2	1	0	3	2	2	31
21	2	2	4	3	1	4	2	2	3	2	2	2	3	32
22	3	3	2	3	1	0	1	2	2	1	4	1	3	26
23	2	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	3	30
24	2	3	4	2	0	3	2	2	2	2	2	3	3	30
25	3	4	4	2	1	5	3	1	2	1	4	3	3	36
26	3	3	1	2	0	1	2	2	2	2	4	2	3	27
27	3	2	1	2	1	0	1	1	2	2	3	2	3	23
28	1	1	1	2	0	0	1	2	2	1	4	2	3	20
29	3	3	1	2	0	1	2	3	2	1	4	3	3	28
30	3	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	4	3	28
31	0	0	4	1	0	4	1	2	2	2	2	2	3	23
32	0	2	1	3	0	0	1	2	2	1	2	3	3	20
33	5	5	8	5	0	8	3	3	2	2	4	3	4	52
34	3	1	1	2	0	0	1	2	1	0	3	2	2	18
35	3	3	8	5	0	0	1	2	2	2	4	3	4	37
36	4	3	5	3	0	0	F	2	1	0	3	1	2	25
37	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	2	3	3	16
38	3	3	4	2	1	0	1	1	2	2	3	3	3	28
39	1	0	1	2	1	0	1	2	0	0	4	1	3	16

40	3	3	3	3	3	1	0	1	2	2	1	2	2	2	25
41	4	5	8	5	1	0	1	2	3	2	4	4	3		42
42	3	3	5	3	2	0	1	4	3	3	4	4	4		39
43	4	3	6	5	1	0	1	4	3	3	4	4	3		41
44	0	0	2	2	1	0	1	1	2	3	2	3	4		21
45	3	4	5	2	1	0	1	4	3	3	4	4	3		37
46	3	2	5	3	1	4	3	3	2	2	4	2	2		36
47	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3		23
48	3	1	5	3	0	0	1	2	2	1	4	3	3		28
49	3	3	5	3	0	0	1	1	2	2	4	1	3		28
50	1	0	1	2	1	0	1	1	2	2	4	1	3		19
51	3	3	1	2	0	0	1	1	2	1	3	2	3		22
52	0	1	0	1	0	1	1	1	2	2	4	2	3		18
53	1	1	4	3	1	0	1	1	2	1	2	1	3		21
54	1	2	4	2	2	0	1	3	2	2	3	1	3		26
55	5	3	7	5	2	0	2	3	3	2	4	3	3		42
56	5	4	8	5	0	0	1	2	2	3	4	4	3		41
57	4	4	4	3	0	0	1	2	2	1	1	2	2		26
58	5	4	8	5	0	8	4	3	3	1	4	3	3		51
59	0	2	1	1	0	4	5	2	2	1	4	3	3		28
60	5	5	8	5	1	8	5	3	3	2	4	4	3		56
61	3	2	6	4	0	0	1	3	2	2	4	2	3		32
62	5	5	7	4	0	0	1	3	3	2	3	2	3		38
63	2	1	0	1	0	1	2	3	2	1	4	2	3		22
64	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3		25
65	2	2	4	2	1	0	1	2	2	1	3	3	3		26
66	1	1	1	2	1	0	1	1	2	1	2	2	3		18
67	2	1	1	2	0	0	1	1	2	1	4	4	3		22
68	2	3	4	3	1	0	1	2	3	2	4	3	4		32
69	4	3	1	2	0	0	1	1	0	2	2	4	4		24
70	2	3	1	1	0	1	1	3	3	2	4	4	3		28
71	5	3	5	4	1	0	1	3	3	2	4	3	3		37
72	5	5	9	5	1	8	4	3	3	3	4	2	3		55
73	5	2	8	5	2	4	2	3	3	2	4	4	4		48
74	5	5	8	4	0	0	1	3	2	1	4	1	4		38
75	5	5	6	4	1	5	3	3	3	2	4	3	2		46
76	3	3	5	4	0	0	1	2	2	1	2	3	3		29
77	3	5	6	4	0	0	1	2	2	1	4	2	3		33
78	5	3	8	5	1	0	1	3	3	2	4	4	3		42
79	3	3	2	2	0	0	1	2	2	2	4	1	3		25
80	3	3	6	2	0	5	2	3	2	1	3	3	3		36
81	3	3	5	2	0	0	1	3	2	1	3	3	3		29
82	2	2	4	3	0	0	1	3	2	2	4	3	4		30
83	3	3	1	2	2	0	1	3	2	1	4	3	3		28

84	2	5	4	3	0	8	5	3	2	1	4	3	3		43
85	3	5	5	5	2	8	5	3	3	2	3	4	3		51
86	3	5	5	3	2	8	5	3	3	2	3	3	3		48
87	4	3	3	5	1	0	1	3	3	2	4	3	3		35
88	3	3	1	2	1	6	2	2	2	1	4	2	3		32
89	0	0	5	5	2	5	3	2	2	1	4	3	3		35
90	2	1	5	4	2	5	3	3	2	2	4	3	3		39
91	5	3	8	5	0	0	1	3	3	3	4	3	4		42
92	5	2	5	3	1	4	2	3	3	2	4	2	3		39
93	3	3	6	4	0	0	1	2	2	1	3	1	3		29
94	0	0	6	4	1	5	3	3	3	2	4	4	3		38
95	3	3	5	3	1	4	5	3	2	3	4	4	1		41
96	1	1	4	2	1	0	1	2	2	1	3	2	3		23
97	0	1	1	2	0	5	2	2	2	1	4	3	3		26
98	3	3	6	3	0	6	4	3	3	2	4	2	3		42
99	5	3	9	5	2	9	5	3	3	1	3	3	3		54
100	3	2	2	2	0	1	4	1	2	1	4	1	3		26
101	5	3	2	3	0	0	1	3	2	3	4	4	3		33
102	5	5	8	5	2	8	5	3	3	2	4	4	3		57
103	5	5	8	5	2	8	5	3	3	2	4	4	3		57
104	5	5	5	1	0	6	5	3	3	2	4	4	3		46
105	2	3	3	3	0	0	1	3	2	2	4	3	2		28
106	5	3	5	5	1	0	1	3	3	2	4	4	1		37
107	2	1	0	1	0	1	2	3	2	1	4	4	3		24
108	3	3	4	2	0	0	1	2	2	2	4	3	3		29
109	0	2	1	2	0	1	2	1	1	1	2	2	3		18
110	0	0	1	1	0	1	2	1	2	1	2	3	3		17
111	2	1	1	3	0	0	1	2	2	1	4	4	3		24
112	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3		23
113	2	1	1	2	0	1	2	1	2	2	4	3	3		24
114	3	3	1	2	0	2	2	3	2	2	3	2	3		28
115	3	3	4	2	0	0	1	2	2	1	3	2	3		26
116	3	3	1	2	0	0	1	1	2	1	4	4	3		25
117	2	1	1	2	0	1	1	1	2	2	3	2	3		21
118	4	5	1	1	0	8	4	3	3	1	4	4	4		42
119	1	1	4	2	0	0	1	3	3	1	4	4	3		27
120	5	5	8	3	0	8	3	3	3	2	4	3	3		50
121	4	5	10	3	0	7	3	2	3	1	4	3	3		48
122	4	5	8	5	0	8	5	3	2	2	4	4	3		53
123	2	3	1	3	0	0	1	1	0	2	3	4	3		23
124	3	2	1	2	2	2	1	3	3	2	4	2	3		30
125	1	2	1	2	0	0	1	3	2	2	4	1	3		22
126	5	3	8	5	1	5	5	3	3	1	4	3	3		49
127	5	5	8	5	0	0	1	3	3	2	4	3	3		42

128	3	1	6	4	0	0	1	1	3	1	4	3	3		30
129	5	2	4	2	1	4	2	1	2	2	3	3	3		34
130	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	4	2	3		32
131	2	2	4	2	2	4	1	1	2	2	3	4	3		32
132	2	3	1	2	2	4	1	4	3	2	4	2	3		33
133	3	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	3		23
134	5	5	9	5	3	8	5	4	4	3	4	4	3		62
135	5	4	8	5	0	8	4	3	3	2	4	3	3		52
136	5	4	5	5	1	5	4	3	3	3	4	4	4		50
137	3	2	1	3	0	0	1	3	2	2	4	3	3		27
138	3	3	4	3	1	0	2	1	2	1	4	2	3		29
139	2	3	1	2	1	1	1	2	2	2	4	4	3		28
140	3	3	5	2	0	0	1	1	2	2	2	1	3		25
141	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	4	3	3		28
142	0	0	4	2	0	4	2	1	2	2	4	2	3		26
143	3	1	2	3	1	0	1	3	2	1	3	1	1		22
144	3	3	5	4	2	5	2	3	2	1	4	2	4		40
145	2	2	1	2	0	0	1	1	2	1	4	2	3		21
146	3	3	1	2	1	0	1	3	2	1	4	2	3		26
147	3	3	4	4	1	0	1	2	2	2	4	3	3		32
148	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3		29
149	1	2	4	2	0	0	1	2	2	1	4	3	3		25
150	2	3	0	1	0	3	2	2	2	2	4	4	3		28
151	4	3	8	3	0	0	1	2	2	1	4	2	3		33
152	3	3	9	5	2	0	1	3	3	3	4	4	4		44
153	2	2	1	1	0	4	1	1	2	1	2	2	3		22
154	0	3	1	2	1	1	3	3	2	1	3	3	3		26
155	3	3	7	4	0	6	4	3	2	1	3	3	3		42
156	3	3	5	4	0	5	3	3	2	2	4	1	3		38
157	3	2	1	2	1	0	1	1	2	1	3	1	3		21
158	3	2	6	5	1	5	4	3	3	2	4	4	3		45
159	1	1	1	2	0	1	2	2	0	1	4	2	2		19
160	2	1	4	2	0	4	2	2	2	2	3	2	3		29
161	3	3	4	3	1	8	4	1	2	2	3	4	3		41
162	0	3	1	1	0	1	2	2	2	1	3	1	3		20
163	1	0	5	4	0	3	4	3	3	1	4	2	3		33
164	3	3	1	3	1	6	3	3	2	2	4	3	3		37
165	4	3	5	4	1	0	1	3	2	2	4	3	3		35
166	2	2	1	2	0	0	1	2	2	2	4	2	3		23
167	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	4	2	3		26
168	3	3	1	1	1	0	1	1	2	2	3	4	3		25
169	3	3	1	2	1	0	1	2	2	1	4	2	3		25
170	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	2	2	3		19
171	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	4	1	3		23

172	5	2	6	4	1	0	1	3	2	2	4	3	3		36
173	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	2	2	3		16
174	3	3	6	3	0	5	3	2	2	2	4	4	3		40
175	2	4	1	2	1	8	2	2	2	2	4	2	2		34
176	5	5	8	5	2	9	5	3	3	1	4	4	3		57
177	1	1	1	3	0	0	1	1	2	1	2	2	3		18
178	5	4	8	5	1	0	1	3	2	1	3	3	3		39
179	5	5	8	4	0	8	4	3	3	2	4	4	3		53
180	5	5	9	5	0	5	2	3	3	2	4	2	3		48
181	5	5	8	4	1	8	4	3	3	3	4	3	2		53
182	3	3	5	5	2	0	1	3	3	3	4	3	3		38
183	3	3	4	2	2	4	1	3	3	3	4	4	3		39
184	5	4	9	4	1	9	4	1	3	2	1	3	3		49
185	5	3	9	5	2	6	4	4	4	3	4	4	3		56
186	3	3	4	2	0	0	1	1	1	2	2	3	3		25
187	3	1	4	2	1	0	1	3	2	2	4	2	3		28
188	2	1	0	1	0	1	2	1	0	1	3	2	4		18
189	3	5	1	2	1	9	5	2	3	2	4	3	3		43
190	3	3	6	4	1	0	1	3	2	2	3	3	3		34
191	4	4	9	5	2	0	1	3	2	3	4	2	3		42
192	5	5	7	5	0	6	4	3	3	1	4	4	4		51
193	1	2	5	5	1	5	2	3	2	3	4	2	3		38
194	3	4	0	1	0	8	5	3	3	3	4	4	3		41
195	2	2	0	1	0	5	4	3	2	2	4	2	3		30
196	3	4	5	3	1	0	1	3	3	2	4	4	4		37
197	1	1	4	3	0	0	1	1	2	1	2	1	1		18
198	2	2	1	2	1	0	1	2	2	2	4	3	3		25
199	3	3	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	3		29
200	2	2	5	4	0	3	3	2	2	2	4	3	3		35
201	5	3	10	5	0	0	1	3	3	2	4	4	4		44
202	3	3	5	2	0	5	3	2	3	1	4	2	3		36
203	3	4	5	2	0	5	2	1	2	1	4	2	2		33
204	3	3	9	5	1	4	3	3	3	2	4	4	4		48
205	3	3	4	4	1	0	1	3	2	2	4	2	3		32
206	3	4	1	2	0	8	4	3	3	2	4	2	2		38
207	3	5	7	4	2	0	1	3	3	2	4	4	3		41
208	2	3	5	2	1	0	1	1	2	2	3	2	3		27
209	3	4	10	5	1	8	5	3	3	3	4	4	3		56
210	3	5	5	4	0	8	5	2	3	3	4	4	3		49
211	1	2	1	2	0	0	1	3	2	3	3	4	3		25
212	3	2	1	2	0	0	1	1	2	2	3	2	3		22
213	5	5	5	5	0	6	5	3	3	2	4	3	3		49
214	5	4	7	5	0	0	1	3	3	3	3	3	4		41
215	5	5	9	5	2	0	1	3	3	3	4	4	4		48

216	3	3	1	2	1	1	2	2	2	1	4	2	3		27
217	2	4	1	1	0	8	5	2	2	2	2	2	3		34
218	3	2	5	4	2	0	1	3	3	3	4	4	4		38
219	1	2	5	3	1	5	5	2	3	2	3	3	3		38
220	4	3	5	3	0	0	1	3	3	2	4	2	3		33
221	5	5	9	5	1	0	1	3	2	2	4	4	3		44
222	5	4	5	4	0	0	1	3	2	1	4	3	3		35
223	3	3	7	3	1	6	3	2	2	1	2	3	3		39
224	3	3	5	4	0	0	1	2	2	1	4	3	3		31
225	5	4	9	5	2	8	5	3	3	3	4	4	3		58
226	3	3	6	4	1	0	1	2	2	3	3	2	3		33
227	5	3	5	2	1	5	2	2	2	2	4	4	3		40
228	3	3	6	1	0	6	4	1	2	2	3	3	3		37
229	1	1	4	2	1	0	1	1	2	2	4	2	3		24
230	3	3	4	2	1	4	2	3	2	2	4	1	3		34
231	3	1	5	3	0	5	3	3	2	3	4	2	3		37
232	0	2	0	1	0	4	2	2	2	2	4	3	3		25
233	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2		29
234	5	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3		40
235	5	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4		41
236	4	4	2	5	2	0	1	3	3	2	4	4	3		37
237	0	2	4	2	0	4	2	2	2	1	3	2	3		27
238	0	3	0	1	0	2	3	3	2	2	4	3	3		26
239	3	2	10	4	0	3	2	1	3	2	4	4	3		41
240	3	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	4	3		37
241	4	3	9	3	0	7	2	2	2	2	2	2	3		41
242	5	5	7	5	2	6	4	3	3	3	4	4	4		55
243	5	5	8	4	0	7	3	3	3	3	4	4	4		53
244	0	2	2	4	0	0	1	3	2	2	4	1	3		24
245	4	2	0	1	0	1	2	1	2	1	2	1	3		20
246	1	2	1	2	1	0	1	1	2	1	3	3	3		21
247	4	3	5	4	1	0	1	3	3	1	4	3	3		35
248	3	3	5	3	0	1	2	2	2	1	3	2	3		30
249	3	0	2	3	1	0	1	3	3	2	2	4	2		26
250	2	3	1	2	2	4	1	4	3	2	4	2	3		33
251	5	5	8	5	2	8	5	4	4	3	3	2	3		57
252	1	1	5	3	2	0	1	4	4	2	4	4	3		34
253	4	3	7	4	0	5	3	3	2	2	4	3	3		43
254	5	5	8	5	0	0	1	3	2	2	4	2	4		41
255	4	3	5	5	3	0	1	4	4	3	4	4	4		44
256	5	4	5	4	1	0	1	4	3	3	4	4	3		41

Lampiran 8. Uji Deskriptif

Statistics

		Pola Konsumsi	Literasi Keuangan	Status Sosial Ekonomi
N	Valid	256	256	256
	Missing	1	1	1
Mean		64.9727	61.2500	33.6953
Median		65.0000	65.0000	32.5000
Mode		67.00	70.00	28.00
Std. Deviation		5.70820	12.84142	10.24068
Minimum		50.00	30.00	16.00
Maximum		78.00	90.00	62.00

Lampiran 9. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		256
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.83272237
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.033
Kolmogorov-Smirnov Z		.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.476

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pola Konsumsi	Between Groups	1409.477	12	117.456	4.137	.000
* Literasi Keuangan	Linearity	1086.342	1	1086.342	38.262	.000
	Deviation from Linearity	323.135	11	29.376	1.035	.416
	Within Groups	6899.331	243	28.392		
	Total	8308.809	255			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pola Konsumsi	Between Groups	3354.399	43	78.009	3.338	.000
* Status Sosial Ekonomi	Linearity	2015.248	1	2015.248	86.233	.000
	Deviation from Linearity	1339.151	42	31.885	1.364	.081
	Within Groups	4954.410	212	23.370		
	Total	8308.809	255			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	65.962	2.563		25.735	.000		
Literasi Keuangan	.101	.027	.226	3.688	.000	.764	1.308
Status Sosial Ekonomi	-.226	.033	-.406	-6.818	.000	.810	1.234
Jenis Kelamin	-.033	.732	-.003	-.045	.964	.912	1.097
Pendidikan Akuntansi	.175	.914	.015	.192	.848	.472	2.119
Manajemen	.653	.993	.050	.658	.511	.491	2.037
Pendidikan Administrasi Perkantoran	1.415	1.053	.097	1.343	.180	.553	1.809

a. Dependent Variable: Pola Konsumsi

4. Uji Homoskedastisitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55.663	6	9.277	1.137	.341 ^a
Residual	2031.294	249	8.158		
Total	2086.957	255			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Administrasi Perkantoran, Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin, Manajemen, Literasi Keuangan, Pendidikan Akuntansi

b. Dependent Variable: ABS_RES1

Lampiran 10. Uji Regresi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 ^a	.283	.266	4.89060

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Administrasi Perkantoran, Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin, Manajemen, Literasi Keuangan, Pendidikan AKuntansi

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2353.231	6	392.205	16.398	.000 ^a
Residual	5955.577	249	23.918		
Total	8308.809	255			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Administrasi Perkantoran, Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin, Manajemen, Literasi Keuangan, Pendidikan Akuntansi

b. Dependent Variable: Pola Konsumsi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.962	2.563		25.735	.000
Literasi Keuangan	.101	.027	.226	3.688	.000
Status Sosial Ekonomi	-.226	.033	-.406	-6.818	.000
Jenis Kelamin	-.033	.732	-.003	-.045	.964
Pendidikan Akuntansi	.175	.914	.015	.192	.848
Manajemen	.653	.993	.050	.658	.511
Pendidikan Administrasi Perkantoran	1.415	1.053	.097	1.343	.180